

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau isi dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan menyebutkan sumber:  
a. ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

**EXPLORING STUDENTS' STRATEGIES IN ENHANCING  
SPEAKING FLUENCY: A CASE STUDY AT STATE  
ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN  
SYARIF KASIM RIAU**



UIN SUSKA RIAU

BY

**ADINDA MAGHFIRAH**  
**SIN. 12010425327**

UIN SUSKA RIAU

**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1445 H/2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXPLORING STUDENTS' STRATEGIES IN ENHANCING  
SPEAKING FLUENCY: A CASE STUDY AT STATE  
ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN  
SYARIF KASIM RIAU**



**BY**  
**ADINDA MAGHFIRAH**  
**SIN. 12010425327**

**Thesis**

Submitted as partial fulfillment of the requirements  
For Bachelor Degree of English Education (S.Pd)

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION**  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1445 H/2024 M**

**STATEMENT OF AUTHENTICITY**

I hereby,

Name : Adinda Maghfirah  
Student Number : 12010425327  
Phone Number : 082268328490  
E-Mail : [dindamaghfirahkaii44@gmail.com](mailto:dindamaghfirahkaii44@gmail.com)  
Department : English Education  
Faculty : Education And Teacher Training  
University : State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this skripsi entitled **“Exploring Students’ Strategies in Enhancing Speaking Skill: A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau”** is certainly my own work and it does not consist of other people work, I’m entirely responsible for the content of this *skripsi*. Other opinion finding include in this *skripsi* are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, May 19<sup>th</sup>, 2024



Adinda Maghfirah

SIN. 12010425327

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**SUPERVISOR APPROVAL**


Thesis entitled *“Exploring Students’ Strategies in Enhancing Speaking Fluency: A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau”* is written by Adinda Maghfirah, SIN. 12010425327. It has been accepted and approved to be examined in the meeting of the final examination committee of undergraduate degree of Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Syawal 17<sup>th</sup>, 1445 H  
April 26<sup>th</sup>, 2024 M

The Head of  
 English Education Department

Supervisor

  
Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum  
 19810611 200801 2 017

  
Dedy Wahyudi, M.Pd  
 19801210 202321 1 011

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EXAMINER APPROVAL**

The thesis entitled “Exploring Students’ Strategies in Enhancing Speaking Fluency: A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau” by Adinda Maghfirah, SIN. 12010425327. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Zulqa’dah 05<sup>th</sup>, 1445 H/May 13<sup>th</sup>, 2024 M. It is submitted as one of requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Zulqa’dah 05<sup>th</sup>, 1445 H  
May 13<sup>th</sup>, 2024 M

**Examination Committee**

Examiner I

Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M.Pd  
 NIP. 19850619 200912 2 008

Examiner II

Muhammad Taufik Ihsan, M.Pd  
 NIK. 130117010

Examiner III

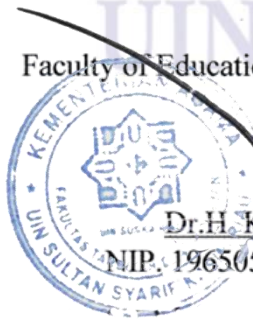
Cut Ratunatul Miski, M.Pd  
 NIP. 1970109 200901 2 011

Examiner IV

Rizki Amelia, M.Pd  
 NIP. 19830820 202321 2 036

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Dr.H. Kadar, M. Ag

NIP. 19650521 199402 1 001


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ACKNOWLEDGEMENT



In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah Almighty. By his guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled “Exploring Students’ Strategies in Enhancing Speaking Fluency: A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau”. It is a scientific writing to fulfill one of the academic requirements to finish the bachelor degree (S. Pd) at Department of English Education Faculty of Education and Teacher Training State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, shalawat and salam always be presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

Gratitude and heartfelt appreciation to my dear parents, Mr. Mustafa Kamal, ST, and Mrs. Desrika, A.Md.Keb, whose unwavering love, endless du’a, and relentless support have been my guiding light throughout life. Who has devoted all boundless love and tireless devotion serve as a constant reminder of the depth of parental love, never ceasing to uplift and encourage me, always putting my well-being above their own. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has given to the researcher. I am grateful for all the love and support you have given me Mom and Dad.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged. Motivated even helped the researcher in finishing the paper.

They are:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj, Helmiati, M. Ag., as Vice Rector I, Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., as Vice Rector II, Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph. D, as Vice Rector III, and all staff. Thanks for the kindness and the encouragement.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dr. H. Kadar, M. Ag., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Zarkasih, M. Ag., as the Vice Dean I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., as iv the Vice Dean II, Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., as the Vice Dean III, and all the staff. Thanks for the kindness and the encouragement.
3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., the Head of the Department of English Education, has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of Department of English Education, for her guidance to the students.
5. Dr. Riza Amelia, S.S., M. Pd., Tesol, the Academic Supervisor for her guidance to the students.
6. Dedy Wahyudi, S.Pd, M.Pd, as my beloved supervisor who has given me correction, suggestion, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis.
7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
8. My amazing sister, Suci Ramadyah, S.Sos, M.A.P, has been my lifelong companion, someone with whom I can share every story and experience in my life.
9. To my extended family, thank you for always giving du'a, support and much love for me.
10. "A Class of EED", gratitude for all colorful memories and experiences for years together as English Education students.
11. A sincere thank you to the amazing members of "Warga Sasageyo" and "Team of KKN and Internship program to Thailand" With all love, steadfast support, and familial bond have been my rock.
12. The students from class 6A 2021 year of English Education, who have participated and helped the researcher in collecting data process.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. For all those who have provided invaluable support to the researcher throughout the completion of this thesis, your contributions are deeply appreciated.

14. In closing, I appreciate the strength and determination that helped me through tough times. Thank you to the part of me that never gave up. You have been the quiet power behind my successes, the steady support when things were uncertain, and the main reason I kept going. Today, I respect you for your hard work, ability to bounce back, and strong belief in yourself.

Finally, the researcher realized that this thesis is still far from perfections. Therefore, constructive comments, critiques, suggestions, and recommendations are kindly appreciated. May Allah bless you all. Aamiin ya rabbal'alamin.

Pekanbaru, April 22<sup>nd</sup>, 2024  
The Researcher,

**Adinda Maghfirah**  
**SIN. 12010425327**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Anda Maghfirah, (2024) : Exploring Students' Strategies in Enhancing Speaking Fluency: A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

The purpose of this research to explore strategies used by students in enhancing speaking fluency, the challenges, reasons, and benefits that students got while implementing those strategies. This research used qualitative case study method. This research was held on December 2023 - February 2024 at English Education Department at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The data collected from the sixth semester of English Education Department by collecting questionnaire to 24 students based on total sampling and interview as participants were selected based on purposive sampling technique. Therefore, questionnaire and individual interview were used to gather the data. The finding of this study showed that from questionnaire the dominant strategies used by the students was cognitive strategies, the second strategies was socio-affective strategies, and the least strategy used by the students was metacognitive strategies. In conclusion, delve deeper with interview, and exploring kinds of strategies that students use in enhancing speaking fluency and the challenges, reasons, and benefits that students got when applying those strategies as the results of interviews to students.

## ABSTRAK

**Anda Maghfirah, (2024) : Mengeksplor Strategi-strategi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kelancaran Berbicara: Studi Kasus di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengeksplorasi strategi yang digunakan oleh siswa dalam meningkatkan kefasihan berbicara, tantangan, alasan, dan manfaat yang didapat siswa saat menerapkan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2023 – Februari 2024 di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Data dikumpulkan dari semester enam Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dengan mengumpulkan kuesioner kepada 24 siswa berdasarkan total sampling dan wawancara sebagai peserta yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Oleh karena itu, kuesioner dan wawancara individu digunakan untuk mengumpulkan data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa dari angket strategi yang paling dominan digunakan siswa adalah strategi kognitif, strategi kedua adalah strategi sosio-afektif, dan strategi yang paling sedikit digunakan siswa adalah strategi metakognitif. Sebagai kesimpulan, pelajari lebih dalam wawancara, dan jelajahi jenis strategi yang digunakan siswa dalam meningkatkan kefasihan berbicara serta tantangan, alasan, dan manfaat yang didapat siswa ketika menerapkan strategi tersebut sebagai hasil wawancara kepada siswa.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص

أديندا مغفرة، (٢٠٢٤): استكشاف استراتيجيات الطلاب في تحسين طلاقة التحدث: دراسة الحالة في جامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو

الهدف من هذا البحث هو استكشاف الاستراتيجيات المستخدمة من قبل الطلاب لتحسين طاقاتهم في التحدث في قسم تعليم اللغة الإنجليزية بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو حول الاستراتيجيات المعرفية، والاستراتيجيات ما وراء المعرفية، والاستراتيجيات الاجتماعية العاطفية. منهج البحث المستخدم في هذا البحث هو طريقة كيفية والتصميم المستخدم هو دراسة حالة. كان هناك 24 طالبا كمجيبين على الاستبيان. تم اختيار 6 طلاب لإجراء المقابلات، وتم اختيار المشاركين على أساس تقنية أخذ العينات الهادفة. وتم تحليل البيانات كميًا وكيفيًا. تظهر نتائج البحث أنه من خلال الاستبيان، فإن الاستراتيجيات السائدة التي يستخدمها الطلاب هي الاستراتيجيات المعرفية، مثل الممارسة، والتكرار، والتحليل، والتلخيص، وإعادة التركيب، والترجمة، والبحث عن المصادر، وتدوين ملاحظاتهم الخاصة. ثانيًا، الاستراتيجية الاجتماعية العاطفية. الاستراتيجيات التي يستخدمها الطلاب عادة هي طرح التفسيرات والبحث عنها، والعمل معًا أو التعاون مع الآخرين، وفهم الثقافة، وتشجيع أنفسهم. وأخيرًا، الاستراتيجيات ما وراء المعرفية ذات الاستراتيجيات المحددة مثل الانتباه، وتخطيط التعلم، وتقييم التعلم. ثم تعمق في المقابلات، واستكشاف أنواع الاستراتيجيات التي يستخدمها الطلاب لتحسين طاقاتهم في التحدث والصعوبات والفوائد التي يحصل عليها الطلاب عند تطبيق هذه الاستراتيجيات التي تم الحصول عليها من نتائج المقابلات مع الطلاب.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LIST OF CONTENTS**

<b>SUPERVISOR APPROVAL</b> .....	i
<b>EXAMINER APPROVAL</b> .....	ii
<b>ACKNOWLEDGEMENT</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>Daftar Isi</b> .....	ix
<b>LIST OF CONTENTS</b> .....	x
<b>LIST OF TABLES</b> .....	xii
<b>LIST OF APPENDICES</b> .....	xiii
<b>CHAPTER I INTRODUCTION</b> .....	1
A. Background of the Research .....	1
B. Identification of Problem .....	6
C. Limitation of the Problem.....	6
D. Formulation of the Research .....	6
E. Objectives of the Research.....	7
F. Significance of the Research.....	7
G. Definition of the Term .....	8
<b>CHAPTER II LITERATURE REVIEW</b> .....	9
A. Theoretical Framework .....	9
B. Relevant Research.....	28
C. Conceptual Framework .....	31
<b>CHAPTER III RESEARCH METHOD</b> .....	33
A. Research Design.....	33
B. Location and Time of Research .....	34
C. Participant of Research .....	34
D. The Technique of Collecting Data .....	35
E. The Technique of the Data Analysis .....	40
<b>CHAPTER IV FINDINGS AND DISCUSSION</b> .....	42
A. Research Findings.....	42
B. Discussion .....	79

<b>CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION .....</b>	<b>85</b>
A. Conclusion.....	85
B. Suggestion .....	85

**REFERENCES**

**APPENDICES**

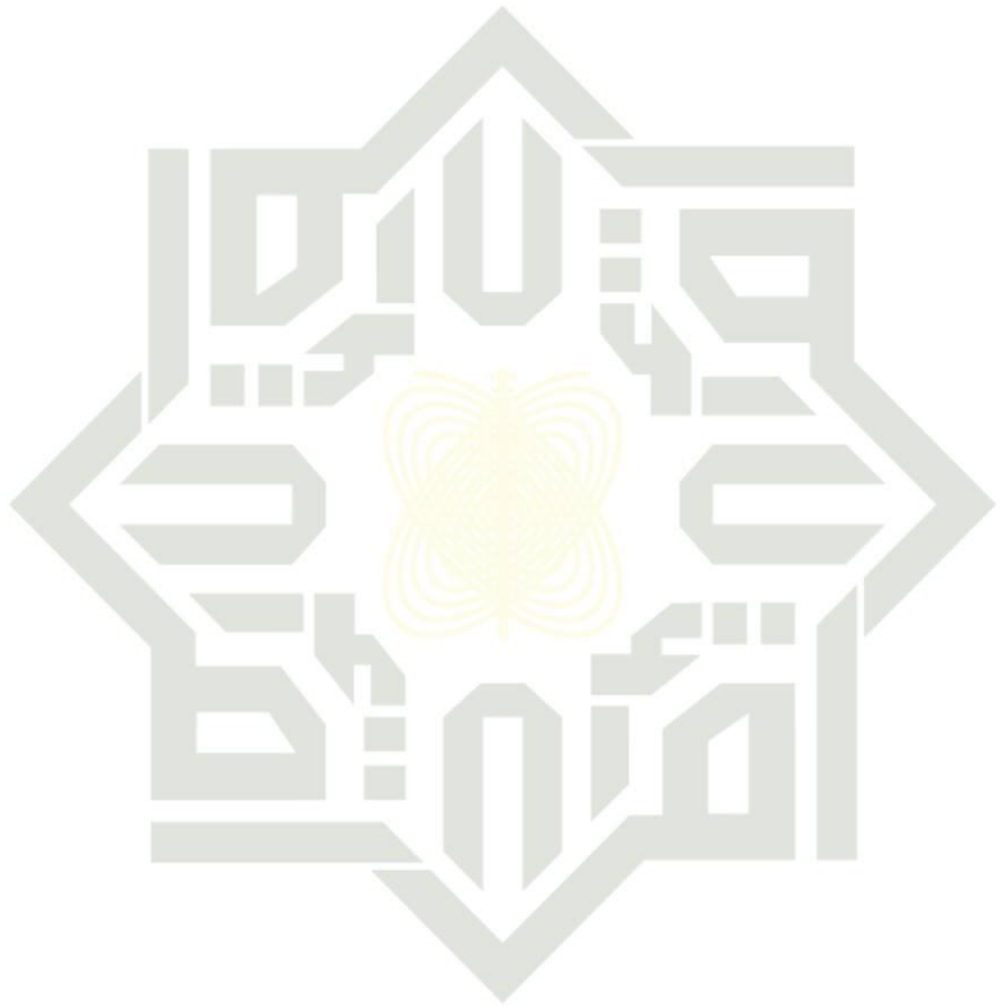
**CURRICULUM VITAE**

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## LIST OF TABLES

<b>Table II.1</b>	Fluency Scale Ordinate Corporation in Jong and Hulstjin (2009).....	23
<b>Table III.1</b>	Blueprint questionnaire.....	36
<b>Table III.2</b>	Likert Scale adopted from Oxford (1990) .....	37
<b>Table III.3</b>	Blueprint Interview.....	39
<b>Table IV.1</b>	The frequency of cognitive strategies used by students .....	44
<b>Table IV.2</b>	The frequency of metacognitive strategies used by students .....	56
<b>Table IV.3</b>	The frequency of socio-affective strategies used by students .....	60

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LIST OF APPENDICES

<b>Appendix I</b>	Research Instrument
<b>Appendix II</b>	Questionnaires' result
<b>Appendix III</b>	Transcription of Interview
<b>Appendix IV</b>	Thesis Guidance Letters
<b>Appendix V</b>	Research Letters
<b>Appendix VI</b>	Documentation

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER I INTRODUCTION

### A. Background of the Research

The utilization of strategies in enhancing speaking fluency is essential, encompassing approaches adopted by educators for language instruction as well as methods embraced by students themselves in language learning. As asserted by Wahyudin and Rido (2020), every learner deploys specific strategies and techniques. Similarly, Mandasari and Oktaviani's investigate (2018) explicitly highlights that a majority of students employ a wide array of language learning strategies, encompassing the realms of affective, memory, social, metacognitive, cognitive, and compensation strategies.

O'Malley classified twenty-six strategies into three subgroups: metacognitive, cognitive, and social-affective. O'Malley et al. (1985), stated that language learning strategies have been broadly defined as any set of operations or steps used by a learner that facilitated the acquisition, storage, retrieval or use of information. The strategies for improving each of the four main language learning skills such as speaking, reading, listening, and writing are certainly different. In this case, strategies used by the students in enhancing speaking fluency.

Skehan (1998), fluency encompasses the ability to effectively convey meaning by utilizing appropriate language tools and adapting to various communicative situations during real-time speech production. Same as language learning strategies, speaking fluency is a vital aspect of language



© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 proficiency that enables effective communication. Developing speaking skills requires a multifaceted approach involving various factors. Exploring what factors that influence students' strategies in enhancing speaking fluency.

Discovering strategies in enhancing speaking fluency poses a significant challenges for student in learning English as a foreign language. Larsen-Freeman (2006) emphasized that the significance of strategies in developing fluency, stating that without regular opportunities for speaking strategies, students may struggle to attain the level of fluency they desire. However the majority of previous research has focused on strategies or techniques that teacher have implemented for the students, and used classroom action research also quantitative design research.

Several other previous studies that implemented strategies from the educators using quatitative methods. Febyanti and Sari (2022) used a quantitative methods in elementary school about the implementation pair work and storytelling in teaching speaking fluency. the finding of the research is the researchers processed the data about the correlation between pair work and story telling toward students' speaking fluency and found very high correlation. Roohani and Etemadfar (2021) conducted a quantitative experimental and the researchers found that micro flipped classroom can be more effective in improving the EFL learners' speaking fluency, compared with the traditional mainstream classroom. Other quantitative experimental research about the impact of cooperative learning approach on the development of EFL learners' speaking fluency. Based on the results obtained

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





through the statistical analysis on the collected data, it can be safely claimed that there is a significant difference between the speaking fluency of those students who were taught through cooperative learning strategies and those taught through traditional instruction (Namaziandost et al., 2019).

The research about implementing the pictorial cues as a pre-speaking strategy instruction and to provide teachers with pre- and in-service training in using pre-task activities that also used quantitative experimental research design. After collecting the data, the researcher analyzed them in order to find out the effectiveness of the treatment on students' speaking accuracy and fluency (Nasri et al., 2019). Alrayah (2017) conducted a study investigating the effectiveness of cooperative learning activities in improving the fluency of EFL learners. Following a month of strategy implementation, the findings indicated a notable enhancement in students' speaking fluency. Similarly, Buitrago (2017) explored the impact of collaborative and self-directed learning strategies on promoting fluency among EFL speakers. The results demonstrated that students' speaking fluency experienced positive development through collaborative learning activities. The benefits of these strategies included the opportunity for students to learn from one another. Additionally, the self-directed learning approach facilitated students in reflecting on their errors and correcting misconceptions. Conversely, Thomson (2017) focused on building speaking fluency through the teaching strategy of multi-word expressions, did not yield a significant improvement in students' speaking fluency when compared to the control group.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Ghasemi and Mozaheb (2021) conducted a mixed methods research about the role of concept mapping and speech repetition in developing EFL learners' speaking fluency. The result of the research that the data analyses demonstrated that both groups' speaking fluency significantly improved when they were trained to apply concept mapping and 4/3/2 technique. The other mixed methods research in the field of speaking fluency about exploring PechaKucha in EFL students' speaking fluency conducted by Rokhaniyah (2019) the finding of the result from this indicated that the exploration of PechaKucha optimized EFL students' speaking fluency including improving the speed of students' speech and words per minute, increasing articulation rate, strengthening phonation time ratio, reducing the frequency of silent pause, avoiding filler words, and decreasing disfluency in spontaneous speech. Molina and Briesmaster (2017) conducted a classroom action research about the use of the 3/2/1 technique fosters students' speaking fluency. The findings in this study support previous research that suggests the use of the 3/2/1 technique fosters students' speaking fluency.

The majority of prior studies used classroom action research and quantitative design surveys. Most of the studies have concentrated solely on language learning strategies used by the teacher to teach the students. Otherwise, one strategies that implemented to the students in enhancing speaking fluency such as pair work strategy, story telling, cooperative learning strategy, and so on that the researcher discussed after this paragraph. In previous classroom action research studies, the language learning strategies were applied by teachers to their students. In quantitative design research studies, researchers only took a general picture by distributing questionnaires

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



to students regarding what strategies students used in enhancing their English skills. However, there is still lack of research about the three language learning strategies; Cognitive strategies, metacognitive strategies, and socio-affective strategies as the researcher mentioned earlier especially in the field of qualitative approach.

Based on the preliminary study that the researcher conducted in June 2023, it was found among fourth-semester of English Education Department students, that many of them can not speak in English fluently, even though as the English Education students sometimes they know what to say but can not convey it fluently. However, students in Class A exhibit a higher level of fluency in English compared to their peers in other classes. It was revealed students in class A feel that their English speaking fluency enhances when they become accustomed to listening to native speakers. This provides them with opportunities to experience various accents, intonations, and expressions that they may not encounter in their everyday usage. Students employ various strategies to gain access to listening to native speakers, enhancing their speaking skills, as well as their listening, reading, and writing abilities. This is why it is important to specifically explore the language learning strategies used by students in enhancing speaking fluency. Therefore, this research conducted where the researcher dig deeper into the strategies used by students outside the classroom in enhancing their fluency in speaking English.

Based on existing gaps in previous research or pre-studies found in the field, it was necessary to carry out this research to explore strategies used by students in enhancing their speaking fluency. What kind of strategies that

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



students use so that it is more influential in enhancing speaking fluency. Furthermore, there is a need to investigate why students use those strategies, challenges, and benefits that students got when applying those strategies.

## **B. Identification of Problem**

The disparity in English speaking fluency among students, there are many of them that still have low speaking fluency but there are several of them that also able to speak in English fluently especially in class A. Additionally, the effectiveness of the applied strategies that depend on how consistently and adaptly students implement them. Therefore, the researcher feels the need to delve deeper into the strategies employed by students in enhancing their English language fluency and identify the factors hindering their success after implementing these strategies.

## **C. Limitation of the Problem**

Based on the identified problems mentioned earlier, The limitation of this study is its exclusive focus on students' strategies in enhancing speaking fluency using cognitive, metacognitive, and socio-affective strategies, the reasons and benefits from those strategies, and the challenges that they faced while using those strategies.

## **D. Formulation of the Research**

Based on the limitation of the problem above, the researcher formulates the problems as follows:

1. What are the strategies used by English Education Department students at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau in enhancing speaking fluency?

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Why do English Education Department students at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau use those strategies in enhancing speaking fluency?
3. What are the challenges faced by English Education Department students at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau in enhancing speaking fluency?

### E. Objectives of the Research

1. To discover the strategies that English Education Department students at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau use in enhancing their speaking fluency.
2. To explore the reasons and benefits while using strategies in enhancing speaking fluency by English Education Department students at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
3. To find out the challenges that English Education Department students at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau faced while using strategies in enhancing speaking fluency.

### F. Significance of the Research

Theoretically, this research findings can be contribute to serve as valuable information for educators involved in the field of student learning strategies in enhancing speaking fluency. Practically, this research helps identify and address the challenges that students encounter when implementing the strategies in enhancing speaking fluency. For students' this research can provide information about students' strategies in enhancing



speaking fluency which provides a reference for the students to find out which strategies is effectively used or matched with the student. Hopefully, by understanding these challenges, educators and institutions can work towards creating a more supportive learning environment in enhancing speaking fluency.

## G. Definition of the Term

### 1. Students' Strategies

Students' strategies, also known as learning strategies or study strategies, refer to the specific actions, techniques, or approaches that students employ in enhancing their learning and academic performance. Using strategies is one approach for learners to get actively involved in regulating their own learning. Strategies are the ideas and behaviors that students employ to help them acquire, absorb, or remember knowledge. (O'Malley and Chamot, 1990). In this research, students' strategies refer to strategies or techniques used by language learners for the purpose of enhancing their progress in English speaking fluency.

### 2. Speaking Fluency

Broughton et al. (2003) defined speaking fluency to the capacity to communicate verbally with a level of naturalness and ease comparable to that of a native speaker, without necessarily achieving the same degree of precision and correctness. In this research, Speaking fluency refers to expressing ideas and thoughts in a language with the same ease and natural flow as a native speaker, even if not every detail is perfect.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## CHAPTER II

### LITERATURE REVIEW

#### A. Theoretical Framework

##### 1. Language Learning Strategies

Oxford (2017), strategies refer to setting goals, determining actions to achieve the goals, and mobilizing resources to execute the actions. Scarella and Oxford in (1992) cited learning strategies are defined as specific actions, behaviors, steps, or techniques such as seeking out conversation partners or giving oneself encouragement to tackle a difficult language task used by students in enhancing their own learning. Language learning strategies refer to the processes and actions deployed by language learners to learn or use a language more effectively (Rose, 2015). Moreover, MacIntyre (1994) portrayed these strategies as intentional measures chosen by language students to facilitate language acquisition and communication. Similarly, Richards et al. (1992) denoted them as purposeful thoughts and behaviors learners employ during the learning process in enhancing students' ability to comprehend, remember, and integrate new information.

Learning strategies encompass actions undertaken by students to enhance students' personal learning experience (Oxford, 1990). Examples of these strategies include seeking conversational partners, soliciting feedback for correction, and engaging in vocal practice, all aimed at cultivating speaking skills. These strategies form a valuable toolkit for active and conscious learning, serving as a conduit to bolster language

proficiency (Dörnyei, 2005). Furthermore, Oxford (1990) underscored that employing appropriate language learning strategies significantly contributes to the development of communicative competence. It can be inferred that improper utilization of strategies may not yield substantial advancements in achieving communicative competence. Thus, learning strategies emerge as pivotal elements shaping both the process and efficacy of foreign language acquisition. Ellis in (1994) argued that Oxford's framework holds the highest impact and is widely utilized in research concerning these strategies.

#### a. Concept of Language leaning Strategies

Language learning strategies have been classified by many researchers; see for examples by Rubin, (1987), Oxford, (1990) and O'Malley and Chamot, (1990). O'Malley and Chamot (1985) also divided language learning strategies into three types, namely:

##### 1) Metacognitive strategies

By metacognitive strategies, O'Malley and Chamot (1985) sited strategies applied to plan for learning and thinking about the learning process, monitoring production and comprehension as well as evaluation after the completion of an activity. And suggested that metacognitive strategies include selective attention for special aspects of a learning task, planning the organization of either written or spoken discourse, monitoring information to be remembered and production while it is occurring, and evaluating comprehension of receptive language activity and language

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

production. By using metacognitive strategies, learners are aware of and control efforts to use particular skills and strategies.

Based on O'Malley and Chamot (1990) the processes that would be included as metacognitive strategies for receptive or productive language tasks are selective/paying attention for special aspects of a learning task, as in planning to listen for key words or phrases; planning the organization of either written or spoken discourse; monitoring or reviewing attention to a task, monitoring comprehension for information that should be remembered, or monitoring production while it is occurring; and evaluating or checking comprehension after completion of a receptive language activity, or evaluating language production after it has taken place.

Slightly different with O'Malley and Chamot (1990), Oxford (1990) divided metacognitive strategies only into three strategy sets: centering learning, arranging and planning learning, and evaluating learning. Other metacognitive strategies, like organizing, setting goals and objectives, considering the purpose, and planning for a language task, help learners to arrange and plan their language learning in an efficient, effective way. The metacognitive strategy of seeking practice opportunities is especially important. Learners who are seriously interested in learning a new language must take responsibility to seek as many practice opportunities as possible, usually outside of the classroom. Even in a second language situation, ripe with

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



opportunities for practice, learners must actively search for, and take advantage of these possibilities (Oxford, 1990).

Oxford (1990) also those three strategy sets divided into several specific strategies, Centering the Learning; this set of three strategies helps learners to converge their attention and energies on certain language tasks, activities, skills, or materials. The use of these strategies provides a focus for language learning. The first specific strategies, reviewing and linking with already known material for overviewing comprehensively a key concept, principle, or set of materials in an upcoming language activity and associating it with what is already known. The second, paying attention, the last is delaying speech production to focus on listening.

Evaluating the learning, in this strategies Oxford divided it into two specific strategies. Where one specific strategy involves noticing and learning from errors, and another one concerns evaluating overall progress. Self-monitoring is for identifying errors in understanding or producing the new language. Self-evaluating is for evaluating one's own progress in the new language (Oxford, 1990).

Arranging and planning the learning, in this set contains six specific strategies, all of which help learners to organize and plan so as to get the most out of language learning. This specific strategies touch many areas about language learning, organizing,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setting goals and objectives. Which are finding out about language learning, organizing, setting goals and objectives, identifying language purpose, planning for a language tasks, and seeking practice opportunities.

Forbes and Fisher (2018) discovered that enhancing students' awareness of and utilization of metacognitive learning strategies had a beneficial influence on their self-assurance and competence when it came to speaking. Furthermore, there exist potential connections between metacognitive strategies and the results of language learning. To illustrate, a study involving 383 twelfth-grade students from five different upper secondary schools unveiled indirect impacts of self-reported metacognitive strategies on language learning outcomes (Saks & Leijen, 2018). Nevertheless, as pointed out by Forbes and Fisher (2018), the use of these strategies is multifaceted, and the specific strategies chosen by students in their study largely depended on their unique personalities. This diversity in strategy selection might, in part, account for the individual variations observed in language learning aptitude and results.

## 2) Cognitive strategies

In Oxford (1990), cognitive strategies included reasoning and analyzing, summarizing, and practicing while O'Malley and Chamot (1985) included resourcing, repetition, grouping,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deduction, imagery, auditory representation, keyword method, elaboration, transfer, inferencing, notetaking, summarizing, recombination, and translation. it is a strategy that helps students to imitate someone's speech through practice by their own-self (Basalama, 2020). Oxford in (1990) stated the activities included as deep level cognitive strategies in speaking such as, rhymes to remember new english words, try to remember new english words by pronouncing them, speak a word or a sentence several times to remember it, and try to translate source language sentences into target language sentences and produce them orally. Weinstein and Mayer (1986) suggested that these strategies can be subsumed under three broad groupings: rehearsal, organization, and elaboration processes (which may include other strategies that rely at least in part upon knowledge in longterm memory such as inferencing, summarizing, deduction, imagery, and transfer).

Typical strategies that have been discussed in the cognitive category for listening and reading comprehension are; rehearsal, or repeating the names of items or objects that have been heard; organization, or grouping and classifying words, terminology, or concepts according to their semantic or syntactic attributes; inferencing, or using information in oral text to guess meanings of new linguistic items, predict outcomes, or complete missing parts; summarizing, or intermittently synthesizing what one has heard to ensure the information has been retained; deduction, or applying

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rules to understand language; imagery, or using visual images (either generated or actual) to understand and remember new verbal information; transfer, or using known linguistic information to facilitate a new learning task; and elaboration or linking ideas contained in new information or integrating new ideas with known information, elaboration also a general category for other strategies, such as imagery, summarization, transfer, and deduction (O'Malley & Chamot, 1990).

Oxford (1990) divided cognitive strategies into four sets which are practicing, receiving and sending messages, analyzing and reasoning, creating structure for input and output. However, those four sets of cognitive strategies specific strategies for each sets. Practicing as the first and most important set of cognitive strategies that contains five specific strategies; repeating, when learners repeatedly listening to native speakers of the new language on a record or other medias, with or without silent rehearsal. Repeating also defines as reading a passage more than once to understand it more completely; formally practicing with sounds and writing systems. This strategy can be extended to include not only in writing nad listening, but also in speaking. tapes or records assist this strategy well. Where allows learners to record themselves so they can hear and compare their own voice with native speaker's voice; recognizing and using formulas and patterns is the strategy that greatly enhance the learner's

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



comprehension and production; recombining is the strategy that involves constructing a meaningful sentences or longer expression by putting together known elements in new ways; practicing naturalistically involves practice in speaking the language for realistic communication. Speaking with other people in natural settings provides interactive, rapid, personal communication.

Analyzing and reasoning as the next set help students to use logical thinking to understand and use the grammar rules and vocabulary of the new language. Divided this into five specific strategies there are reasoning deductively, analyzing expressions, analyzing contrastively, transferring, and translating. Another set of metacognitive strategies is creating structure for input and output where includes taking notes; where students listening to something in order to remember the key points in the target language; summarizing where students make a condensed or shorter version of the original passage (Oxford, 1990).

### 3) Socioaffective strategies

The final group of strategies involves socioaffective strategies refer to a set of techniques or approaches used by language learners that involve social and emotional aspects of learning which consist of cooperation and questions. Socioaffective strategies framework is grounded in the recognition that effective language acquisition extends beyond cognitive abilities. It acknowledges the significance of social and emotional components

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

that influence language learners' motivation, attitudes, and their overall language learning journey. This framework underscores the importance of acknowledging and dealing with the social and emotional dimensions of language learning (O'Malley & Chamot, 1985). In line with O'Malley and Chamot, Brown (1987) the principal socioaffective strategies encompass cooperating with others and seeking clarification through questions.

Oxford in (1990) separate socioaffective into social strategies and affective strategies. Social strategies involve interacting with others to facilitate language learning while affective strategies deal with the emotional aspects of language learning. Social strategies are crucial for developing communication skills, cultural understanding and empathizing with others. These strategies help students manage feelings, attitudes, and motivation. Oxford identified three main sets of affective strategies: lowering anxiety, self encouraging, and taking emotional state or temperature. In terms of lowering anxiety, students can use progressive relaxation, deep breathing, or meditation to reduce anxiety.

The strategy of self encouraging refers to how students encourage themselves to be motivated. The strategy of taking the emotional temperature asks students to assess feelings, motivations, and attitudes toward learning a new language (Oxford, 1990). Students may also use the questions when it is needed to find out whether the expression was said correctly. Students frequently employ this strategies during conversations

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



with native speakers. It holds significance as it contributes to a genuine grasp of the language. More proficient learners tend to pose clarifying questions, seeking the repetition of information if it wasn't understood accurately. Students should feel comfortable asking the speaker to rephrase their statement if they are unfamiliar with the vocabulary. Requesting the speaker to slow down does not carry any embarrassment. "Asking for verification" refers to a learner having doubts about the meaning of what was said and wanting to confirm the information (Oxford, 1990).

Several example of using socioaffective strategies in speaking, Seeking clarification through questioning is a strategy aiding students in seeking verification or correction. For instance, students request their peers to rectify their pronunciation errors before presenting in front of the class. Collaboration involves students working together with their peers to solve learning-related issues. For example, students engage in discussions with their friends, either individually or in groups, to collectively solve problems (Basalama, 2020).

## 2. Speaking Fluency

Speaking is one of the language skills that is essential for learning a language. To master a language, a learner must be able to speak clearly to demonstrate their understanding and proficiency in using the language. For most people, mastering speaking skills is the most important aspect of learning a foreign language, and success is measured by the ability to hold a

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

conversation in the language (Trialoka et al., 2017). Speaking refers to the skill of verbally communicating thoughts, opinions, facts, and emotions to others, animals, and even oneself. Speaking, as described by Harmer (2007), referred to the interactive process of using language to communicate thoughts, ideas, emotions, and information verbally. It involves the production of sounds, words, and sentences in real-time conversations, allowing individuals to engage in meaningful exchanges and convey their intended messages effectively within various social contexts.

Speaking fluency refers to the ability to produce spoken language smoothly, effortlessly, and with ease, incorporating appropriate grammar, vocabulary, and pronunciation in real-time communication. (Richards & Renandya, 2002) so the gist of this is speaking fluency involves the capacity to express spoken language in a fluid, effortless, and comfortable manner, while seamlessly integrating correct grammar, suitable vocabulary, and accurate pronunciation. Larsen-Freeman (2006) fluency is characterized by the ability to maintain a coherent flow of speech, with appropriate rate, rhythm, and intonation, while minimizing hesitations, pauses, and self-corrections. Similarly with Larsen-Freeman, Bygate in (2018) stated that Fluency in speaking can be described as the ability to produce language spontaneously, accurately, and smoothly, with a natural flow and appropriate use of language features.

Skehan in (1998) stated that speaking fluency involves the capacity to convey meaning effectively, employing appropriate linguistic resources, and adapting to communicative contexts in real-time speech

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



production. Khusna and Indriani (2022) asserted that speaking fluency is an important dimension in communicative language teaching. Fluency in general terms is speaking proficiency which represents the highest point in the measurable scale of one's speaking ability in a foreign language and also as a sign of social achievement. In another sense, it refers to one of the components or aspects in measuring oral speaking proficiency.

Speaking fluency is also a measure to assess how far students or language learners master language skills, especially speaking. Moreover Stockdale (2009) stated fluency is the speaker's ability to produce speech at the same tempo as a native speaker without the problems of silent pauses, hesitation, filled pauses, self-correction, repetition, and false starts. Other researchers define that developing speaking fluency can be done by paying attention to the learner's condition in speaking. Fluency also involves the flow, smoothness, the rhythm of speech, the length of utterances, the connection of ideas, the absence of long pauses (Luoma, 2004). Speaking fluency occurs when someone speaks a language as a native speaker with the fewest pauses of silence, but not as accurately as the native speaker can (Broughton et al, 2003; Stockdale, 2009).

Norman Segalowitz in (2010) viewed fluency as a dynamic and multifaceted construct that encompasses both linguistic and cognitive dimensions. Highlights the importance of automaticity and processing efficiency in fluency. Segalowitz also stated that, fluent speakers have the ability to access and retrieve linguistic knowledge rapidly and effortlessly, allowing speaker to produce speech in real-time without undue cognitive

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



effort. For Segalowitz, fluency goes beyond just the absence of hesitations or pauses. It involves the smooth and seamless integration of various linguistic components, including vocabulary, grammar, pronunciation, and discourse organization. Fluent speakers are able to combine these elements in a coherent and cohesive manner, resulting in a natural and fluent flow of speech.

Furthermore, Segalowitz (2010) emphasized the role of automatization in fluency. As students gain proficiency in a language, students linguistic processing becomes more automatic and less conscious. Fluent speakers are able to process language automatically, allowing speaker to focus on the content and meaning of the communication rather than being preoccupied with the mechanics of language production. Segalowitz also acknowledges that fluency is context-dependent and can vary across different situations and tasks. The demands of a particular speaking situation, the familiarity with the topic, and the level of confidence can all impact an individual's fluency. Overall, fluency highlights its dynamic nature, the integration of linguistic and cognitive processes, and the importance of automaticity and processing efficiency in fluent speech production.

#### **a. Indicators of Speaking Fluency**

Hsieh and Wang (2019) defined fluency is the rapid, fluent, accurate, lucid, and efficient translation of communicative thought or intent into language under the time constraints of online processing. There are four components of fluency data needed to be analysed to

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

measure the fluency level of the speaker from the typical disfluency perspective. The accumulation of these four indicators was then used to indicate to which level of fluency the speakers belong. This method is adopted from Stockdale (2009):

1) Speech Rate (SR)

In speech rate, the pruned syllables and all disfluencies are excluded in the measurement. To calculate speech rate the number of all syllables is divided by the total time required to produce the speech sample in seconds. The result is multiplied by 60 to find syllables per minute. To give the standard of normal speaking rate in syllables, the Tennessee Department of Education Fluency Resource Packet (2009) sets 162-230 is the number of syllables adolescent or adult normally could produce per minute.

2) Pause Rate (PR)

The total number of pauses and filled pauses such as uhm, err, emm, including corrections and repetitions are divided by the total amount of time expressed in seconds and then multiplied by 100.

3) Disfluent Syllable (DS)

Disfluent syllables are calculated by subtracting the number of pruned syllables from the number of total syllables in the sample. Pruned syllables include fillers, errors, and repetitions. The result is the number of disfluent syllables which is then divided by

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

230 as the highest normal number of syllables per minute and multiplied by the total time in seconds.

4) Mean length of Runs (MLR)

Mean length of run between pauses measures the average number of syllables produced in runs of speech between pauses and other disfluencies to give an idea how much is said without interruption. Mean length of runs is calculated by subtracting the total number of syllables by the times of pauses above 0,3 seconds and other disfluencies the divided by the normal amount of syllables per minute for the set time of speech sample which is 2 minutes.

**Table II.1**  
**Fluency Scale Ordinate Corporation in**  
**Jong and Hulstjin (2009)**

	<b>Level</b>	<b>Description</b>
5	Native-Like Fluency	Candidate utterance exhibits smooth native-like rhythm and phrasing, with no more than one hesitation, repetitions, false starts, or non-native phonological simplification. The overall speech sounds natural.
4	Advanced Fluency	Candidate utterance has acceptable rhythm, with appropriate phrasing and word emphasis. Utterances have no more than five hesitations, repetitions, or false starts. There are only one to five significantly non-native phonological hesitations.
3	Good Fluency	Candidate speech has acceptable speed but may be somewhat uneven. Long utterances may exhibit some hesitations, but most words are spoken in continuous phrases. There are several repetitions or false starts per utterance. Speech has not too many long pauses and does not sound staccato.
2	Intermediate Fluency	Candidate speech may be uneven or somewhat staccato. Utterance ( $i \geq 6$ words) has at least one smooth 3- word run, and there are several hesitations, repetitions, or false starts. Speech may have several long pauses, but not unlimited.
1	Limited Fluency	Candidate speech is slow and has irregular phrasing or sentence rhythm. Poor phrasing, staccato or syllabic timing, multiple hesitations, many repetitions, or false starts render the spoken performance notably uneven or discontinuous. Long utterances have several long pauses.
0	Disfluent	Candidate speech is very slow and seems laboured and very poor, with many discernible phrase groupings and with multiple hesitations, pauses, false starts and/or major phonological simplifications. In an utterance, most words are isolated and there are many long pauses.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### b. Students' Strategies in Enhancing Speaking Fluency

Most of the students majoring in English try to use different strategies in learning speaking skills. Therefore, a learning strategy is needed to build students' motivation and help them to be independent in learning English (Wael et al., 2018). There are some strategies from three strategies that explained above in enhancing speaking fluency, such as relax, because by relaxing it can catch the small details, body language, and others. The second is to learn the context of speaking, so the speaker must understand the situation and conditions of the on going communication. The third, knowledge of the speaking context useful for the speaker to get a prediction. The fourth, learn how to use clarifying expressions. Because by expressing clarification, it filled the pause in speaking and improve fluency. Fifth, to listen to English radio and watch films. The sixth is to learn to speak through YouTube channels and start recording the pronunciation to listen to and then analyse. The seventh strategies, talk by imagining or reflecting on self. Eighth, is to make a group of friends who speak English regularly. The last is to read aloud and ask someone to check the pronunciation (Yang, 2014).

From three strategies of O'Malley and Chamot (1985), there are strategies presented for language learning encompass various activities in enhancing speaking and foster effective communication among students. This is adopted from (Pothan et al., 2014):

- 1) Building a wall: encourages students to express their thoughts effectively by incorporating storytelling, anecdotes, and real-life experiences to help articulate ideas naturally and fluently. Tips on how to commence and conclude a topic are provided using sequencing words.
- 2) Listen and comprehend: aids learners in attentive listening by engaging in group activities where students take note of key points during a presentation or speech, encouraging group discussion and information synthesis.
- 3) Judging: divides students into discussion and observer groups, enabling the latter to identify strengths and weaknesses in various speaking roles like leadership, eloquence, repetition, pauses, and body language.
- 4) Question and answer session: divides the class into groups where one poses questions and the other answers, promoting problem-solving skills, quick thinking, and effective communication.
- 5) Competition: encourages a competitive spirit within the class through organized competitions to stimulate interest and creativity.
- 6) English speaking groups: promotes english-speaking groups among students, encouraging them to converse exclusively in english to enhance language skills.
- 7) Use of flowery language: introduces students to idioms and proverbs to enrich their speaking skills, engaging in activities that

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



require the use of idioms and proverbs to describe individuals or situations, contributing to more polished language usage.

### c. Challenges of Enhancing Speaking Fluency

Speaking is a major challenge for foreign language learners and students must master several difficult skills, including the pronunciation of unfamiliar phonemes, the correct placement of stress and intonation, and the appropriate use of formal and informal expressions (Zhang, 2009). There are several factors that cause difficulties in developing speaking skills, these factors are as follows: First, Inhibition, Students are too worried about making mistakes, fear of being criticised or embarrassed. Second, Nothing to say, Students have no skills in expressing themselves. Third, Low or uneven participation, Only one learner is able to speak at a time because the class has some students to dominate and have a tendency, while others do not speak at all. Fourth, Mother-tongue use, students having the same or main mother tongue tend to use their mother tongue because it is easier and students feel less exposed if they speak in their mother tongue (Al Hosni, 2014).

However, acquiring fluency in speaking a foreign language is a challenging endeavor for students. Speaking is often regarded as the most formidable skill due to the substantial courage and groundwork required to communicate effectively in a new language. Brown (2004) underscores that speaking comprises five essential elements: grammar, vocabulary, comprehension, fluency, and pronunciation. Familiarity with these aspects is crucial for students. Prior to engaging in speech,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



students must have a clear grasp of students intended message. Consequently, students need a reservoir of ideas related to their intended content. Additionally, accurate pronunciation is imperative. Otherwise, listeners might encounter difficulty in comprehending their speech. Furthermore, in order to achieve both fluency and accuracy, students must possess an ample vocabulary and adeptly structure their sentences for optimal comprehension. When these are executed fluently, students undoubtedly exhibit effective speaking skills, allowing listeners to readily grasp the conveyed message.

Correspondingly, the government has made English a mandatory subject at schools, starting from junior high school to college. However, in reality, there are still many students who cannot speak English despite having learnt English for many years. Not only that, many students feel anxious whenspeaking English, even some of them do not know how to speak English Then choose language that is appropriate to the situation and social environment. Not only that, but organising ideas in a clear and logical order. Use language to express opinions and speak clearly and fluently (Normawati et al., 2023).

#### **d. The Role of Language Learning in Speaking Fluency**

Speaking is often regarded as the most challenging aspect of learning English, requiring a range of strategies that should be incorporated into the speaking class (Mistar et al. 2014). The research finding by Murray (2010), which showed cognitive strategy use had the strongest correlation to the skill of speaking in acquiring Korean as

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a foreign language; different from the findings in Murray's study, in this study social strategy use was also significantly correlated with speaking. This may be argued that speaking is a language skill which involves listeners and the process of involving other people improves the acquisition of the skill. An investigation on the preference of using learning strategies learning by Liyanage et al. (2014) found that Chinese EFL learners reported more use of metacognitive strategies for speaking and listening but their study did not explore whether the frequency of the strategy use was correlated to their fluency.

In present study it is understood that the power of the social and cognitive strategies in improving the skill of listening also works in promoting the skill of speaking. In developing the skill of speaking it is also the case that the learners in the present study from practicing the language both through their social interaction and practicing in using the language by individually. It may be argued that the spoken language: listening and speaking have relatively similar language learning strategies that play an important role to develop learners' skills.

## B. Relevant Research

Several related research on strategies in enhancing speaking fluency have been conducted. Syafryadin (2020) conducted a quantitative research with the title Students' Strategies in Learning Speaking: Experience of Two Indonesian Schools. The study revealed that based on the findings, it is seen that the most popular strategies used for students of SMAN X and SMAN Y

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

are organising and evaluating learning strategies or metacognitive strategies. Then, both schools used managing emotions or metacognitive strategy as their learning strategy in learning to speak. The difference in learning strategies used in the two schools occurred at a moderate level, i.e. SMAN X students used more of all mental processes and learning with others.

Other research has also been conducted, Alaraj (2017) this study concluded by investigating the impact of the suggested strategies on learners' speaking fluency. The results showed three main issues that can be believed as the most dominant difficulties that learners face in their journey to acquire English speaking skills. In conclusion, this can be a reciprocal relationship that the suggested learning strategies have. Since the learning process is a complicated process, on the one hand, as the suggested strategies are practical learning actions. On the other hand, this difference can clearly prove that this strategy has a positive effect on fluency in speaking.

Asnur (2018) conducted a study focusing on the learning strategies employed by students during speaking tasks. The findings indicated that the most prevalent strategies among students were memory strategies, particularly the use of imagery and visual aids in their speaking practices. Metacognitive strategies were identified as the second most utilized approach, followed by social strategies, which involved seeking clarification from peers, instructors, and family members. Affective strategies were the fourth most used, and compensation strategies followed suit. Lastly, cognitive strategies were also among the strategies identified in the study.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mahalingam & Yunus (2016) conducted a study to examine the language learning strategies employed by high-achieving students in a rural Malaysian primary school. The research involved 30 high-achieving learners from a primary school in Sabah and employed a questionnaire. The findings from this investigation revealed that affective strategies were the most commonly utilized strategies among the participants. The study also affirmed that individual preferences for strategies varied, and the choice of strategies was influenced by the specific language skills. Juwita et al. (2016) found a connection between students' learning approaches and their speaking abilities in a high school setting. Their study revealed the efficacy of learning strategies in enhancing students' speaking performance. Similarly, Wael et al. (2018) conducted research in a school context, focusing on students' strategies in speaking. They observed a prevalence of memory strategies over other approaches (such as metacognitive, social, and cognitive strategies) in facilitating speaking skills.

Gani et al. (2015) that conducted a study about high and low speaking performance students' strategies for developing speaking ability, Findings from the questionnaires indicated that students with lower speaking performance primarily relied on compensation and social strategies. Conversely, they did not frequently utilize memory, cognitive, metacognitive, and affective strategies. In contrast, students with higher speaking proficiency displayed a more balanced approach to learning strategies. They employed memory, cognitive, and compensation strategies with similar frequency. This was using Oxford (1990) theories of language learning strategies.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Additionally, they used metacognitive, affective, and social strategies more evenly. In essence, students with better speaking abilities had a more harmonized usage of various learning and practicing strategies, a balance not observed among those with lower speaking perform.

In conclusion, the similarities of those relevant researches with this research is the same as using the theory of O'Malley and Chamot (1990) and Oxford (1990), and in the researches above also mentioned that students with higher speaking fluency tend to use strategies cognitive strategies. where in this study which explored a class of students who were high achieving students found the results that cognitive strategies were the most dominant strategy used by students. this was also the difference between this research and the researches above is where some of the studies above got the results that metacognitive strategies were the most dominant strategies used by students and cognitive as the least used strategies.

### Conceptual Framework

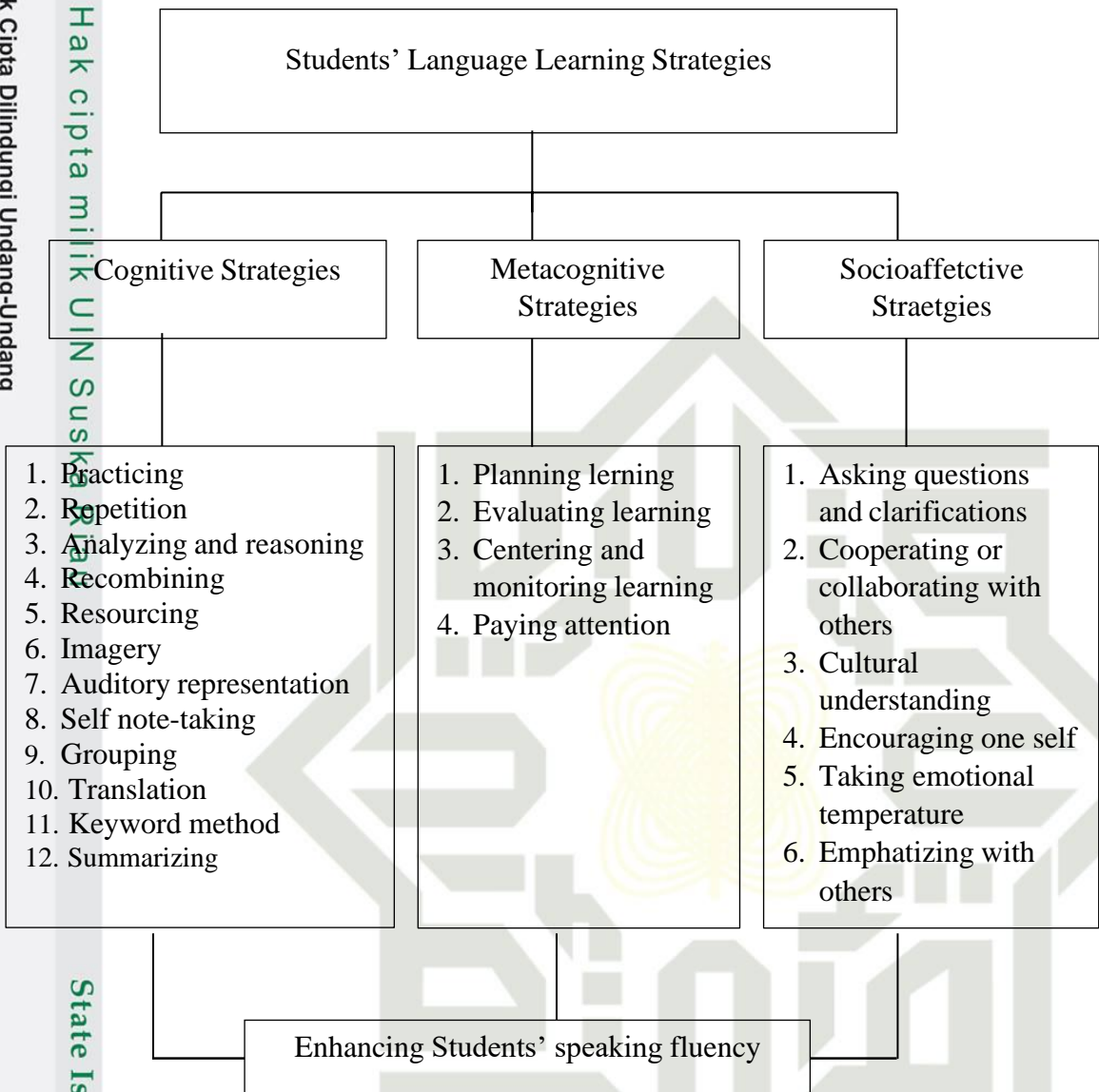
This section discusses a conceptual framework that serves as a visual representation and theoretical framework to prevent any potential misunderstandings and misinterpretations in this study, as depicted in the figure below:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



(Adapted from O'Malley and Chamot (1990) and Oxford (1990))

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## CHAPTER III

### RESEARCH METHOD

#### A. Research Design

This research used a qualitative research methodology using a case study design. The purpose of this research is to thoroughly and comprehensively describe and explore students' strategies in enhancing speaking fluency in English. This approach aligns with Creswell's (2012) view that qualitative research focuses on describing phenomena and gaining a profound understanding of the meanings conveyed through words. More specifically, Yin (2016) a case study is a broad term used to investigate an individual, group, or phenomenon. It entails conducting an in-depth examination of a specific subject to gather detailed information and analyze various aspects in order to gain insights and draw conclusions.

In the field of education, case studies involve describing and analyzing a problem or individual case to identify and explore variables, structures, assess performance, and evaluate satisfaction or progress. Therefore, case studies provide researcher with a valuable approach to delve deeply into real-life situations, uncover intricate interactions, and offer detailed insights that can inform theory, practice, and decision-making across different domains. Consequently, selecting a case study as the research design is in line with the theoretical framework and objectives of this research.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## B. Location and Time of Research

This research conducted on December 2023 until February 2024. The place of research was at English Education Department at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

## C. Participant of Research

Participants in this research were students majoring in Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The students were one selected class at sixth semester. The class consists of 24, with 2 male students and 22 female students. The students taken 3 speaking courses. Such as speaking for daily communication, speaking for academic settings, and public speaking at fourth semester. By using purposive sampling as a technique to choose the participants. Cresswell (2012) Purposive sampling is a non-probability sampling approach used when conducting studies to pick certain persons or cases based on a specified set of criteria. It is also known as judgemental sampling or subjective sampling.

Therefore, the researcher decided to use purposive sampling. Purposive or homogeneous or selective sampling is a research technique used to deliberately select participants or cases that possess similar characteristics or qualities relevant to the research study. It involves identifying a specific subgroup within the target population that shares common traits or experiences. The purpose of homogeneous sampling is to ensure that the participants or cases chosen are representative of the particular characteristic or phenomenon under investigation, allowing for a focused and in-depth analysis (Cresswell, 2012).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D The Technique of Collecting Data

### 1. Questionnaire

In this research, the researcher used questionnaire to answer the first research question to collect the data about students' strategies in enhancing speaking fluency. there are three types of questionnaire (Cresswell, 2012), the researcher used closed-ended questionnaire, a close-ended question is one in which the researcher poses a question and then provides the participant with prepared response possibilities from which to pick. In selecting the participant for answering the questions, the researcher selected the participant by total sampling.

By giving 32 questions with five optional answers (Always, Usually, Sometimes, Generally not use, and Never). Which the researcher provided the options on the questions by using likert-scale. The researcher distributed the questionnaire to the participant on December 2023, as follows:

1. The researcher prepared the questionnaire that distributed to 24 students as the participants.
2. The researcher gave instruction to the students to fill up the questionnaire.
3. After the students finish answering the questionnaire, the researcher collected the result of the questionner and rechecked the answer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table. III.1**  
**Blueprint questionnaire adopted from Liao and Chiang (2004, as cited in Trialoka (2017))**

No	Dimensions	Indicator	No item	Total
1	Cognitive strategies	Using several strategies in enhancing speaking fluency with practicing through watching TV Programs or movies spoken in English or following English activities out of class, repetition, practicing, analyzing and reasoning, imagery, elaboration, inferencing the meaning, resourcing, and self note-taking.	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13	13
2	Metacognitive strategies	Using several strategies in enhancing speaking fluency with planning learning, evaluating learning, centering learning or pay attention to the information	14,15,16,17,18,19,20,21	8
3	Socialaffective strategies	Using several strategies in enhancing speaking fluency with asking questions, reducing anxiety, cooperating with peers or others, cultural understanding, self encouraging.	22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32	11

The descriptive statistics analysis consisted mainly of the frequency of use in terms of percentages of subjects' responses to each individual item in the survey. These percentages of responses were then calculated using Microsoft Excel and graphically displayed to allow for a holistic view of the results and were used to draw conclusions about the different points raised in this research. Descriptive statistics is the process of collecting, organizing, concluding, and briefly presenting data to provide a better and easier understanding for data users. By using descriptive statistical methods, data can be sorted, presented in the form of tables, graphs, or other summary measures, making it easier to interpret and analyze data. Descriptive statistics also help in making further conclusions and making decisions based on a deeper understanding of the data.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Table. III.2**  
**Likert Scale adopted from Oxford (1990)**

Categories	Scale	Range	
Always	5	4,5-5,0	High
Usually	4	3,5-4,4	
Sometimes	3	2,5-3,4	Medium
Generally not use	2	1,5-2,4	
Never	1	1,0-1,4	Low

**Interview**

Then, to answer the second and third questions of this research, the researcher used interview method as a valuable data collection used to explore research topics or specific areas about students' strategies in enhancing speaking fluency. Creswell (2012) stated that interview are method which researcher present fact to participants in this research. The interview process involved submitting a series of question to the individual interviewed, focusing on the strategies in enhancing speaking fluency. for the interview have three types: structured interview, unstructured interview, and semi-structured interview (Creswell, 2012). While this research used semi-structured interviewed. In this research, the researcher has used one-on-one interviews as the chosen type of data collection. This decision is motivated by the fact that one-on-one interviews create an environment where participants feel more at ease expressing themselves openly and honestly, as there are no group dynamics or potential judgment from peers (Fontana & Frey, 2005). These individual interviews provide a private and confidential space where participants may feel comfortable sharing personal or sensitive information. The researcher utilized a smartphone to both record the interview and facilitate the transcription process.

The interview consisted of several primary questions, along with additional sub-questions. These sub-questions were intended to provide a more comprehensive insight and reveal the specific strategies students employ during their learning process. The interview questions depends on the results obtained from the questionnaires distributed to the participants. Furthermore, in this research, the researcher selected interviewees based on the characteristics mentioned earlier which were for class A, the students achieved an A or A- grade in at least two of speaking courses.

In this research, The participants of the interview chosen by purposive sampling or homogenous sampling. As the result, there were 6 students who meet the criteria considered as participants for the interview about their strategies in enhancing speaking fluency. the interviewer conducted by asking one by one of the sixth semester English Education Department students at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The researcher conducted the interview on February 2024, as follows:

1. The researcher prepared a few questions with several additional questions related to the result of the questionnaire. The researcher also prepared the smartphone to record the result of interview ans some notes.
2. The researcher asked the participant one by one based on the questions that were prepared.
3. The researcher recorded the participants answers using phone and transcribed in word documents.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. The researcher qualified the responses of the students based on *O'Malley and Chamot (1990) and Oxford (1990)* theory.

**Table III.3**  
**Blueprint Interview adopted from Liao and Chiang (2004, as cited in Trialoka (2017))**

Category	Indicator	Strategies in enhancing speaking fluency
Students' strategies in enhancing speaking fluency	Cognitive strategies	What cognitive strategies do you usually use to improve your fluency in English?
		Why do you choose to use the strategies or methods you mentioned earlier?
		What challenges do you feel when using these strategies?
Metacognitive Strategies	Metacognitive Strategies	What did you do to reduce the challenges you felt?
		What kind of benefits did you feel from using the strategy?
		What metacognitive strategies do you usually use to improve your fluency in English?
Socio-affective strategies	Socio-affective strategies	Why do you choose to use the strategies or methods you mentioned earlier?
		What challenges do you feel when using these strategies?
		What did you do to reduce the challenges you felt?
		What kind of benefits did you feel from using the strategy?
		What socio-affective strategies do you usually use to improve your fluency in English?
		Why do you choose to use the strategies or methods you mentioned earlier?
Socio-affective strategies	Socio-affective strategies	What challenges do you feel when using these strategies?
		What did you do to reduce the challenges you felt?
		What kind of benefits did you feel from using the strategy?

After interview, the information collected looked at closely using a way of studying called "inductive analysis." This method helps the researcher makes sense of the data gathered. Inductive analysis means looking at specific details and examples to find bigger patterns and ideas. It is like starting with puzzle pieces and then figuring out what the whole picture looks like.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## E. The Technique of the Data Analysis

Matthew (2014) and Huberman (1992) stated that there are three processes of qualitative analysis:

### 1. Data Reduction

The first step called data reduction, the mechanism is to gather all the information and sort through it to find the most important parts. Then, create codes to organize these parts. These codes are like labels that show what each part is about. The researcher came up with these labels based on what the researcher already know and then checks if it works by trying it out on the data. During this step, the researcher also took notes to remember their thoughts.

### 2. Data Display

The second step called data display, the researcher made the information look neat and organized, like putting things in order. In order to understand the whole discussion better.

### 3. Conclusion/verification

The last step called conclusion/verification, the researcher took a pause to think about what the researcher found out from the data. The researcher have to make sure the findings make sense and accurate. And think about whether the information is reliable. It means to check that the information is trustworthy. It might use different sources to check if the findings are true or not.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 4. Trustworthiness

Triangulation is an important method to improve the reliability, validity and trustworthiness of research findings. By considering multiple perspectives and using different data sources, researcher can overcome the limitations of relying on just one method or source. This approach allows for a more comprehensive understanding of the research topic, making the study's conclusions more credible. Triangulation is a method used to validate data by cross-referencing it with multiple sources. It involves examining evidence from various sources to ensure accuracy.

Validity encompasses four types of triangulation: theory triangulation, source triangulation, method triangulation, and observer triangulation. For this particular study, the researcher employed source triangulation, which entails interviewing students, administering questionnaires, and collecting relevant documents to verify data pertaining to students' strategies in enhancing speaking fluency. Furthermore, triangulation enhances the internal validity of research by ensuring that the findings accurately reflect the phenomenon being studied. As Creswell and Miller (2000) suggest, the convergence of evidence from different sources and methods serves as a powerful validation mechanism, providing a stronger foundation for drawing accurate conclusions.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## CHAPTER V

### CONCLUSION AND SUGGESTION

#### A. Conclusion

Referring to the data from questionnaire and interview to students at class 6A EED, the researcher concluded that the answer of the formulation of the research as follows:

1. The most dominant strategies used by the students is cognitive strategies and the least strategies used by the students is socio-affective strategies.
2. Students chose these strategies for comfort in TV watching, exposure to various accents, peer feedback, improved grammar understanding, English thinking brain training, weakness identification, and enhanced speaking fluency through practice.
3. Students encounter challenges in enhancing speaking fluency, including understanding various accents, lack of confidence and shyness, the use of idioms and slang, and struggles with motivation and laziness.

#### B. Suggestion

For English Education Department students at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, having known the strategies that used by students in enhancing their speaking fluency, the benefits and the challenges while implementing it. So students can adapt it and improve their speaking fluency using those strategies that effectively improve students' speaking fluency.

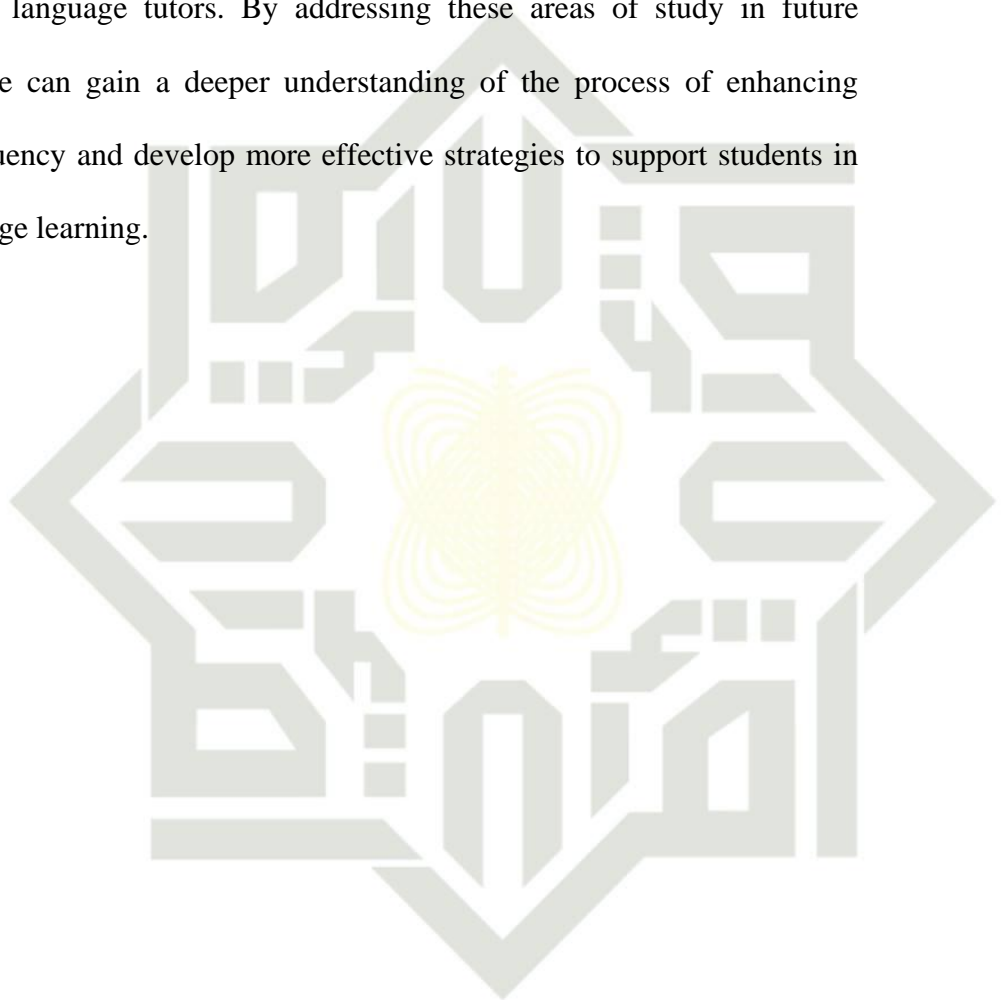
Lastly, for the future research, as technology continues to play an increasingly influential role in language learning, future research could explore innovative strategies for applying technology into speaking fluency strategies. This could involve utilizing virtual reality simulations or artificial intelligence language tutors. By addressing these areas of study in future research, we can gain a deeper understanding of the process of enhancing speaking fluency and develop more effective strategies to support students in their language learning.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## REFERENCES

- Alaraj, M. M. (2017). EFL Speaking Acquisition: Identifying Problems, Suggesting Learning Strategies and Examining Their Effect on Students' Speaking Fluency. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, 4(1), 3215–3221. Retrived from: <https://doi.org/10.18535/ijsshi/v4i1.05>
- AlHosni, S. (2014). Speaking Difficulties Encountered by Young EFL Learners. *International Journal on Studies in English Language and Literature (IJSELL)*,2(6), 22–30.
- Alshammari, M. B. (2022). The Effect of Online Learning in Developing English Speaking Skills. *Journal of Educational and Psychological Sciences*, 6(8), 149-157. Retrived from <https://doi.org/10.26389/AJSRP.R020821>
- Alsyouf, A. (2021). Interactive intervention strategy for English as a foreign language class versus traditional methods to teach speaking. *Studies in English Language and Education*, 8(2), 479-491. Retrived from <https://doi.org/10.24815/siele.v8i2.18649>
- Arleo, A. (2000). Music, Song and Foreign Language Teaching. *Cahiers de l'APLIUT*, 19, 5-19.
- Ary, D. (2010). Introduction to Research in Education. 8th. *Belmont:Wadsworth*, Cengage Learning.
- Asudo & Marsh (1998). *Forty Lessons and exercises in Grammar and Language*. Nigeria: Spectrum.
- Basalama, M. A., & Gorontalo, U. N. (2020). Students' Learning Strategies in English Speaking Class. In *Jambura Journal of English Teaching and Literature*1(1).
- Bashir, M., Azeem, M., & Dogar, A. H. (2011). Factor Effecting Students' English Speaking Skills. *British Journal of Arts and Social Sciences*, 2(1), 34-50. Retrived from <http://www.bjournal.co.uk/BJASS.aspx>
- Broughthon, G. et al. (2003). *Teaching English as a Foreign Language*. New York: Routledge.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of language learning and teaching (5th ed.)*. New York: Pearson Education
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. New York: Longman.
- Bygate, M. (2018). *Speaking in a second language*. Cambridge: Cambridge University Press.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Cameron, L. D., & Lana J. (2013). *Cognitive strategies*. New York: Springer.
- Celce-Murcia, M., Brinton, D. M., & Snow, M. A. (2014). *Teaching English as a Second or Foreign Language (4th ed.)*. National Geographic Learning
- Celce-Murcia, M., Brinton, D. M., & Goodwin, J. M. (2010). *Teaching pronunciation: A course book and reference guide (2nd ed.)*. North Carolina: Cambridge University Press.
- Chamot, A. (1987). (*The Learning Strategies of ESL Student.*), *Learner Strategy in Language Learning*. New York: Prentice Hall, Inc.
- Cohen, A. D. (2011). *Strategies in learning and using a second language*. Harlow: Longman/Pearson Education.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: planning, conducting, evaluating, quantitative and qualitative research (Fourth Edition)*. Boston: Pearson Education Inc.
- Creswell, J.W., & Miller, D.L. (2000). Determining Validity in Qualitative Inquiry. *Theory into Practice*, 39, 124-130. Retrieved from [http://dx.doi.org/10.1207/s15430421tip3903\\_2](http://dx.doi.org/10.1207/s15430421tip3903_2)
- Dörnyei, Z. (2005). *The Psychology of the Language Learner: Individual Differences in Second Language Acquisition*. Boston: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Ellis, R. (1994). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Farch, C., & Kasper, G. (1983). *Strategies in Interlanguage Communication*. London: Longman.
- Fate, C. K. (2017). The effectiveness of English movie subtitles in vocabulary learning among Iraqi Kurdistan EFL learners: Soran University EFL learners as an example. *International Journal of Current Advanced Research*, 6(3), 2590-2594
- Febiyanti, J. R., & Sari, D. M. M. (2022). Implementation Pair Work and Storytelling in Teaching Speaking Fluency in Elementary School. *Journal of Teaching and Learning Elementary Education*, 5(1), 11-18. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.33578/jtlee.v5i1.7888>
- Fillmore, C. J. (1979). On fluency. In D. Kempler & W. Wang (Eds.), *Individual differences in language ability and language behavior* (pp. 85–102). Academic Press.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fontana, A., & Frey, J. H. (2005). *The interview: From structured questions to negotiated text*. In N. K. Denzin & Y. S. Lincoln (Eds.), *The Sage handbook of qualitative research* (3rd ed., pp. 695-727). Sage Publications.
- Forbes, K., & Fisher, L. (2018). The impact of expanding advanced level secondary school students' awareness and use of metacognitive learning strategies on confidence and proficiency in foreign language speaking skills. *TheLanguageLearningJournal*, 46(2), 173–185. Retrived from <http://dx.doi.org/10.1080/09571736.2015.1010448>
- Gejsa, W. H. (2022). The Effectiveness of Authentic Materials in Promoting Speaking Skills In English Classroom: The Case Of Grade Nine Students In Kellem Wollega Zone. *Journal of Positive School Psychology*,6(3), 3425–3429.
- Ghasemi, A. A., & Mozaheb, M. A. (2021). Developing EFL Learners' Speaking Fluency: Use of Practical Techniques. *MEXTESOL Journal*, 45(2), 1-13. RetrivedPfromPhttps://www.mextesol.net/journal/index.php?page=journal&id\_article=23548
- Gill, P., et al. (2008). Methods of Data Collection in Qualitative Research: Interviews and Focus Groups. *British Dental Journal*, 204, 291-295. Retrived from <https://doi.org/10.1038/bdj.2008.192>
- Gursoy, E. (2010). Investigating Language Learning Strategies of EFL Children for the Development of a Taxonomy. *ELT Journal*, 3(3), Retrieved from: [www.ccsenet.org/elt](http://www.ccsenet.org/elt)
- Hariyanto. (2016). The Assessment Procedures of Speaking Fluency Using Retelling Technique. *Jurnal Edulingua*. 3(2).
- Hiansyah, H. (2012). Speaking problems faced by the English department students of Syiah Kuala University. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 6(1), 28-35.
- Hsieh, C. N., & Wang, Y. (2019). Speaking proficiency of young language students: A discourse-analytic study. *Language Testing*, 36(1), 27–50. Retrivi`ed from: <https://doi.org/10.1177/0265532217734240>
- Jin, Z., & Webb, S. (2021). *Does writing words in notes contribute to vocabulary learning?*. Language Teaching Research: Advance online publication
- Jong, N. de. and J. Hulstijn. (2009). *Relating Ratings of Fuency to Temporal and Lexical Aspects of Speech*. Amsterdam: Utrecht Institute of Linguistics.
- Khusna, F. A., & Indriani, L. (2022). Identifying the Used of Filers in Speaking Fluency of Asian Novice Teachers. *International Journal of English*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Learning and Applied Linguistics (IJELAL)*, 2(2). Retrived from: <https://doi.org/10.21111/ijelal.v2i2.7175>

- Komaruddin, A., Basthomi, Y., & Roekhan. (2021). Improving Student's Speaking Fluency Through Small Group Discussion Strategy. *Jurnal Pendidikan UM*, 6(8), 1254-1260. Retrived from <http://dx.doi.org/10.17977/jptpp.v6i8.14957>
- Kurtz, M. M.( 2011). *Compensatory strategies*. New York:Springer.
- Langsa, I., & IAIN Langsa, S. (2018). The Correlation Between Vocabulary and Speaking Skill. In *Literature &Language Teaching JL3T: 4(1)*
- Larsen-Freeman, D. (2006). *The emergence of complexity, fluency, and accuracy in the oral and written production of five Chinese learners of English*. *Applied Linguistics*, 27(4), 590-619.
- Liao, P., and Chiang, M. (2003). College students' learning strategies in developing English speaking fluency. *International Symposium on English Teaching*, 113-123.
- Luoma, S. (2004). *Assessing Speaking*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lutfiyah, N., Nuraeningsih, N., & Rusiana, R. (2022). the Obstacles in Learning Vocabulary of Efl Students. *Prominent*, 5(2), 114-125.
- Mahalingam, K., & Yunus, M. (2016). Good Language Learners and Their Strategies: An Insight. *Proceedings of The ICECRS*, 1(1), picecrs.v1i1.504. Retrived from <https://doi.org/10.21070/picecrs.v1i1.504>
- Mahbub, R. M. (2024). Impact of Watching English Movies, Series, And Cartoons on English Language Learning of a Private University in Bangladesh. *Innovare Journal of Social Sciences*, 12(1), 31-39.
- Mandasari, B. & Oktaviani, L. (2018). English Language Learning Strategies: An Exploratory Study of Management and Engineering Students. *Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*, 7(2), 61-78.
- Matthew, B. M., Huberman, M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook(3rd ed.)*. SAGE Publication Inc.
- Mulida, H., & Mubaraq, Y. F. (2023). Language Learning Strategies Used by English Department Students of English at STKIP PGRI Banjarmasin. *Acitya: Journal of Teaching and Education*, 5(2), 188–199. Retrived from <https://doi.org/10.30650/ajte.v5i2.3583>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mohammed, A. M. K. A., & Ahmed, R. B. A. (2021). The Impact of Discussion Activities on Improving Students' Fluency in Speaking Skill. *British Journal of English Linguistics*, 9(1), 1-10. Retrieved from <https://ssrn.com/abstract=3785226>
- Molina, M., & Briesmaster, M. (2017). The Use of the 3/2/1 Technique to Foster Students' Speaking Fluency. *i.e.: inquiry in education*, 9(2), 1-13. Retrieved from <https://digitalcommons.nl.edu/ie/vol9/iss2/8>
- Namaziandost, E., Homayouni, M., & Rahmani, P. (2020) The impact of cooperative learning approach on the development of EFL learners' speaking fluency. *Cogent Arts & Humanities*, 7(1), 1-13. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/23311983.2020.1780811>
- Namaziandost, E., Hashemifardnia, A., & Shafiee, S. (2019). The impact of opinion-gap, reasoning-gap, and information-gap tasks on EFL learners' speaking fluency. *Cogent Social Sciences*, 5(1), 1-16. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/23311886.2019.1630150>
- Nasri, M., Namaziandost, E., & Akbari, S. (2019). Impact of Pictorial Cues on Speaking Fluency and Accuracy Among Iranian Pre-Intermediate EFL Learners. *AESS Publications*, 8(3), 99-109. Retrieved from <https://doi.org/10.18488/journal.23.2019.83.99.109>
- Normawati, A., Nugrahaeni, D. A., Sahid, N., Manggolo, K. H., Ika, A., & Susanto, F. (2023). *EFL Learners' Difficulties in Speaking English*, 1(1).
- Nunan, D. (2003). *Practical English language teaching*. London: McGraw-Hill.
- O'Malley, J. M. & Chamot, A. U. (1990). *Learning strategies in second language acquisition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- O'Malley, J. M. (1985). Learning Strategies Used by Beginning and Intermediate ESL Students. *Language Learning*, 35(1), 21-44. Retrieved from <https://doi.org/10.1111/j.1467-1770.1985.tb01013.x>
- Omer, M. A. O. (2021). Impact of Teaching English Through Online Virtual Classes on Developing Students' Fluency. *British Journal of Education*, 9(7), 31-62. Retrieved from <https://ssrn.com/abstract=3893617>
- Oxford, R. L. (2017). *Teaching and researching language learning strategies: Self-regulation in context (2nd ed.)*. New York: Routledge.
- Oxford, R. L. (2016). *Teaching and Researching Language Learning Strategies: Self-Regulation in Context*. New York: Routledge.
- Oxford, R. L. (1990). *Language learning strategies: What every teacher should know*. Boston: Heinle & Heinle publications.
- Richards, J. C., & Renandya, W. A. (Eds.). (2002). *Methodology in language teaching: An anthology of current practice*. Cambridge University Press.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rokhmaniyah, H. (2019). Exploring PechaKucha in EFL learners' speaking fluency. *JEFL: Journal on English as a Foreign Language*, 9(2), 146-162. Retrived from <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/jeffl>
- Rochani, A., & Etemadfar, P. (2021). Effect of Micro Flipped Method on EFL Learners' Speaking Fluency. *The Journal of Asia TEFL*, 18(2), 559-575. Retrived from <http://dx.doi.org/10.18823/asiatefl.2021.18.2.11.559>
- Rose, H. (2015). *Researching language learner strategies*. New York: Bloomsbury Publishing.
- Rubin, J. (1987). *Learner strategies: Theoretical assumptions, research history and typology*. In A. L. Wenden & J. Rubin (Eds.), *Learner strategies in language learning*, 15-30. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.
- Saks, K., & Leijen, A. (2018). Adapting the SILL to measure Estonian learners' language learning strategies: the development of an alternative model. *TheLanguageLearningJournal*, 46(5). 634–646.
- Scarcella, R. C., & Oxford, R. L. (1992). *The Tapestry of Language Learning: The Individual in the Communicative Classroom*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Segalowitz, N. (2010). *Cognitive Bases of Second Language Fluency*. New York: Routledge
- Skehan, P. (1998). *A cognitive approach to language learning*. Wellington Square: Oxford University Press.
- Stockdale, D. A. (2009). *Comparing Perception of Oral Fluency to Objective Measures in the EFL Classroom*. Birmingham: University of Birmingham.
- Syafryadin, S. (2020). Students' Strategies in Learning Speaking: Experience of Two Indonesian Schools. *Vision: Journal for Language and Foreign Language Learning*, 9(1), 34–47. Retrived from: <https://doi.org/10.21580/vjv9i14791>
- Thornbury, S. (2005). *How To Teach Speaking*. New Castle: Longman.
- Tomlinson, B. (Ed.). (2011). *Materials development in language teaching*. London: Cambridge University Press.
- Traloka, V. S., Bengkulu, U., Puspita, D. H., & Sabarudin, D. S. (2017). English Learners' Strategies In Learning Speaking Skill (A Study Of Undergraduate Student Of English Education Study Progm At Universitas Bengkulu In 2016/2017 Academicyear). In *Journal of English Education and Teaching (JEET)*, 1(1) 9-20.
- Wael, A., Asnur, M. N. A., & Ibrahim, I. (2018). Exploring students' learning strategies in speaking performance. *International Journal of Language*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Education*, 2(1), 65–71. Retrived from:  
<https://doi.org/10.26858/ijole.v2i1.5238>

Wahyudin, A. Y. & Rido. A. (2020). Perceptuals learning styles preferences of international master's students in Malaysia. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 19(1), 95-103. Retrived from <https://doi.org/10.21009/bahtera.191.10>.

Weinstein, C. E., and Mayer, R. E. 1986. *The teaching of learning strategies In M. C. Wittrock (Ed.) a handbook of research on teaching 3rd ed.* New York: Macmillan.

Wen, Z., Sparks, R., Biedroń, A. & Teng, M. (2023). *Cognitive Individual Differences in Second Language Acquisition: Theories, Assessment and Pedagogy*. Berlin, Boston: De Gruyter Mouton. Retrived from: <https://doi.org/10.1515/9781614514749>

Wenden, A. (1991). *Learner Strategies for Learner Autonomy*. New York: Prentice Hall.

Wong, L. L. C., & Nunan, D. (2011). The Learning Styles and Strategies of Effective Language Learners. *System*, 39(2). 144-163. <https://doi.org/10.1016/j.system.2011.05.004>

Yang, Z. (2014). *Strategies of Improving Spoken English for Learners*. Amsterdam: Atlantis Press.

Yanuar Syauki, A., wardana, B., & Maulina, S. (2021). The Implementation Of Mind Mapping Strategyon Students' speaking Ability (Literature Study). *Tulip*, 10(2), 101–109. Retrived from: <http://journal.stkipbanten.ac.id/index.php/tulip>

Yin, R. K. (2016). *Qualitative Research from Start to Finish (2nd ed.)*. New York: Guilford Publications.

Yin, R. K. (2011). *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: Guilford.

Yusuf, Y., & Fransisca, M. (2021). Four-D Models Method Validation Analysis of an Android-Based Learning Media. In *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1,) IOP Publishing.

Zhang, Y. (2009). Reading to Speak: Integrating Oral Communication Skills. *English Teaching Forum*, 47(1). 32-34. Retrived from: <http://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ923446.pdf>





# APPENDIX I

## Research Instrument

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**QUESTIONNAIRE**

**Instruction: Listed below is a series of statements that determine Students' Strategies in Enhancing Speaking Fluency. Please respond as honestly as you can to each question. We would like to ensure you that the information you provided will be kept confidential and will only be utilized for the study/research purpose.**

Name : .....

Age : .....

Semester : .....

Major/study : .....

Sex : .....

Last GPA : .....

Speaking for Daily Communication Score : .....

Speaking for Academic Setting Score : .....

Public Speaking Score : .....

**Put a tick (✓) in the box which represents your opinion for the following statements.**

(A= Always; U= Usually; S= Sometimes; Gn= Generally not use N= Never)

Item Description	A	U	S	Gn	N
	5	4	3	2	1
<b>Cognitive Strategies</b>					
1 I learn speaking by watching TV programs or movies spoken in English.  ( <i>Saya mempelajari speaking dengan menonton program-program televisi atau film-film yang berbahasa Inggris.</i> )					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	<p>I attend out-of-class activities where English is spoken.</p> <p><i>(Saya menghadiri aktifitas-aktifitas diluar kelas dimana bahasa Inggris digunakan.)</i></p>				
3	<p>I orally imitate or repeat native speakers' use of vocabulary, structure, intonation, or style.</p> <p><i>(Saya meniru atau mengulang penggunaan kosakata, struktur, intonasi, atau gaya penutur asli.)</i></p>				
4	<p>I recognize and use routine patterns (e.g. pardon me; that's great; just a minute, etc.) to communicate with native speakers.</p> <p><i>(Saya menyadari dan menggunakan pola-pola rutin (seperti contohnya: pardon me, that's great, just a minute, dan lain-lainnya.) untuk berkomunikasi dengan penutur asli.)</i></p>				
5	<p>I record my speech so that I can hear and compare my own pronunciation with native speakers'.</p> <p><i>(Saya merekam pidato saya sehingga saya bisa mendengarkan dan membandingkan pengucapan saya sendiri dengan penutur asli.)</i></p>				
6	<p>I look in the mirror so that I can see how I pronounce certain sounds in English.</p> <p><i>(Saya melihat ke kaca sehingga saya dapat melihat bagaimana saya menngucapkan suara-suara tertentu dalam bahasa Inggris.)</i></p>				
7	<p>I link new English sounds or expressions with familiar ones from Indonesian Language to help myself remember.</p> <p><i>(Saya menghubungkan suara-suara baru bahasa inggris atau ekspresi-ekspresi dengan salah satu yang akrab dalam bahasa Indonesia untuk membantu diri saya mengingatnya.)</i></p>				





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	<p>I use words or expressions which I just learned in daily conversations as a way of remembering them.</p> <p><i>(Saya menggunakan kata-kata atau ekspresi-ekspresi yang baru saya pelajari di dalam percakapan-percakapan sehari-hari sebagai cara untuk mengingatnya.)</i></p>				
9	<p>I choose the topic that I am familiar with to direct a conversation in English.</p> <p><i>(Saya memilih topik yang saya kenal untuk mengarahkan percakapan dalam bahasa Inggris.)</i></p>				
10	<p>I use physical motion such as gestures or facial expressions to indicate my ideas during a conversation.</p> <p><i>(Saya menggunakan gerakan fisik seperti gerak tubuh atau ekspresi wajah untuk menunjukkan ide-ide saya selama percakapan.)</i></p>				
11	<p>I omit details or use synonyms to substitute for more difficult expressions during a conversation.</p> <p><i>(Saya menghilangkan detail-detail atau menggunakan sinonim-sinonim untuk menggantikan ekspresi yang lebih sulit selama percakapan.)</i></p>				
12	<p>I make up new words to communicate if I do not know the right ones during a conversation.</p> <p><i>(Saya membuat kata-kata baru untuk berkomunikasi jika saya tidak tahu kata-kata yang tepat selama percakapan.)</i></p>				
13	<p>I make guesses if I do not understand every word the other person just said during a conversation.</p> <p><i>(Saya menebak-nebak jika saya tidak memahami setiap kata yang dikatakan selama suatu percakapan.)</i></p>				
<b>Metacognitive Strategies</b>					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	<p>I set specific long-range and short-term goals for developing my speaking fluency.</p> <p><i>(Saya menetapkan tujuan jangka panjang dan jangka pendek yang spesifik untuk mengembangkan kelancaran berbicara saya.)</i></p>				
15	<p>I plan my schedule so I will have enough time to practice speaking English.</p> <p><i>(Saya merencanakan jadwal saya jadi saya akan mempunyai waktu yang cukup untuk berlatih berbicara bahasa Inggris.)</i></p>				
16	<p>I seek out or create opportunities whenever and wherever possible to practice speaking English.</p> <p><i>(Saya mencari atau menciptakan kesempatan-kesempatan yang memungkinkan kapanpun dan dimanapun untuk berlatih berbicara bahasa Inggris.)</i></p>				
17	<p>I talk about my speaking problems, or share ideas about learning strategies with other people.</p> <p><i>(Saya berbicara tentang masalah-masalah berbicara saya, atau membagi ide-ide tentang strategi pembelajaran dengan orang lain.)</i></p>				
18	<p>I notice my own speech and keep track of errors that I usually make.</p> <p><i>(Saya memperhatikan ucapan saya sendiri dan mencatat kesalahan-kesalahan yang biasanya saya buat.)</i></p>				
19	<p>I evaluate my own progress in speaking and keep track of something helpful I have learned.</p> <p><i>(Saya mengevaluasi kemajuan saya sendiri dalam berbicara dan mencatat sesuatu yang bermanfaat yang telah saya pelajari.)</i></p>				
20	<p>I pay attention to how native speakers are speaking English.</p>				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	(Saya memperhatikan bagaimana penutur asli berbicara bahasa Inggris.)				
21	I use checklists, learning diaries, or journals to describe my speaking learning process.  (Saya menggunakan daftar periksa, buku harian pembelajaran, atau jurna-jurnal untuk menggambarkan proses pembelajaran berbicara saya.)				
<b>III Social-affective Strategies</b>					
22	I ask native speakers or more advanced learners for help when I do not know how to express my ideas.  (Saya meminta bantuan penutur asli atau pembelajar tingkat lanjut ketika saya tidak tahu bagaimana mengungkapkan ide-ide saya.)				
23	I ask native speakers or more advanced learners to correct my speaking errors.  (Saya meminta penutur asli atau pembelajar tingkat lanjut untuk memperbaiki kesalahan berbicara saya.)				
24	I ask the other people to slow down, repeat, or explain what they just said.  (Saya meminta orang lain untuk memperlambat, mengulangi, atau menjelaskan apa yang baru saja mereka katakan.)				
25	I slow down, repeat, or explain what I just said when someone does not understand me.  (Saya memperlambat, mengulangi, atau menjelaskan apa yang baru saja saya katakan ketika seseorang tidak memahami saya.)				
26	I start an English conversation with someone for the purpose of practicing speaking English.  (Saya memulai percakapan bahasa Inggris dengan seseorang dengan tujuan untuk berlatih berbicara)				





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

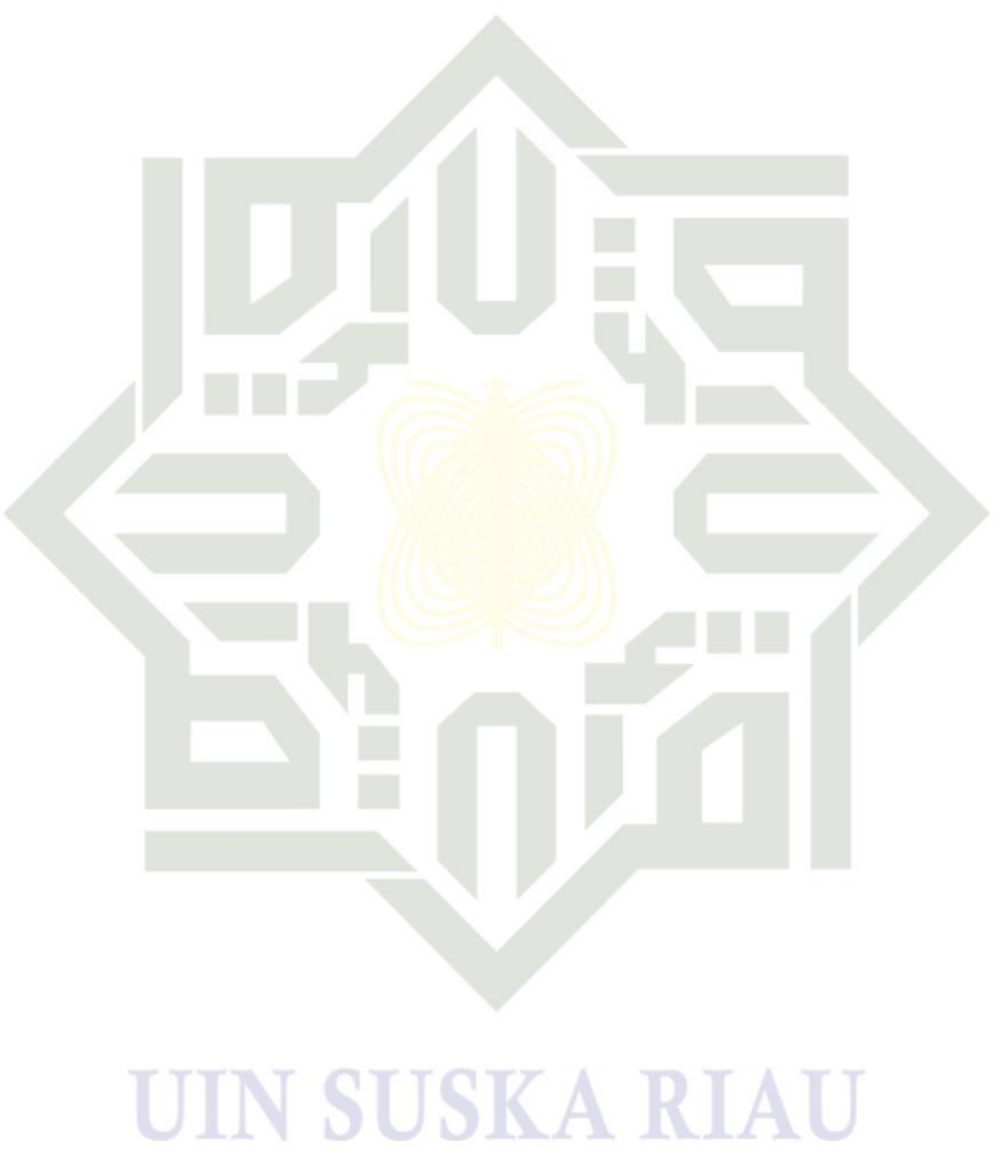
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

	<i>bahasa Inggris.)</i>				
27	I work together with other English learners to improve my speaking fluency. <i>(Saya bekerja sama dengan pembelajar bahasa Inggris lainnya untuk memperbaiki kelancaran berbicara saya.)</i>				
28	I work together with native speakers to improve my speaking fluency. <i>(Saya bekerja sama dengan penutur asli untuk memperbaiki kelancaran berbicara saya.)</i>				
29	I learn background knowledge of English-speaking cultures. <i>(Saya mempelajari latar belakang pengetahuan budaya berbahasa Inggris.)</i>				
30	I relax myself when I feel afraid of speaking English with other people. <i>(Saya menenangkan diri saya keti saya merasa takut berbicara bahasa Inggris dengan orang lain.)</i>				
31	I encourage or reward myself to improve my speaking skills. <i>(Saya mendorong atau memberi penghargaan pada diri saya sendiri untuk meningkatkan keterampilan berbicara saya.)</i>				
32	I take risks to speak English even when I am afraid of making mistakes. <i>(Saya mengambil resiko-resiko untuk berbicara bahasa Inggris meskipun saya takut membuat kesalahan-kesalahan.)</i>				

(Based on Liao and Chiang, 2003)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## INTERVIEW GUIDE

Name :

Date :

These are list of interview questions for answering the research question of this research to discover the strategies used by the students in enhancing speaking fluency, the reasons, benefits, and challenges while implementing thoe strategies. The researcher recorded the responses and notes students answeres.

1. What cognitive/metacognitive/socioaffective strategies do you usually use in enhancing your fluency in English?  
(Strategi kognitif/metacognitif/sosioefektif seperti apa biasanya yang kamu gunakan dalam meningkatkan kefasihan dalam berbahasa inggris?)
2. Why do you choose to use the strategies or methods you mentioned earlier?  
(Kenapa kamu memilih untuk menggunakan strategi ataupun cara yang kamu sebutkan tadi)
3. What challenges do you feel when using these strategies?  
(Tantangan apa yang kamu rasakan ketika menggunakan strategi tersebut?)
4. What did you do to reduce the challenges you felt?  
(Apa yang kamu lakukan untuk mengurangi kesulitan ataupun tantangan yang kamu rasakan?)
5. What kind of benefits did you feel from using the strategy?  
(Manfaat seperti apa yang kamu rasakan dari penggunaan strategi tersebut?)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Based on Liao and Chiang, 2003)

# APPENDIX II

## Questionnaires' result

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

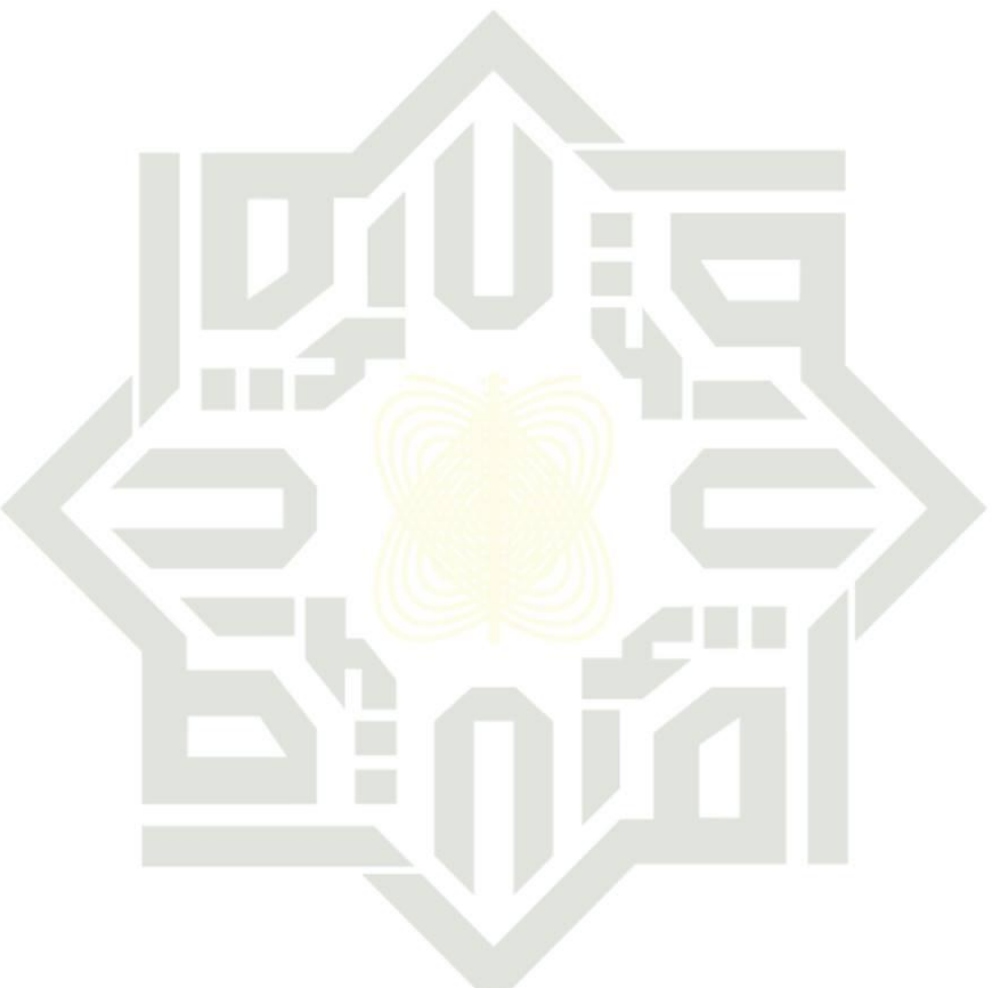


UIN SUSKA RIAU

No	Nama	Age	Kelas	Sex	IPK	Nilai 3 Mata Kuliah Speaking			Item 14					Item 15					Item 16					Item 17					Item 18					Item 19					Item 20					Item 21					SCORE	AVERAGE	CATEGORY		
						SFDC	SFAS	PS	A	U	S	Gn	N	A	U	S	Gn	N	A	U	S	Gn	N	A	U	S	Gn	N	A	U	S	Gn	N	A	U	S	Gn	N	A	U	S	Gn	N										
1	ARIFAH	18	5A PBI	P	3,68	B+	B+	A-	4					4					5						5					5					4					4					36	4,5	High						
2	MAGUSTINA PERTIWI	20	5A PBI	P	3,74	B+	A-	A	5					5					5					3					3					3					3					32	4,0	High							
3	ANISA INTANIA	21	5A PBI	P	3,61	B+	B+	B+	5						2				5					5					4					4					4					33	4,1	High							
4	GENDY LUTVI RAMADHONA	20	5A PBI	P	3,65	A-	B+	B+	4					4					4					3				4					3					5					32	4,0	High								
5	CIANTA NADHIFAS.	20	5A PBI	P	3,6	B+	A	A	4					4					5					5				5					5					4					37	4,6	High								
6	ADIAH MARDIAH	23	5A PBI	P	3,59	B+	B+	A-		3					3				5					4				4					3					3					28	3,5	High								
7	BEGIRAWANSYAH	21	5A PBI	L	3,65	A-	B+	B+		3					2				5					2				2					3					5				2				24	3,0	Medium					
8	ELSA OKTARINA	21	5A PBI	P	3,53	B+	B+	B+	4					4					4					2				3					4					5					1				27	3,4	Medium				
9	EVUS RAHMAWATI	20	5A PBI	P		B+	B+	B+		3					3				3					3				3					3					3					3				24	3,0	Medium				
10	LILA APRINA REGAR	19	5A PBI	P	3,55	A-	B+	B+	4					4					5					5				5					5					5				4				37	4,6	High					
11	MUHAMMAD FARHANSYAH	20	5A PBI	L	3,53	B+	B+	B+	4					4					4					3				4					3					5				5				32	4,0	High					
12	MUTIARA DESTA	21	5A PBI	P	3,62	B+	B+	B+	5						5					5					5				4					4					4					4				37	4,6	High			
13	MUTMAINAH	20	5A PBI	P	3,63	B+	B+	B+	4					4						4					2				3					4					5					1				27	3,4	Medium			
14	MURUL ANISA	21	5A PBI	P	3,85	A-	A	A		3								1	5					1				1					3					5					1				20	2,5	Medium				
15	MUR MIFTAHULJANNAH	22	5A PBI	P	3,51	A-	B+	B+			1						1	5						4				5					4					4				4				28	3,5	High					
16	MUR VADILLA	21	5A PBI	P	3,52	A-	B+	B+	4					4					4					3				3					4								3				2				27	3,4	Medium		
17	PUTRI NILAM SARI	20	5A PBI	P	3,6	B+	A-	A-	5						5					5					4				3					3				5					3				33	4,1	High				
18	ROZAQEY ALVEY SYAHREY	21	5A PBI	L	3,67	A-	B+	A-	5						5					5					3				3					3				5					2				31	3,9	High				
19	RIZKA NANDA	21	5A PBI	P		B+	B+	A-	4					4						4					4				3					4								3				4				30	3,8	High	
20	RIZKA ZHAFIRA PUTRI	21	5A PBI	P	3,61	B+	A-	B+	5						3					4					2				3					4					5					1				27	3,4	Medium			
21	SILVI HERLINDA HASIBUAN	21	5A PBI	P	3,62	B+	A	B+		3					3					3					3				3								3				4				2				24	3,0	Medium		
22	SITI AISAH RAHAYU	21	5A PBI	P	3,5	A-	B+	B+	4					4						5					4				4					5					5					4				35	4,4	High			
23	YASHARA SALSA BILA	21	5A PBI	P	3,64	B+	B+	A-	5						3					5						1			3					4					5					1				27	3,4	Medium			
24	ZAHRA HAIRANI	20	5A PBI	P	3,73	A-	A	A	4						2					4					4				2					2					5					1				24	3,0	Medium			
	SUB TOTAL								35	44	15	0	1	20	40	15	6	2	70	32	6	0	0	25	24	21	8	25	20	33	4	20	36	30	2	0	75	20	12	0	0	10	32	12	8								
	TALLY								7	11	5	0	1	4	10	5	3	2	14	8	2	0	0	5	6	7	4	5	5	11	2	4	9	10	1	0	15	9	4	0	0	2	8	4	4								
	PERCENTAGE								29,2	45,8	20,8	0	4,2	16,7	41,7	20,8	12,5	8,3	58,3	33,3	8,3	0	0	20,8	25	29,2	16,7	8,3	20,8	20,8	45,8	8,3	4,2	16,7	37,1	41,7	4,2	0	62,5	20,8	16,7	0	0	8,3	33,3	16,7	16,7	29,2					
	TOTAL								24					24					24					24				24					24					24					24										

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tuils ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tuils ini dalam bentuk apapun t





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



UIN SUSKA RIAU

# APPENDIX III

## Transcription of Interview

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NAME : ZAHRA HAIRANI</b> <b>CLASS : 6A</b> <b>DATED : FEBRUARY 19<sup>TH</sup>, 2024</b> <b>STRATEGIES : COGNITIVE STRATEGIES</b>	
	<b>Statement</b>
Interviewer	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang
interviewee	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh, siang kak
Interviewer	nah jadi sebelumnya perkenalkan nama saya Adinda Maghfirah. Saya mahasiswa semester 8, dan saya ingin meneliti mengenai Students' Strategies in Enhancing Speaking Fluency. boleh diperkenalkan namanya sebelumnya?
interviewee	Eee.. perkenalkan nama saya Zahra Hairani, saya sekarang duduk di semester 6 pendidikan bahasa inggris , dan insyaallah sekarang saya bersedia untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh kak dinda
interviewer	Terima kasih yaa zahra telah meluangkan waktunya
interviewee	Hehehe.. iyaa kak
interviewer	Nah jadi kakak tu sebenarnya ada beberapa pertanyaan, pertanyaan yang akan kakak ajukan masih terkait dengan cognitive strategies yang ada di questionnaire yang telah dibagikan sebelumnya, ingin bertanya lebih dalam lagi terkait item-item yang ada disini.  zahra kan sekarang semester 6 ni, biasanya zahra pake strategi apasih buat meningkat speaking fluency zahra?
interviewee	Eee.. sebenarnya banyak yaa kak, dulu juga sebelum masuk Pendidikan Bahasa Inggris ni zahra pernah les bahasa inggris sekitar 6 bulan, nah waktu itu, sebelum les itu, zahra belum bisa eee.. ga berani lah untuk ngomong didepan banyak orang, terus setelah diajarin sama Mr. nya timbullah kepercayaan diri ini untuk ee.. mau ngomong lah gitu kan, secara waktu itu beberapa bulan lagi sebelum itu tu, kita udah mau masuk kuliah. Eee... Banyak sebenarnya kak, strategi yang zahra pake, salah satunya juga nonton TV, dengarkan musik, dengerin podcast, dengerin daily vlog, atau kek yaa.. get ready get ready with me gituu, truss, <u>kalo ni nonton film yaa kakk,</u>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>misal ni, zahra kan sukanya nonton harry potter misalnya, eee... zahra bakal ambil, ni untuk meningkatkan pronounciation zahra yaa, zahra ambil satu line, zahra ambil satu line, misalnya satu line dari hermione granger, itu tu zahra potong filmnya, jadi Cuma satu line pendek itu, jadi zahra tiruin gimana cara dia berekspresi juga, cara dia mengucapkan kata-kata itu dalam accent british, nah itu yang zahra tiru kak, itu namanya ada juga tu, zahra denger namanya <u>imitating method</u>. Gitu. Jadi awalnya tu kak, zahra tu, eee punya bahasa inggris yang accentnya british awalnya, tapi sekarang berubah karena mungkin ga semua orang juga bakal ngerti british, jadi zahra ubah ke american accent.</p>
interviewer	Kenapa zahra milih buat menggunakan strategi ini untuk membantu zahra ningkatin fluency itu?
interviewee	Hmm karna yang biasanya zahra lakukan tu yaa yang bisa kita lakukan secara mudah aja gitu, tapi besar manfaatnya, zahra juga suka sesuatu yang ga begitu memusingkan kak kalo buat belajar, jadi menurut zahra kalo untuk strategi atau cara cara yang biasanya zahra lakukan tu yaa mudah, dan bisa bikin kita enjoy juga kadang walopun sambil belajar, terus juga karna kan kadang apa yang kita dapat dari sekolah atau dari kampus tu gacukup gitu kak, jadi yaa kita juga harus berusaha cari kira-kira apa yang bisa kita lakukan juga buat biar bisa lebih fasih lagi ngomongnya gitu kak, karna kan yang tau kebutuhan pembelajaran kita kan kita kak, dari aspek mana kita kurangnya, jadi bisa sambil refleksi diri juga sih sebenarnya, terus mungkin yang terakhir tu gini kak, kita kan kalo belajar kan lebih bener bener ke materi gimana cara mengajar gitu gitu kan kak, tibanya kita belajar teori gitu, nah jadi salah satu alasan kenapa zahra menggunakan strategi strategi tadi tu yaa juga karna biar bisa terbiasa sama cara-cara native juga kak, maksudnya kaya kata ataupun penggunaan bahasa ataupun kalimat mereka yang sering dipake sehari-hari, nah ini bisa kita dapat dari nonton, dengerin podcast, sama dengerin vlog vlog gitu kak.
interviewer	Oogituu yaa, kalo buat nonton itu sendiri, zahra berapa kali biasanya atau ada waktu-waktu tertentu dimana frekuensinya lebih sering lagi nonton beberapa media yang sempet zahra mention tadi?
interviewee	Sangat sering sih kak, eee, sebelum makan, kita makan 3 x sehari kan kak, nah jadi setiap makan tu pasti ada nonton. Ntah itu full English, eeee... ntah itu atau subtitlesnya pake bahasa inggris, jadi zahra tiap makan pasti nonton, gitu sih kak.



<p>interviewer</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Nah terus untuk yang kedua tadi, zahra sempet mention masalah accentnya, iyaa pertama kan zahra sukanya british accent, tapi setelah itu berubah jadi american accent. Nah itu tu pure emang karna ga semua orang ngerti apa ada alasan lain yang berkaitan dengan speaking fluency itu sendiri yang buat zahra akhirnya milih buat change the accent?</p>
<p>interviewee</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Hmm.. sebenarnya gini kak, menurut zahra, kan tadi karna mempertimbangkan gasemua orang yang paham sama british accent ini, terus juga,, american accent itu adalah accent yang sangat jujur, karna kata dan pronounciationnya sama, dan itu berbeda dengan british accent, jadi ketika kita ingin lebih fasih lagi dalam berbahasa inggris menurut zahra, bagi seseorang yang yaa.. bahasa inggris ini buka first atau second langguagenya zahra kan kakk.. nahn, pake american accent itu tu sangat sangat membantu juga buat bikin kita lebih fasih lagi bahasa inggrisnya, tapi tetap harus dibarengin sama banyak latihan latihannya juga kak, karna kaya zahra nii, yang awalnya british terus pindah ke american accent, itu zahra nonton banyak banget series series barat kak, eee... salah satunya yang jadi favorit zahra tu modern family, nah modern family pake american accent kan kakk, terus jugaa.. apa yaaa.. frase frase yang dipake dalam series itu tu, sering kita pake dalam kehidupan sehari-hari kita juga, jadi zahra suka memorize dan imitate juga kadang dari sana.</p>
<p>interviewer</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Dari jawaban zahra barusan, muncul lagi nih pertanyaannya gini, menurut zahra sendiri, perbedaan apa yang dirasakan ketika menggunakan strategi ini ketika kita bandingkan dengan penggunaan metode yang lebih tradisional lagi, mungkin contohnya bisa belajar menggunakan textbook? Tapi disclaimer dulu, maksudnya disini bukan mana yang lebih baiknya zahra tapii eee.. lebih ke apa yang menjadi faktor pembedanya bagi zahra gitu? karna kan tentunya baik strategi yang diterapkan didalam ataupun diluar kelas pasti akan bermanfaat buat kita kan? Gimana tu menurut zahra?</p>
<p>interviewee</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Iyaa bener banget, zahra setuju sama apa yang kakak sampaikan sebelumnya, hmm.. jadi gini kak, personally kalo menurut zahra saling melengkapi dua-duanya kak, pertama ni yaa, eee.. ketika kita menggunakan textbook sebagai sumber bagi kita untuk lebih fasih lagi dalam berbahasa inggris tuu ee sebenarnya bisa ajaa, bisa banget malahan contohnya kaya baca buku-buku tentang speaking and how to improve it gitu kan, kita bakalan lebih banyak tahu bagaimana cara melakukannya secara teori menurut zahra kak, dengan begitu banyak padangan ahli tentunya kan, didalam buku itu, jadi bisa buat</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>interviewer</p>	<p>Waaah.. detail kalii jawaban zahraa yaa</p>
<p>interviewee</p>	<p>Ooiyaa kakk, ada satu lagi juga yang menurut zahra penting kenapa kita harus nonton tv ataupun podcast, video, atau beberapa jenis media lainnya kak, apalagi ketika kita, hmm.. kan gini kak bahasa inggris tu beda-beda kan kak, ada yang kaya singapore english, malaysian english, atau kaya australian english, nah ini kan beda-beda yaa kak walaupun mungkin ga seberapa lah bedanya tapi rasa zahra cukup untuk kita biar bisa lebih paham lagi sama berbagai accent dan sangat membantu kita juga tentunya buat biar bisa lebih beradaptasi lagi dengan berbagai accent ataupun dialek yang ada kak.</p>
<p>interviewer</p>	<p>Iyaa bener tuu, jadi kita juga terbiasa sama accent mereka kan, eee.. tadi zahra sempet mention ada beberapa cara pengucapan yang beda juga gitu yaa, walaupun sama-sama bahasa inggris, namun digunakan dinegara yang berbeda gitu kan.</p>
<p>interviewee</p>	<p>Iyaa kak</p>
<p>interviewer</p>	<p>Nah ini biasanya gimana cara zahra buat menyikapi hal ini</p>
<p>interviewee</p>	<p>Eee.. gimana yaa kak, hmm mungkin lebih ke dicatat gitu kakk, kata atau kalimat yang zahra kurang ngerti atau ga begitu tau gimana cara pronouncenya dalam accent mereka kan kak, biasanya zahra catat, terus abis tu zahra dengerin ke eee.. apa tu namanya, ee google</p>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>translate. Nah jadi dari situ <u>nanti zahra imitate gimana cara pronounce nya kak, selain langsung dari video atau sumber nya kak, dan ini juga sangat membantu kan kakk, karna kalo misalnya di google translate itu ada simbol phoneticnya juga kan kakk, eee jadi bantu kita juga tuh biar lebih fasih dan bisa pronounce word by wordnya tu bener kakk</u>, karna rasa zahra tu yaa kak, ketika kita bisa mengucapkan kata perkata dalam bahasa inggris tu benar dan eee kaya apa yaa, kaya santai gitu, kita jadi terkesan lebih lancar atau lebih fasih juga kak jadinya.</p>
interviewer	<p>Wahh oke oke, brarti nonton, dengerin lagu, imitating baik menggunakan google translate atau langsung imitate expressionnya, recording sentence per sentencenya. Jadi beberapa cognitive strategies yang udah sempet zahra jelaskan tadi kan. Kira-kira selain strategi-strategi ini masih ada lagi ga yang bantu banget buat zahra kaya aktifitas-aktifitas lainnya gitu?</p>
interviewee	<p>ooo ada kak, kaya misal ni zahra kan berteman tu kaya suka ngomong beberapa kata pake bahasa inggris, misalnya zahra berteman tu cindy misalnya atau sama roza, atau sama agustina, nah mereka juga belajar speaking kan kak, ee kami kadang ngomong-ngomong aja gitu pake bahasa inggris. Eee terus juga eee.. kakak tau ome tv?</p>
interviewer	<p>Ome tv? Ome tv tauu kakak kadang juga kadang ini nii..</p>
interviewee	<p>Nah itu, itu tu, eee kami kaya cari-cari bule kan kak, mau eee.. yaa hal-hal yang random aja gitu ngomongnya.</p>
interviewer	<p>Hal random ini tu biasanya kan, kaya perkenalan gitu pasti ada kan? Terus kadang bahas beberapa hal-hal atau issue-issue umum gitu kadang kan?</p>
interviewee	<p>iyaa bener banget kak, kadang kalo dapet bule yang baik, sopan, dan humble tu bisa lama ngobrolnya kak</p>
interviewer	<p>Biasanya topik topik gimana sih yang biasanya dbicarain kalo kaya gitu, apakah memilih topik yang familiar dengan zahra kaya vocabulariesnya kita dah banyak yang tau, atau terbuka untuk semua topik yang yaa kadang-kadang kita kurang punya banyak vocab untuk topik itu, contohnya mungkin kaya tiba-tiba bahas politik, ataupun mungkin eee hukum gitu gitu, pernah ga zahra alamin hal kaya gini?</p>
interviewee	<p>Ooh iyaa kak, pernah waktu itu tiba-tiba banget bahas filsafat tuh</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kak, kalo gasalah waktu itu dia orang marocco, tapi bisa bahasa inggrisnya lancar kak, terus kami lama ngobrol tentang filsafat ini, nah jadi zahra kadang ngerti abang ini ni ngomong apa tapi kadang gangerti juga at some point kak, nah jadinya waktu pas mau ngerespon tu kan, zahra jadi bingung kosa kata apa yang harus dipake kan kak terus juga zahra harus ngomongnya gimana eheheh, ee.. tapi biasanya clarify langsung lagi ke lawan bicara kita tu kak, kaya bilang ee.. maaf yaa aku ga paham apa yang kamu maksud, atau mungkin kamu ulangin lagi dengan kata-katanya yang sekiranya aku bisa paham supaya aku bisa jawab dengan kata-jata yang kamu paham pula, gitu sih kak.. atau biasanya juga gini kak, eee.. zahra juga sering banget kaya, eee.. hal ini juga salah satu yang zahra sering banget lakuin, buat kata tadi tu jadi kalimat atau sentence gitu kak, contohnya ni msalnya, eee.. apa yaa, e misalnya penghapus atau eraser gitu kan kak, nah zahra ganti jadi the things that we used to dissappear written text, like from pencil or marker ee. Gitu-gitu lah kak, jadi lebih kekaya explain more about the word yang mau kita bilang, karna satu katanya tu bisa jadi kalimat, eee iyaa sih terkesan kaya agak bertele-tele jadinya, tapi kalo rasa zahra selagi dengan cara itu abang ni ngerti, brarti fine-fine aja gitu kan kak. Dan juga kadang mereka tu mau banget ngajarin dan ngasi feedback atau benerin bahasa inggris kita kalo semisal salah gitu kak, jadii bisa banget untuk improve speaking kita, yaa walaupun mungkin ga begitu berpoin ke fluencynya, tapi zahra ngerasa kalo kita dah terbiasa ngobrol sama bule atau siapapun yang berbahasa inggris juga pasti bisa lebih fluent jugaa kita jadinya kak.</p>
interviewer	Berarti mereka juga lebih welcome dengan kita yang mau belajar bahas innggris gitu yaa
interviewee	Iyaa kak eee.. tapi tetep harus hati-hati juga kan kak kalo pake app itu tu
interviewer	Iyaa kann (diam bentar) yang baiknya pasti ada tapi yang jeleknya juga pasti ada kan, tapi tadi zahra sempet bilang kaya eee.. mengganti kata kata yang zahra gatau cara ngomongnya gimana, bisa dijelalsin lebih jauh lag ga manfaatnya apa yang zahra dapetin kalo misalnya pake cara itu?
interviewee	Iyaa kak, ee gini kak, kan kalo kaya gitu kan kita sama lawan bicara kita pertama bisa jadi salingngerti juga apa yang diomongin, terus juga apa ya kak mungkin lebih kreatif dalam merangkai kata nya tu kak ahahaha, selagi mereka masih paham juga kan kak apa yang kita ucapin, eee.. terus mungkin satu lagi ee.. lebih fleksibel aja sih kak



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>rasanya kalo kaya gitu tu, karna yaa kaya yang zahra bilang tadi kita sama lawan bicaranya bisa sama-sama ngerti juga, walopun yaa pasti bisa jadi bingung atau ada salah paham juga kadang jadinya tuh kak, karna mungkin agak sulit buat menyampaikan idenya itu kan kak.</p>
<p>interviewer</p>	<p>Iyaa, bener sih, karna kadang kalo kita jelasin tu mungkin ada yang ketinggalan ga kita sebutin maksud kita gitu kan, kurang jelas maksud kita juga bisajadi penyebabnya tu..</p> <p>Terus, ini ni satu lagi, kalo misalnya dari cara kaya, hmm kan kita kadang suka tu, depan kaca suka kaya coba ntah itu nyanyi pake bahasa inggris, atau ngomong-ngomong aja sendiri pake bahasa inggris, zahra pernah pake cara gitu juga ga buat ningkatin speaking fluency zahra?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Wih pernah banget kak,zahra kalo pake cara itun tu biasanya, eee gini kak, ini ga tau unik apa engganya, zahra bakal bikin daftar-daftar pertanyaan yang kira-kira bakal diajuin ke zahra oleh orang lain, nah itu tu, yaa emang ngomong-ngomong aja, tanya sendiri jawab sendiri, terus juga kan kalo kita cobanya didepan kaca kita bisa lihat ekspresi kita gimana sih, eee... terus juga terkadang kan kalo misalkan kita ucapkan kata-kata bahasa inggris itu kan terkadang kesannya agak lebay gitu kan kak</p>
<p>interviewer</p>	<p>Eh tapi bener, emang harus dileba-lebayin kadang ngomongnya bahasa inggris tu ehehhehwe</p>
<p>interviewee</p>	<p>Ehehehe iya kan kak, eee tapii.. sebisa mungkin, sebisa mungkin tu zahra bakal eee.. ga selebay itu mukanya atau cara pronounce ataupun kaya eee.. cara kita mengekspresikannya gitu kak, jadi zahra berlatih juga depan kaca tu kaya, yaa layaknya biar kaya orang biasa aja, seperti orang-orang nativenya berbahasa inggris kak, kan biasa aja mukanya tu kan kak, kalo orang indonesia kadang agak.. lebay aja rasanya, bisa sekalian ngelatih gesture kita juga kak, ee.. kalo misalnya dari liat depan kaca tu sekalian ee.. apa tu namanya kaya menyesuaikan apa yang kita ucapkan biar tetep pas sama gesture yang kita gunakan juga juga kak..</p>
<p>interviewer</p>	<p>Oke zahra, nah tadi kan kita udah ngomongin tentang cara-cara atau strategi apa aja yang zahra pake untuk meningkatkan fluency berbahasa inggggrisnya zahra gitu kan, sama apa-apa aja yang jadi manfaatnya dari itu semua gtu kan, nahh tapii.. sejauh ini ada ga menurut zahra yang menjadi tantangannya buat zahra?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Eee.. kalo itu, mungkin tadi zahra ada juga bilang kaya diatas kak,</p>





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>contohnya kaya lebih ke gaya atau kaya accent-accent bahasa yang berbeda gitu kak, ee jadii buat kita tu biar bisa lebih menyesuaikan diri lagi sama accent-accent tadi tu kak, biar nanti kaya tiba-tiba gabingung aja sama apa yang mereka omongin. Eee.. terus juga gini kak, sebenarnya zahra masih agak cemas atau gugup kadang kalo ngobrol tu kak, pake bahasa indo aja ni pake bahasa ibu saya sendiri kaya lagi di interview ni zahra masih agak gugup ni kak masih deg-deg an ni kak, gatau kenapa, karna kan kalo kita terlalu gugup nanti sulit nyampein apa yang mau kita omongin kan kak, jadi yaa itu sii kak tantangannya menurut zahra yang harus zahra perbaiki juga kedepannya, untuk lebih berani lagi apalagi ngobrolnya sama native speaker kak. terus juga tu kak yang zahra rasain, eee.. sebenarnya mungkijn bukan tantangan yaa kak, tapii ee kaya gini kak, kan kalo kita nonton series atau kartun tu, mereka sering pake slang word atau idiom-idiom gitu kan kak, nah itu sih kak, kalo zahra ga catat atau screen shot subs nya, dan langsung nyari tau artinya, zahra gangerti tu kak mereka maksudnya ngomong apa, dan jadinya kadang kalo ga dicari tau tu, gabisa ngerti,</p> <p>Ahh.. iyaa pernah tu kak, zahra nonton, tapi ini emang iyaa sih, yang yaa nonton-nonton aja kak, jadi filmnya tentang ruang 4 dimensi sama tentang kerusakan planet bumi gitula kan kak, nah dalam film ini tu, mereka banyak bahas fisika gitu kak, eee.. pokonya yang zahra gangerti lah gitu kan, vocabnya juga sulit, nah jadinya zahra bolak balik google sekalian dicatat di notes hp juga kan kak, apa yang zahra gatau dan menurut zahra kayanya harus tau ni ini ni maksudnya apa gitu, makanya zahra catat, eee.. tapi, jadinya kalo kaya gitu zahra malah gangerti baik apa yang Zahra tonton dan alurnya juga gitu kak, alhasil yaa.. biasanya zahra catat aja dulu semua, terus biasanya abis itu baru dicari semua, ee.. artinya apa, terus kadang kalo emang filmnya enak tu, bisa zahra ulang lagi nontonnya kak, ahahahah, gitu zahra kak</p>
interviewer	Ooh gitu yaa zahra, berarti penting juga dong yaa kita memilah milah apa yang jadi tontonan kita biar lebih eee.. apa tu namanya biar ga terlalu sulit juga buat kita memahaminya gitu yaa berarti?
interviewee	Iyaa bener kak, makanya kak, zahra suka tu kalo misalnya lagi nonton tu zahra suka nonton ee.. kaya yaa film atau series western, ee.. yang genrenya itu slice of life, jadi ya ee.. kaya modern, modern family tau ga kak, ee.. atau animasi ee.. rick and morty, nah mereka itu make, make kata-kata sering digunakan sehari-hari oleh native speakers, nah jadi itu juga banyak idiom-idiom yang kita gabisa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	belajar di pembelajaran formal kak, walupun kadang ada nyangkut dikit materinya tu kak, slang juga, nah dari situ kita jadi bisa dapet gimana caranya berkomunikasi, kaya zahra inget banget dulu berawal dari Cuma nonton cartoon network atau dari disney aja kak belajar bahsa inggris tu, kan pake bahasa inggris tu kan kak, terus udah agak besar lagi, barulah nonton filmnya langsung, terasa sih kak, penggunaan bahasa dan vocab kita tu pasti akan bertambah juga jadinya seiring berjalannya waktu tu kak, eee.. terus abis itu naik lagi ke dengerin-dengerin podcast atau vlog di youtube gitu kan kak, walupun yaa kadang zahra masih pake subtitle bahasa inggrisnya kak kalo nonton di youtube tu
interviewer	Kenapa tu zahra?
interviewee	Iyaa karna kadang tu kita ada yang missing aja kalo Cuma dengerinnya aja kak, jadi zahra milih buat aktifin subtitlenya juga sekalian kak
interviewer	Bener bener, kakak juga kadang pake cara ini ni, dari situ juga kadang kita bisa dapet kosa kata baru juga kan zahra
interviewee	Iyaa kak, terus bisa sekalian dicari artinya gitu kak, kalo misalnya nemu katanya yang kita gatau itu maknanya apa kak.
interviewer	Ookeee wahh baiklah zahraa, terima kasih banyak ini atas jawabannya, terjawab semua pertanyaan kakak karna respon-respon zahra, terima kasih banyak yaa zahraa yaa sekali lagi
interviewee	Eh sama-sama kak
interviewer	Semoga dilancarkan juga urusannya dan semoga bisa cepet sempro nih sebelum kkn usahakan
interviewee	Eheheh iyaa kak aamiin yaallah
interviewer	Selamat siang zahra, Assalamualaikum waahmatullahi wabarakatuh
interviewee	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh kak..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NAME : CINTA NADHIFA S.</b> <b>CLASS : 6A</b> <b>STRATEGIES : METACOGNITIVE STRATEGIES</b>	
	<b>Statement</b>
Interviewer	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
interviewee	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuuuh
Interviewer	Baiklah sebelumnya perkenalkan nama saya Adinda Maghfirah, saya dari jurusan bahasa Inggris semester 8, nah jadi sekarang saya ingin mewawancarai cinta tentang strategi-strategi yang biasanya cinta pake gitu untuk meningkatkan kefasihan atau ee biar bisa lebih lancar lagi gitu bahasa inggrisnya , ee sebelumnya boleh diperkenalkan dulu
interviewee	Eee Assalamualaikum warahnmatullahi wabarakatuh, perkenalkan nama saya Cinta Nadhifa Syahrani kak, biasa dipanggil cinta,mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris semester 6
Interviewer	Oke cinta, kaya yang sebelumnya tadi udah kakak jelaskan tentang 3 strategi tadi dan kebetulan cinta nilainya dominan di strategi metacognitive daan cognitive ni kan, nah jadi biasanya biar lebih fasih dan lancar lagi ngomong bahasa inggrisnya biasanya strategi apa aja si yang cinta lakuin?
interviewee	Eee yang pertama tu biasanya cinta sering malam-malam dengerin podcast kak, podcast bahasa inggris. Terus cinta juga eee kan cinta ada tu saudara yang bahasa inggris nya udah lancar kan kak, udah pandai kali bahasa inggrisnya, dan cinta bakal ngomong bahasa inggris juga sama dia, eee dan juga cinta kalo nonton seringnya pake subtitle bahasa inggris.
	Ooh oke, tadi cinta sempet mention kalo ada saudara yang dah lancar bahasa inggrisnya, cinta langsung ngobrol bahasa inggris sama dia. Pernah ga kaya eee sepupu cinta ini kasih feedback gitu?
interviewee	Pernah kak, apalagi dibagian grammar sama pronunciation, karena kaya saling belajar gitu kak, sama-sama sharing. Terus juga cinta ngerasa kalo misalnya sama sepupu cinta tu jadi lebih termotivasi juga kak, karna kaya dia bisa ya berarti aku harus bisa juga, udah dikasih teman atau sepupu gitu kan, udah ada sepupu yang bisa dan lancar bahasa inggris tu harus buat kita lebih semangat lagi kata cinta kak. Jadi kita emang harus bisa banyak berlatih dan nanya sama dia





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>gitu, dan untungya sepupu cinta ni baik dan dia bakal jelasin tu kak kalo misalnya cinta ada yang salah grammar atau pronunciationnya. Yang penting intinya kalo kaya dibenerin atau ada yang salah terus dikoreksi tu kita harus terima kritiknya juga kak biar bisa belajar dan nantinya ga suka salah lagi pronunciationnya. Terus pernah juga tu kak, ntah itu biasanya kalo ada kesempatan buat ntah itu cinta presentasi dikelas, atau apalah gitu kak yang mengharuskan cinta buat pake bahasa inggris dikelas. Nah itu biasanya cinta suka rekam, pake vn gitu kak lewat wa terus cinta kirimin ke sepupu cinta, jadi kaya cinta mau nanya, ini kira-kira ada yang harus diperbaiki ga? Kalo ngomongnya kaya gini gimana? Udah bagus belum ya? Gitu kak, terus nanti dia kaya benerin kalo cinta ada yang salahnya. Hmm apa yaa kak, terus klo sama dia ni, karna dia dah lebih bagus dan lancar bahasa inggris tu ya kak, cinta juga ngerasa ya kalo ngomong sama dia, jadinya kaya cinta bisa sekalian belajar gimana cara ngerangkai kata-kata dan pake grammar yang bener gitu kak, karna dia tu emang grammatically correct gitu kak, keuali kadang dia emnag pke slang word gitu gitu, tapi diluar itu dia kalo ngomong tu grammarnya bener kak, jadi dia bisa bantu cinta buat apa tu namanya eee istillahnya kaya bantu bangetlah buat cinta belajar gimana caranya nyusun kalimat pas ngomong untuk biar mudah dimenegerti terus struktur kalimatnya juga bener gitu. Jadi ya kak selain kita bisa lebih paham lagi dan bisa lebih fasih lagi ngomong bahasa inggris karena sering practice tu kan, kita juga bisa lebih paham lagi tentang gimana gunain struktur bahasa atau grammar yang tepat dari dengerin dia ngomong tu kak. Jadi langsung kaya dapat real contohnya depan mata gitu. Yang awalnya secara ga sadar, akhirnya kita jadi tau dan ngerti juga kak akhirnya.</p>	
<p>Interviewer</p>	<p>Setelah sadar tu kan, apa aja yang harus diperbaiki, apa lagi yang cinta lakuin tu?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Eee biasanya cinta kaya catat sih kak, apa yang salah dan cinta masin kurang, gini kak cinta punya satu buku kaya buku yang aga kecil gitu, nah dibuku inilah cinta kaya catat apa-apa yang harus cinta perbaiki, bagian mana yang cinta masih kurang paham,terus biasanya juga vocab-vocab baru yang cinta dapat dari nonton podcats tu kak, cinta masukin juga ke buku ini. Eee balik lagi ke yang tadi tu kak, biasanya cinta kalo dah tau apa yang cinta masih kurang tu, cinta suka buat pake poin-poin gitu kak biasanya, misal ni, cinta masih kurang ngerti gimana cara penggunaan might, could, sama would, misalnya kapan penggunaannya tu kan kak. Karna kadang bisa-bisa beda gitu kak, jadinya biasanya cinta buat tu poin satu, terius poin</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>duanya apa lagi yang cinta gapaham gitu kan, abis tu dah tercatat semuanya, cinta cari satu satu penjelasannya kak, kalo ga dari google cinta liat video penjelasannya di yutub kak, karna di yutub pasti ada youtuber yang bahas kak, kaya cinta biasanya suka dengerin penjelasan dari linguamarina, atau englishwith101 banyak la kak channel channel kaya gitu. Abis dari stu eee langsung kaya ooo gitu ternyata bedanya dan kapan harus pake kata kata ini, gitu kak.</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Oo gitu ya, terus tadi cinta sempet mention, cinta suka pake subtitle bahasa inggris kalo misalnya dengerin podcast malam-malam tu kan, nah apa pengaruhnya buat kefasihan berbicara cinta dalam bahasa inggris.</p>
<p>interviewee</p>	<p>Eee sangat berpengaruh si kak, jadi kaya dari subtitle nya kan, kak kita dengar tu orangnya ngomong apa, nah sambil baca subs nya, jadi kita dapat vocab yang kadang sebelumnya kita gatau artinya apa kan kak, jadi biasanya cinta langsung catat di buku kecil tadi juga kak, kaya cinta tau kata selain big dan giant kita bisa pake kata enormous kak. Ini dari nonton podcast tentang apaa gitu rasanya kemaren, jadi bisa lebih banyak tau vocab dan synonym synonym kata yang biasanya, wah ternyata ni abis di cek artinya ternyata aku sering pake, tapi dengan kata yang kaya kita-kita sering pake kak, ternyata ini ya advanced wordnya gitu kak. Terus diwaktu yang bersamaan bisa bantu perbaiki pronunciation kita juga kak, kita bisa jadi ga begitu kaku nantinya kalo ngomongin hal tentang yang di podcast tu juga kak, karna honestly cinta suka nonton podcast tu tentang banyak hal kak, kaya tentang self improvement, atau kdang horror, tergantung mood kali kak kalo nonotn tu, apa yang mau cinta tonton waktu itu aja, nah jadinya kan kita denger banyak kata-kata baru tu kan kak, dari berbagai tema pembicaraannya, jadi kalo kita catat vocabnya tu itu bakalan membantu pembendaharaan kata kita juga, biar apa yang kita pake tu bukan itu itu aja kan kak, kaya big giant tadi, jadinya setelah cinta tau enormous tu, kadang penggunaan giant cinta ganti jadi enourmous, gitu kak. Terus biasanya sama tu kak, kalo waktu nonton cinta suka sambil nyatat gini juga, kebanyakan cinta nontonnya ini sih kak film-film disney karna kan, vocabnya tergolong mudah jadi sambil nonton, bisa belajar, bisa ngerti juga apa yang kita dengerin, karna kalo cinta langsung pake subs english di film-film hollywood yang kaya thriller atau action gitu, pernah kak cinta coba, eee ga ngerti cinta jadinya alurnya kak, walaupun dari liat gambarnya tu dari ikutin ceritanya kita paham, tapi pasti banyak yang ketinggalan kaya maksud maksudnya gitu kak ha, karna masih belum terbiasa tadi dengan kosa kata yang</p>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>digunakan. Makanya cinta milihnya biasanya tu film disney atau animasi gitu kak. Terus udah deh cinta catat frasa atau kata yang sekiranya baru buat cinta. Biasanya gitu aja kak cinta kalo dari nonton podcast atau film tu kak.</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Terus buat pake apa yang udah cinta tau ini, selain dari bisa ngomong langsung sama sepupu atau mungkin temen cinta, biasanya gimana lagi cara cinta buat pake atau practice kata kata yang udah cinta tau ni?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Eee biasanya kaya ngomong sendiri sih kak, kaya ya udah kita ngoceh ngoceh sendirti gitu, kadang juga sambil belajar ni misalnya kan kak, buat tugas gitu dikos, cinta suka sambil buat video random gitu, jadi cinta rekam tu cinta lagi belajar sambil jelasin apa yang lagi cinta catat itu pake bahasa inggris di video itu kak, eee kaya sekarang tu kak, kami kan disuruh buat kaya resume gitu tiap pelajaran mam ai, nah itu biasanya pas lagi ngeresume, tu cinta ngomong ngomogn aja, kadang abis ngeresumenya, jadi kaya cinta jelasin secara umum ke video tu apa yang lagi cinta resume dan gimana penjabarannya gitu kak, hahaha kadang lucu sih kak kalo liat videonya tu, kaya kaya apa aja rasanya, tapi cinta suka juga pake cara ini kak, walupun jarang sih kak kadang sekali seminggu, kapan sempet aja, kalo lagi ada tugas atau gabut biasanya gitu, jadi abis buat video tu bisa cinta dengerin lagi, terus suka cinta tandain kadang part part yang masih kurang pas, atau bahasa inggrisnya masih kurang enak didengar tu, cinta bisa perbaiki lagi kak, gitu, cinta juga ngerasa dengan cara kaya gitu tu, lama kita ingat jadinya kak, maksudnya tu, kita jadi tau ooo dibagian ini pernah salah, berarti ga kaya gitu cara bilanganya, jadi kaya gini, ee gitu kak, jadi bisa cari kesalahan-kesalahan kita tu bagian mana aja.</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Wah gitu ya, oke juga tu caranya</p>
<p>interviewee</p>	<p>Ehehehe iyaa kak, kadang kalo ga sambil bikin video tu kan, cinta juga ada dulu pas masih matkul sama sir dedy kan kami sering kaya disuruh maju kedepan gitu kan kak, nah cinta praticicanya depan kaca tu kak, sambil ngomong-ngomong aja, gitu dari teks atau mind map yang udah cinta siapin seelumnya, biar bisa langsung liat ekspresi sama nanti pas tampil tu bagusnya gimna, jadi kalo depan kaca kan bisa keliatan langsung tu kak, gimana gimananya, tapiii ee semenjak udah ga belajar sama sir dedy udah jarang sih kak, karna udah dua semester ni gaada yang matkul bener bener speaking lagi kan kak, jadi kadang yaa kalo practice tu paling cuma coba coba aja</p>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	langsung, atau pake vn, atau rekam pake video tadi kak.
Interviewer	Tapi kalo boleh tau apa sih alasan cinta buat kenapa milih strategi atau cara-cara ini buat biar bisa lebih fasih lagi berbahasa inggrisnya?
interviewee	Karna biar makin banyak tau vocabnya pertama kak, kaya kan kalo dari dengerin podcast apalagi topiknya banyak kan beragam, jadi kita juga familiar sama berbagai kosa kata jadinya, terus ngerti cara pake frase-frase juga kak, karna kita nonton podcast, film nah jadi kita bisa lebih paham lagi untuk apa ni, eee menggunakan bahasa inggris tu dengan benar sesuai konteksnya kak, terus mungkin yang terakhir bisa ini kak, kan kita kan pastinya terkdang tu masih salah salah lah bahasa inggris kita tu, nah jadi kalo mialnya kaya entah kita sambil catat atau sambil diulang-ulang, jadinya kita bisa tau kesalahan kita abis tu bisalah langsung kita perbaiki lagi kak.
	Kalo pake aplikai gitu cinta pernah ga? Karna ada beberapa temen yang pernah juga kan pake?
interviewee	Eee sempet pernah pake elsa app sih kak
Interviewer	Oh ya, gimana tu cara kerjanya aplikasi itu?
interviewee	Dia tu nanti ee,dari pronunciation kita, kita ucapin terus dia, ngoreksi itu bener atau salah, Cuma kalo menurut cinta itu kurang efektif sih kak, karna itu kaya terlalu lambat aja gitu kak, terus kosa kata yang dikeluarinnya tu udah umum kali, walaupun kaya aplikasi ini tu, bisa perbaiki intonasi kia pas ngobrol tapi menurut cinta ga worth it si kak, karena kaya kalo pake app itu tu, apa ya kak, kita kurang dapat apa yang mau kita pelajarin gitu, kaya masih kurang pengelompokannya, jadi kita sering belajar apa yang udah kita tau sebelumnya, nanti takutnya kalo kaya gitu malah ga ningkat-ningkat apa yang kita tau kan kak, terus juga app ini ni harus berlangganan gitu, jadinya banyak fitur yang gabisa kita akses. Jadi emang yang paling oke tu yaa practice langsung kak, terus dapat feedback langsung juga gitu kak.  Eh tapi pernah tu kak, sama sir dedy juga waktu itu kami disuruh ngomong langsung sama native speaker kan kak, jadi karna waktu itu susah ketemu yang di real lifenya, makanya cinta pake aplikasi omi tv tu kak, nah disana tu kami kaya disuruh ngobrol tentang apa aja kak 5-10 menit tu kan, nah jadi dari situ tu cinta ngobrol sama bulenya langsung, ada juga yang kadang dari negara-negara eropa tapi mereka pake bahasa inggris juga kan, Cuma gatau ya kak, kalo



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>pake omi ni dulu tu cinta inget kaya canggung dan nervous aja rasanya kak, apalagi waktu yang cinta dapet bulenya tu, bulenya baik kak, Cuma kaya irit ngomong gitu, jadinya kan karna ini waktu nya hafus lewat dari 5 menit mau ga mau cinta harus pikir kan apa yang harus cinta omongin, jadi si bulenya jawab gitu kak, dan kaya gini ni buat cinta gugup terus blank anxiety tu jadinya kak hehahha</p>
Interviewer	Apa yang cinta lakukan biar blanknya berkurang terus ga gugup lagi?
interviewee	Biasanya cinta kaya berusaha untuk tenang aja sih kak, terus kasih pertanyaan-pertanyaannya yang mudah buat dipahamin aja, terus juga apa yaa, pokonya gapapa grammarnya salah dulu, yang penting bulenya ngerti gitu kak, yterus juga belajar juga buat biar lebih terbuka aja gitu kak, kaya berusah jadi temen yang asik gitu, nah jadinya ilang kadang canggungnya kalo bulenya juga kaya open gitu kak. Tapi sekarang udah ga main ini lagi kak, waktu itu emang pure karna tugas terus sempet beberapa kali main bareng temen temen yang lain juga, karna kan kadang banyak orang-orang yang gabener juga kak disana.
Interviewer	Iyaa kan, jadi harus lebih hati hati kan
interviewee	Iyaa kak, terus tambah lagi cinta emang orangnya agak introvert kak, jadi cinta merasa bener bener dari practice dirumah, atau sama sepupu dan temen, buat video, sambil dicatetetin apa kita yang masi kurang atau kaya error gitu, vocabnya juga dicatat. Cintan udah ngerasa ini sangat membantu cintalah, biar bisa lebih fasih lagi berbasa inggrisnya kak.
Interviewer	Dari semua strategi atau cara cara yang cinta pake tu, manfaat yang bener bener cinta rasain tu apa aja?
interviewee	Eee apa yaa kak, kayanya gini mungkin kak, lebih terarah atau kaya lebih tersusun gitu kak apa yang mau kita pelajarin, kaya yang dah cinta bilang tadi tu kan, bisa kita catet dan diambil poin-poin nya, dari sana deh tu kita pelajari jadi lebih trsusun dan apa yaa kak, eee kaya jadinya jelas apa yang mau kita pelajari dan juga apa nih namanya jelas juga apa yang kita dah tau dan belum tau, apa yang harus kita pelajari dan kembangin lagi kak, terus jadi punya tujuan juga kak tentang apa yang kita mau pelajarin, bisa dibuat kaya plan plannya gitu, misalnya dari podcast belajarnya lebih ke vocab, kalo ketemu sama sepupu fokusnya ke pronunciation sama practice secara langsungnya, terus juga kalo dari video tadi tu kan kak, ngelatih gimana cara kita ngomong atau pemilihan kata karna pas kita jelasin tuh kan, brarti kita nyusun kita belajar nyusun cara nyampein yang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>benar dan mudah dimenegerti itu tu gimana gitu, terus juga dari video tu kita jadinya kaya bisa apa tu namanya mengkoreksi diri lah kak, jadi kita bisa tau letak salahnya dimana, dibagian mana yang masih kurang pas pronounciationnya, atau dibagian mana yang masih kesendat sendayt gitu, nah jadi bisa dapet refleksinya dari video itu kan kak, terus dari video ni juga kita jadi belajar dan jadinya lebih tau apa yang harus kita tingkatin lagi, dari sana kita bisa cari cara juga kan kak biar bia belajar atau ningkatin yang tadi tu dengan cara yang lebih baik atau lebih efektif lagi tu gimananya, terus sharing langsung sama sepupu atau temen kaya kita nanya-nanya, atau berbagi keluh kesah lah gitu biar bisa lebih bagus lagi bahasa inggrisnya juga bermanfaat kali kak, karna kita jadi bisa ngurangin kesulitan yang kita rasain kan, karna bisa dapet pandangan atau masukan-masukan baru dari mereka, eee terus aplagi ya kak, eee oiyaa dengan nyatet gitu kak, karna kan cinta juga catet progres kaya vocab baru atau frasa, atau apa yang belum cinta paham banget, nah cinta ngerasa ini lebih efektif aja gitu kak, karna dari sini kita berusaha buat nyari tau apa yang kita belum bisa dan jadinya belajar lagi kak.</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Banyak ya brarti manfaat dan keuntungan yang cinta dapet gitu yaa dari strategi yang cinta pake ini.</p>
<p>interviewee</p>	<p>Iyaa kak, apalagi kalo misalnya kita sering ngelakuin itu, cinta yakin bakalan bisa lebih lancar lagi dan nambah wawasan gitu jugakak, karna bahasa inggris ni luas dan dengan vocab yang super banyak itu, yang menag harus sering-sering belajar dan cari tau sih kak, dari berbagai hal</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Oke oke, tapi kalo misalnya dari segi tantangan ataupun kesulitan, ada ga yang cinta rasain?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Eee apa ya kak, mungkin kalo untuk saat ini konsisten kayanya kak dan keseringan lupa juga, karna kan kita juga jadwalnya padat terus abis itu kadang kalo pun misalnya ada waktu luang tu malah sekarang seringan liat tiktok kak, jadii konsisten dan mau buat nyatetnya tu kak, kadang ada masanya kaya rajin banget ada juga masanya yang kaya tiba tiba malas dan rasanya, ee ntar dulu deh, gituu. Terus apa ya, misalnya ni kita dah tau buat bilang happy tu ad banyak cara gitu kan kak, ada banyak vocab nya, tapi malah yang dipake happy mulu, jadi emang bener bener harus diinget dan diimplementasikan vocabnya tu terus terusan, terus catetannya emang harus dicek dan dibaca terus kak, ee terus mungkin yang terakhir, cinta tu masi ga pedean orangnya kak, terus kadang ada</p>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	malunya juga dikit dikit jadi kadang susah cinta kalo mau ngomong tu.
Interviewer	Ooh gitu yaa, biasanya apa yang cinta lakukan buat mengurangi atau mungkin menghilangkan tantangan atau kesulitan yang cinta rasain itu?
interviewee	Hmm mungkin lebih ke cinta sering kaya ngejadwalin gitu kak, misalnya apa yng bener bener harus cinta peljarin dulu, terus di susun per poin dikasi jadwal kapan harus belajarnya kaya dibuat di note hp gitu biasanya kak, terus dibuatin alarmnya, jadi misalnya kita ntah itu lagi buka tikto atau lagi ngapain yang ga penting, jadi inget lagi kalo kita ada sesuatu yang harus dikerjain, kalo biar bisa lebih pede malah biasanya cinta suka nonton video video public speaking yang ada di youtbe tu kak, kaya ted talk, atau stand up comedy kan banyak tu kan kak, nah jadi dari sana juga kita bisa belajar buat lebih pede lagi kak, karna tau caranya gimana, gerak gerik pas kita lagi berbicara tu yang pas gimana, apalagi kan ted talk juga banyak ininya kan kak, kaya teman nya topiknya kita mau dengerin tentang apa, malahan kadang ada yang sesuai sama kondisi, kebutuhan, atau apa yang mau kita tau juga kak, ada tu yang kaya tentang how to be a good public speaker, nah kan sesuai sama apa yang kita mau jadi sekalian belajar liatin orang tu gimana nyampaiakannya, kita juga dapat ilmu baru dari apa yang disampaiakannya tu kak, terus biasanya kalo lagi tiba-tiba bosan gitu, saya yaa nonton youtube yang pake bahasa inggris yang bermanfaat gitu kak, jadi walaupun kita nonton aja tapi masi tetep bisa sambil belajar juga menurut saya, kaya kadang di tiktok tu juga ada kaya buat practice bahasa inggris tu kak, nah banyak di fyp cinta tu kaya you're the blue line gitu gitu, atau kadang kalo di youtube cinta suka nonton video-video dari jimmy fallon tonight show, atau kaya ellen, terus steve harvey gitu kak, jadi kita terhibur tapi sekalian belajar kan kak jadinya, hmm apa yaa lagi, haa iyaa kadang kalo rasanya lagi malas dan ga termotivasi buat belajar tu, cinta suka puter lagi video-video cinta pas ngomong pake bahasa inggris tu kan kak, terus gatau kenapa dari situ kaya muncul aja lagi keinginan kita buat belajar. Itu aja kayanya kakk seingat cinta
Interviewer	Oh oke cinta, wah teima kasih banyak yaa cinta yaa atas jawabannya dan waktunya juga
interviewee	Oiyaa kak, sama sama kak
Interviewer	Semoga lancar lancar juga semua yang lagi cinta usahain semangat



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	cinta
interviewee	Wih makasih banyak kakak, kakak juga ya kak
Interviewer	Eheheh iyaa cinta, wassalamualaiakum warahmatullahi wabarakatuh
interviewee	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh kak

<b>NAME : ROZAQEY ALVEY SYAHREY</b>	
<b>CLASS : 6A</b>	
<b>DATED : FEBRUARY 19<sup>TH</sup>, 2024</b>	
<b>STRATEGIES : COGNITIVE STRATEGIES</b>	
	<b>Statement</b>
Interviewer	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
interviewee	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
Interviewer	Nah sebelumnya perkenalkan nama saya Adinda Maghfirah, saya dari semester 8 Pendidikan Bahasa Inggris, nah jadi saya sekarang ingin mewawancarai roza tentang strategi yang biasanya roza gunakan untuk meningkatkan speaking fluency dalam berbahasa inggris. Apakah roza bersedia?
interviewee	Iyaa kak
Interviewer	Tapi sebelumnya, ayo coba perkenalkan dirinya dulu
interviewee	Baiklah, perkenalkan nama saya rozaqey alvey syahrey dari kelas 5A Pendidikan Bahasa Inggris, saya bersedia untuk diwawancarai sama kak dinda, tentang strategi-strategi untuk meningkatkan kefasihan dalam speaking english ya kak?
Interviewer	Iyaa, nah mungkin pertanyaannya sama yaa kaya pertanyaan ke zahra sebelumnya buat ningkatin kefasihan za sendiri dalam berbahasa inggris itu biasanya apa yang za lakukan? Strategi-strategi nya?
interviewee	Yang pertama biasanya dari dengerin music sih kak, eh tapi dari dengerin music tu sebenarnya menghafal kak, ee kata-katanya tu ee lirik lagunya tu emang za hafal gitu, abis tu za latih pronunciation za, kaya misalnya nyanyi si itu, lagunya taylor swift, kita tu ngafalnya tu, bukan ngafal si, kaya baca liriknya aja dan biasanya za kalo dah suka satu lagutu kak, za bakal nyanyi itu terus sampe



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>za bosan, nah ini menurut za yang sangat berpengaruh si kak, karena kan kita ulang-ulang terus abis tu kita ulang-ulang lagunya tu kak dan za ngulangnya tu ya sambil ngelatih pronounciation kak, hmm terus apa ya kak haa iya, za juga kalo misalnya ni kan kak, udha hafal tu liriknya kan kak, biasanya za bakal nyanyiin lagu itu, kaya yang pake suara agak besar gitu kak, jadi kita bisa denger suara kita tu ngucapin kata-katanya tu gimana kan kak, abis tu dari sana bisa tu kak kita denger kadang ada kita tu bagai ngucapin katanya tu kaya kurang tepat terus ada sesuatu yang kita ewatkan jadinya ga kedengeran lancar kita nyanyiinnya tu gitu ha, terus abis tu juga biasanya yaa, ee iyasi kak kadang lagu sama daily conversation yang kita pake sehari-hari beda kan kak, gimana tu namanya kalo lagu ni lebih tersirat gitu bahasanya kak, tapi yaa kak, rasa zaa ini juga jadi salah satu manfaatnyaa malahan kak</p>	
<p>Interviewer</p>	<p>Manfaat apa tu za?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Gini kak, kan kaya yang za bilang tadi tu, kalo di lagu ni kadang banyak makna tersirat terus abis tu banyak frasa-frasa atau kaya idiom atau bahasa slang gitu yang dipake sama penyanyi kan kak, nah bagus kali ni kak, kalo misalnya kita mau nyari tau itu apa artinya gitu kan, karna biasanya kaya itu tu yang digunakan sama orang tu atau native speakernya tu sehari-hari gitu kak, jadi bisa nambah pengetahuan kita juga, karna kalo kita cari kata per kata artinya ga akan nyambung, biasanya kalo difilm kan banyak juga pake-pake idiom kaya yang sempat dibilang Zahra tadi tu kak, nah kalo dilagu juga ada tu kak.</p>
<p>interviewee</p>	<p>Bias ga za kira-kira kasih satu contohnya tu?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Mmm.. apa yaa kak, banyak kak, tunggu kak za ingat sebentar. Hmm, (suara azan) ntar yaa kak, aahahaha, za cari bentar lupa pula za, haa kaya gini kak yang dari lagu bad blood (sambil liatin lirik dari hp), kan katanya band aids don't fix bullet holes, nah ini idiom kan kak, artinya tu kaya pokonya intinya masalah berat tu ndak bisa diselesaikan sama sesuatu yang ringan harus sama sesuatu yang setimpal sama hal itu haa gitu la kira-kira artinya kan kak, eee terus apalagi yaa, pokonya banyak tu kak, nah jadi itu kak, selain dari lagu ni kita belajar biar pronounciation lebih bagus, memperbanyak idiom-idiom kita juga kan native banyak pake itu kan kak, terus yaa kak untuk penggunaan idiom tadi tu ha kak, jadinya yaa dari lagunya tu kita tau kita pake idiomnya untuk disituasi kaya gimana kak, keren si kak rasa za, karna selain kita dengar lagunya, kita latih pronounciation kita, kita tau artinya, tu</p>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>abis tu dikasinya idiom missal ni kan, nah kita ngerti jadinya kaya apa tu penggunaan idiom ini ni, dalam keadaan yang kaya mana gitu kak. Za juga ngerasa kan lagutu kaya banyak gitu kan kak ada tentang sahabat, cinta, sedih-sedih, kaya tentang keluarga, banyaklah kan, jadi yaa kak, dari banyaknya tema lagutu kan kita jadi lebih, ee jadi kita bisa pake juga diberbagai situasi di real life kak, maksudnya kaya vocab atau frasa yang bisa kita gunakan karna kita dah terbiasa kan dengan konteks-konteks dari lagu yang kita dengarkan kan.</p>
<p>interviewer</p>	<p>Kenapa za memilih strategi atau cara dari dengerin lagu buat ningkatin kefasihan berbahasa inggris za?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Hmm karna kan kita biasanya kalo dengerin lagu tu kita ulang-ulang kan kak, apalagi kalo udah suka sama satu lagu, jadi kan secara ga sadar kita juga seklian belajar tu kak, pertama mungkin dari segi pengucapan yang kedua bias belajar dari segi grammar juga, karna kan diulang-ulang jadinya kita paham struktur grammar yang benarnya gimana, ngelatih lidah biar terbiasa juga pake bahasa inggris, eee kita juga bias tau dibagian mana yang kita masih kurang benarnya, biar lebih ekspresif juga bisa kak, karna tipe za ya kak, kalo nyanyi kan za suka taylor swift kan, nah taylor swift ni banyak lagu nya yang temanya energetic juga happy gitu la, jadi kalo nyanyi tu gede kak suara za, jadi rasa za yaa kalo suara kita besar terus kita pake bahasa inggris, nah bisa buat belajar biar ngomong bahasa inggris kita tu jelas kak, karna maaf aja ni kak sebelumnya, kadang ada yaa kak orang yang kalo bahasa inggris tu kaya gajelas gitu kak, dan za kadang pun kaya gitu juga.</p>
<p>interviewer</p>	<p>Ooh gitu yaa za, tapi biasanya za kalo pilih lagu yang mau za hafal atau dengerin tu gimana za? Za tadi sempet bilang suka taylor swift dan apa manfaatnya menurut za untuk kelancaran berbahasa inggris za tu?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Eee kalau za, biasanya suka lagu pop si kak kebanyakan yaa, karna enak didengar terus ga bosan, eee terus za juga liat siapa penyanyi nya kak, nyo yaa kadang ada juga penyanyi ni ga terlalu jelas apa yang dia bilang kak, nah sulit menurut za buat Cuma dari dengerinnya aja kalo dari penyanyi kaya gitu kak, jadi harus sambil baca liriknya. Makanya za suka kaya taylor swift, katy perry, atau Bruno haa, karnaa kaya pronunciation orang tu jelas kak terus biasanya lirik orang tu yaa kalo bagi za bisa za ngerti makna lagunya tu kak, maksudnya vocabnya ndak lak yang sulit sulit semua yang dipake, mudah dipahami lah istilahnya, haa terus yaa</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kak za biasanya ehehe suka yaa kalo nyanyi tu, eee za sesuaikan sama mood za gitu, nyo za merasa kalo kaya gitu kita jadi lebih menjiwai terus lama ingatnya vocab sama makna lagutu kak, jadi mungkin bisa kita pake juga nanti di real life kita frasa-frasanya, hehe gitu kak, contoh ni kan misal lagi sedih za dengarkan lagu yang sedih, nah tu kita dengar in tu kan kita lagunya jadi dapat feel sedihnya diotak kita ingat vocab-vocab untuk hee apa namanya tu nuansa-nuansa yang sedih-sedih hee kaya apa I'd go back in time and change it but I can't, ha ini kan mengekspresikan dia lagi sedih kan kak, tapi gabilang sad secara langsungnya gitu ha, pokonya gitu la kak, semoga ngerti kakak yaa za jelaskan hehehe</p>
interviewer	<p>Ehh iya ngerti tu kakak maksudnya, kakak juga kadang gitu kalo dengar in lagu, jadinya kaya kita selain denger in bisa sambil dianalisa juga dikit lagu tu kan?</p>
interviewee	<p>Haa iyaa kak, gitu, kalo senang dengar in music yang senang atau happy-happy juga, jadi bener bener apa ya kak, terasa gitu, kalo kita makin banyak tau vocabnya, makin tau penggunaan idiom atau frasa-frasa yang biasanya jarang kita gunakan, terus kadang juga bisa sambil belajar grammar si kak, walaupun ada juga lagu ni sengaja pake grammarnya ga betul. Terus apalagi yaa, gini kak kan kita kalo terbiasa denger in lagutu kan, kalo za ngerasa yaa untuk dipercakapan sama teman ajalah, bisa lebih spontan aja gitu kalo jawab pertanyaan atau lagi ngobrol sama kawan, mungkin karna terbiasa sama irama atau cara artis tu ucapin kata-kata di lagutu kan kak, kaya kedengaran lebih alami aja kita ngomongnya jadinya kak.</p>
Interviewer	<p>Oh brarti bisa lebih spontan lagi lah tu tibanya kan</p>
interviewee	<p>iyaa kak</p>
Interviewer	<p>Nah dari manfaat-manfaat tadi tu, kira-kira kalo dari tantangan atau kesulitan yang za rasakan ada ga tu? Kalo dari denger in lagu ni?</p>
interviewee	<p>Eee mungkin kalo tantangannya lebih ke kaya yang sempat za bilang sebelumnya yaa kak, ada beberapa lagu yang accent atau cara pronunciationnya agak sulit buat kita pahami, terus malas sih kak, karna gini kak, kadang kan kita karna banyak tugas dari kampus terus abis tu kadang mau ngapa-ngapain juga malas kan kak, walopun kadang hal-hal sepele dari demger in lagu, nonton film itu juga bisa bantu kita kan kak, tapi kalo dah kumat malas nya tu ya emang malas kak, tapi kalo pas lagi rajinnya tu yaa kak, kadang pas denger in lagu tu bener bener niat, di catat, terus kadang</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p>	<p>za googling juga karna kan arti dari lirik tu sama makna nya kan kadang kaya beda gitu kan kak, jadi za cari gugel biar jadi lebih paham sama konteks lagunya, terus itu aja sih kak kayanya.</p>
<p>interviewer</p>	<p>Terus biasanya apa yang za lakukan buat mengurangi tantangan atau kesulitan yang za rasakan ni?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Biasanya sii za cek kamus atau google translate gitu kak, kan misal satu kata nya tu, nanti kan ada pronunciation yang benarnya tu kan kk, nah jadi langsung cek dikamus atau google translate sih kak, terus kalo misalnya untuk malas atau cape tu yaa kak, biasanya za emang za tinggalin aja dulu kak, tapi ada kaya suatu alarm gitu kadang kak dari dalam diri kita, kaya ini rasanya udah kelamaan malas malas an nya, nah kalo dah ada muncul perasaan kaya gitu tu, biasanya za ga langsung, emang ga langsung belajar kak, tapi coba cari motivasi-motivasi gitu ntah itu kata-kata atau vieo di youtube tu kan ada tu kan kak, nah jadi yaa abis itu rasanya semangat dan mau belajar lagi kak, <u>terus biasanya sampe yang kaya buat planning gitu kak</u>, nanti aku harus mulai lagi beljarnya, atau nangti gabole malas lagi, minimal rasanya tu diri ni harus ada ter ekspos sama bahasa inggris gitu kak.karna yaa kak, misal ni kan, kita Cuma dengerin penjelasan dosen dan belajar, baca di kelas kan kak, yang bahasa bahasa inggris, tapi kalo kitanya juga ga ngelatih the way we speak tu bisa gagok juga kak, kaya za aja kalo dah lama dengerin lagu indo misalnya kn, dia kadang ada lak masanya mau dengar lagu bahasa indonesia aja kak hahaha, nah itu mulai tu kak rasanya lidah tu langsung agak kaku terus agak tekelibet gitu kalo ngomong kak, jadi emang harus coba-coba praktek trus lah kak intinya.</p>
<p>interviewer</p>	<p>Oogituu yaa za, tapi kira-kira selain dari dengerin lagu apa lagi yang za lakukan biasanya tu?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Ooh iyaa ada kak, kayanya masi agak berhubungan sama sebelumnya, Cuma ini za ambil dari video video di youtube biasanya kak, kaya dari channel keeping up with the kardashians gitu-gitu, nah jadi dari situ tu biasanya, itu juga per videonya ga yang lama-lama kali kak, paling sekitar 5 sampe 7 menit, jadi kita ga gampang bosan kan, nah za suka tu kak, kadang kalo lagi nonton tu kan, za catat apa frasa yang orang tu bilang kak, za catat di hp tu, kaya orang tu kan kalo ngomong di kehidupan dia sehari-hari kan pake bahasa yang lebih formal kan, nah ini nanti bisa za coba pas ngobrol sama teman-teman juga kak, kaya contoh bilang are you out of your mind? Ini kan samaaja kaya are you crazy kan</p>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>interviewee</p>	<p>kak, tapi lebih native yang pertama tadi kesannya, kaya yang sering orang luar beneran pake gitu, nah itu si kak, jadi kalo kita lakukan terus menerus, kita bisa lancar dan fasih juga jadinya, secara informal pun jadinya kita bisa gitu, kita tau konteks apa aja yang bisa kita pake kalo misalnya sama teman ngobrolnya. Gitu kak,</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Oh brarti menurut za juga penting ya menyesuaikan konteks sama siapa kita bicaranya yaa?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Iyaa kak, jadi kaya kalo dikondisi kita emang diharuskan ngomongnya yang formal kita tau harus ngomongnya gimana, begitu jugala sebaliknya kak, karna ya kak kalo kita dah terbiasa ngelatih juga kita ngomongnya pake vocab yang mana dan gimana caranya, nanyti akhirnya kita terbiasa, terus kalo kita ngomong gaharus dipikir lagi kak, langsung otomatis keluar dia, kaya pas kita ngobrol pake bahasa indonesia, nah itu kalo dah gitu brarti kita dah lancar kalo rasa za, ya walaupun ga menutup juga pasti pake mikir juga kita ngomong kan kak, tapi ga yang begitu mikir kali kak, ha gitulah. Dua itu aja rasa za kak, yang bener-bener berpengaruh buat za biar lebih lancar lagi ngomong bahasa inggris ni kak, ya dari lagu sama nonton short video gitu kak, terus di ulang-ulang, abis tu kalo bisa apa yang dah kita tau tu kan kak, kita terpkan kita pake pas ngobrol sama teman abis tu kalo bisa kita tambahin atau dari yang dah kita tau tu kita modif konteksnya sesuai sama apa yang mau kita omongin, kaya apa tu apa yang dah kita tau kita tambahin atau kita ganti sama apa yang mau kita sampaikan, gitu kak haa, jadinya kan kita terbiasa sama bahasa tu kan kak, terus juga kita bisa ngelatih otak kita juga.</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Oh ngerti mungkin maksud za, dari apa yang kita dapat dari vlog, video, atau nyanyi tu, abis tu kita ganti konteksnya sesuai sama apa yang kita rasaskan atau kita mau gitu ya?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Eee iyaa kak, kaya kadang dalam satu frasa tu kan, ini kalimatnya sedih konteksnya misalnya, tapi bisa kita jadikan happy dengan ganti satu vocabnya kak, tapi tetap dengan susunan kata seperti sebelumnya gitu kak</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Ooh iyaa iyaa za</p>
<p>interviewee</p>	<p>Ih kakak semoga ngerti lah ya kak, za susah nyampaikan nya tu ha</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Ehehheh iyaa za ngerti kakak kok, kadang emang gitu kita susah jelasinnya kan, tapi apa manfaatnya za kalo kita nerapin itu?</p>



interviewee	Iyaa kak, kan jadinya dari modal satu frasa yang k kita tau ni awalnya, terus kita combine atau kita ganti satu vocabnya dengan vocab yang kita tahu yang sesuai sama konteks juga, jadinya kan ibaratnya bisa kita pake disegala konteks kak, dengan satu frasa awal yang kita tau tadi, weh kalo kita sering-sering terus rajin-rajin terapin kaya gini, za yakin lancar kak kita bgomong tu, dan mungkin ga di bahasa inggris aja ga si, kalo bahasa lain juga bisa kayanya, kalo pake cara kaya gitu, yang penting cari tau dulu sebanyaknya vocabnya tu kak, apa yang kita ga tau tu, kaya za tadi langsung aja cari gugel terus langsung terapin di kehidupan sehari-hari pas ngobrol atau mungkin ghibah sama kawan, hahaha, jadi ya kak dampak postifnya sebenarnya bisa lama kita ingat vocab tu jadinya, karnaa ya kaya za ajala ni, kadang kalo lagi ngomong atau gibah sama kawan, terus kita mau cerita tentang orang yang ada dekat sama kita gitu kan, kadang za suka tiba-tiba pake bahasa inggris kak, jadi kan orang tu gatau la ya, ngerti atau ga nya, ahahah Cuma semoga gangerti aja la kak, za mikirnya gitu
interviewer	Wah sampe ghibah pun kalo bisa pake bahasa inggris yaa ahahaha
Interviewee	Iyaa kak, eheheh ha terus juga ya kak, kalo dari gibah tu kan, kita bisa jadi lebih ekspresif juga rasa za, kalo ngomong sama kawan tu, apalagi lawan bicara kita miaslnya lebih lancar lagi ngomong bahasa inggrisnya kan, ha asik tu kak
interviewer	Ahaha ya allah, Oh berarti apa yang kita dapat, langsung terapin langsung pake gitu yaa?
Interviewee	Iyaa kak, kadang kalo gaada teman buat ngobrol yaa za ngomong-ngomong atau coba aja sendiri ganti-ganti katanya tu, seakan-akan kita lagi ngomong gitu ha, kadang mungkin karna kebiasaan juga kan kak
interviewer	okedeh za kalo gitu, terima kasih banyak yaa za atas jawaban dan tanggapannya, lancar-lancar terus urusannya za yaa, terima kasih, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuuh
interviewee	Waalai kumsalam warahmatullahi wabarakatuh kak, sama-sama kakak juga yaa kak

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sate Islamia University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>NAME : PUTRI NILAM SARI</b> <b>CLASS : 6A</b> <b>STRATEGIES: SOCIO-AFFECTIVE AND COGNITIVE STRATEGIES</b>	
	<b>Statement</b>
Interviewer	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
interviewee	Waalaiikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
Interviewer	Sebelumnya perkenalkan nama saya Adinda Maghfirah dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris semester 8 ingin mewawancarai putri tentang strategi-strategi yang putri gunakan untuk meningkatkan kefasihan berbahasa inggris putri?
interviewee	Biasanya sih kak practice kan, practice sih. Terus ee ngomong-ngomong sehari-hari sama kawan pake bahasa inggris, terus juga kadang dari hobi tu dari nyanyi sama musik-musik western gitu kak, dengerin lagunya, ya yang kaya-kaya gitu lah kak
Interviewer	Kenapa putri milih dengan strategi tersebut ningkatin kefasihannya?
interviewee	Karna pertama, kan kita berada dilingkungan yang temen-temennya juga pake bahasa inggris kan kak, jadi kita pastinya punya kesempatan untuk langsung coba menerapkan kaya apa yang udah kita bisa gitu, kita punya kesempatan buat langsung praktekin, jadi kalo dah terbiasa kan, pastinya bisa lebih fasih lagi dan lebih spontan juga kalo pake bahasa inggris kak. Terus kalo dari dengerin lagu tu yaa karna enjoy juga kan kak kita kalo dengerin musik, terus juga selain kaya dapet banyak kosa kata baru, bisa ini juga kak bisa banyak tau idiom-idiom dalam bahasa inggris, karena emang lagu western tu banyak banget pake idiom kak.
Interviewer	Itu biasanya kalo dari dengerin lagu, ada ga caranya putri atau emang Cuma didengerin aja?
interviewee	Eee paling kan setiap dengar lagu tu sambil langsung ada liriknya jug, terus liat liriknya sambil diikutin gitu, terus kadang ketemu kosa kata baru, yang kita gatau artinya biasanya putri cari langsung dihp tu kak, oo ini ternyata artinya, gitu kak
Interviewer	Kalo dari dengerin lagu sama praktek langsung sama temen, tantangan apa yang putri rasakan?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interviewee © Hak cipta milik UIN Suska Riau	Hmm kadang mungkin gini kak, ada juga waktu dimana putri kaya yaa kalo dikampus, ada yang mood buat ngobrol pake bahasa inggris ada yang engga juga gitu, jadi tergantung ke ibunya juga, kadang bisa juga putri nya yang kaya lagi ga mood buat ngobrol, jadi lingkungan juga kadang jadi ini kak jadi faktanya, karna ada juga kondisi kaya kadang ada kondisinya emang kita lebih diperlukn untuk yaa pakenya bahasa indonesia aja gitu kak. Kaya tergantung situasinya juga kak. Terus juga kadang idiom ni jadi tantangan juga kak, karna emang harus cek google terus kak, kalo ga yaa gabakal ngerti kak, terus juga kadang kalo dari dengerin lagu tu yaa kak, sulit untuk ngikutin pronounciationnya
Interviewer	Oogituu yaa, terus biasanya ada ga yang bisa putri lakukan untuk mengurangi kesulitan ataupun tantangan yang putri rasakan tu?
interviewee State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pandai-pandai untuk mencari waktunya gitu kak, kapan kita harus practicenya, disesuaikan sama situasi dan kondisinya juga kadang, kaya misalkan lagi ngobrol santai sama temen-temen yaudah kadang putri aja langsung yang pake bahasa inggris terus ntar kadang diikuti sama temen yang lain juga. Jadi kita juga apa ya kak harus bisa mengajak temen-temen yang lain juga. Karna kadang kalo ga kita mulai tu, ga ngomong ngomong jadinya kak, terus <u>biasanya kalo lagi libur tu putri suka bikin target kaya hari ini harus full ngomong bahasa inggris</u> , ya walaupun akhirnya tak terealisasi juga. hmm terus kaya buat target gitu kak, kapan kita harus practice dan kapan harus istirahatnya gitu, kalo buat dengerin lagu tu kadang kan ada yang agak susah gitu ngikutinnya kan kak, jadi kaya belibet gitu, nah itu biasanya putri yaa cari lagu yang agak slow juga kadan, tapi misalkan pas pula ni kita suka lagu yang emang agak fast gitu pronounciationnya. Terus juga kadang spellingnya tu kan, kaya hurufnya ini katanya ini, tapi beda pengucapannya gitu kak, Biasanya putri ini kak, putri potong-potong dulu partnya, jadi kaya hafalin per kalimat gitu, jadi kita bisa fokus ke intonasi dibagian itu aja dulu kak.
Interviewer	Wah oke-oke gitu yaa put yaa ternyata cara-cara buat ngatasin kesulitannya. Tapi kalo manfaatnya sendiri sejauh ini menurut putri apa tu?
interviewee	Kalo untuk manfaatnya mungkin lebih kaya yang, kalo dari lagu yaa kita tau pronounciationnya yang bener kaya gimmana, bisa kita ikutin lah ibaratnya intonasinya, gimana cara ngucapinnya kak, terus yaa dapat kosakata baru ters lebih paham lagi penggunaan idiom, bisa kita pake juga kadang kak pas lagi ngobrol sama teman,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer	terus juga sekalian melatih listening kita kak, jadi yang cara pengucapannya cepet yaa karna kita udah sering dengerin jadi kaya kita dah sangat bisa ngerti jadinya gitu aja kayanya kak
interviewee	Oogitu yaa oke deh putrii, makasii banyak atas waktunya yaa put yaaa..
interviewee	Iyaa kak sama-sama kakk
Interviewer	Assalamualaikum
interviewee	Walaikumsalam kak

<b>NAME : NURUL ANISA</b>	
<b>CLASS : 6A</b>	
<b>STRATEGIES : SOCIO-AFFECTIVE STRATEGIES</b>	
	<b>Statement</b>
Interviewer	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
interviewee	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
Interviewer	Sebelumnya perkenalkan nama saya Adinda Maghfirah, saya dari semester 8 jurusan pendidikan bahasa Inggris. Hmm sebelumnya boleh diperkenalkan dulu ga ini?
interviewee	Baik kak, nama saya Nurul Anisa dari semester 6 Pendidikan Bahasa Inggris
Interviewer	Oke baik nis, sebelumnya minta waktu nisa sebentar yaa, untuk mewawancarai nisa terkait strategi-strategi yang biasanya nisa pakai untuk biar lebih fasih atau biar lebih lancar lagi berbahasa inggrisnya. Nah jadi biasanya nisa menggunakan strategi atau cara-cara apa aja sih buat meningkatkan kefasihan dalam berbahasa inggris itu?
interviewee	Strategi yang pertama tu, biasanya lebih ke temen native speaker kak, karna nisa punya beberapa temen native speaker juga kan, nah belajarnya tu ya sama mereka, belajarnya bukan yang belajar academically gitu kak, yang dijelasin ini itu engga, tapi lebih ke melihat gimana mereka ngobrol sehari-hari, terus nisa juga kadang suka nanya-nanya juga kadang tentang gimana menurut mereka bhasa inggris nisa, apa yang salah atau harus diperbaiki, kaya nanya gitu kak, terus sering ketemu juga kak, apalagi waktu mereka kesini itu kan, jadi yang mulai dari sana emang lebih lagi belajar bahasa



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>inggrisnya. Mereka juga kalo misalnya nisa ada salah ngomong ntah itu grammar atau apa ya mereka perbaiki, terus juga karna langsung sama mereka juga mungkin ya kak, jadi suka dikenalin budaya-budaya mereka juga. Kaya slang word dan mereka ngasi tau banyak hal lah tentang budaaya bahasa yang mereka pakai.</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Oke, temen native speaker nya nisa ini ketemu nya kapan tuh terus udah berapa lama juga kenalnya dan ketemu nya?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Nah pertama kali nisa tu, ketemu temen nisa ini di 2021 kak, dan itu juga dikenalin lewat organisasi HMPS kampus kak, jadi kaya mereka tu, HMPS ini ngundang mahasiswa dari amerika ini tu untuk datang, nah ada beberapa tu dari mereka, ada 9 orang. Kenalnya pertama kali dari situ, terus karna nisa juga kayanya mudah berbaur gatau juga yaa kak, jadi suka ngobrol awalnya sama mereka dan mereka juga orangnya welcome sekali gitu kan, jadinya dekat sampe waktu dia disini pun sering ngajak ke mall bareng dan ketemu diluar kampus. Nah itu juga tiap tahunnya bule nya beda-beda gitu. Tapi yang eee emang deket sampe sekarang itu dari 2021 sampe 2024 ini ada namanya olivia kak. Dan dia juga udah nikah gitu loh kak, jadi tinggalnya dipekanbaru juga sekarang, jadi masih sering ketemu sampe sekarang. Kadang kami bikin janji ketemu di kafe, buat sekedar ngobrol-ngobrol aja kak, justru malahan sering olivia nya yang mau ketemu kak. Yaa kadang Cuma buat sekedar ngobrol-ngobrol aja, kadang bahas agamanya juga kak, kadang juga suka Cuma makan siang aja tapi sampe sekarang yaa ngobrolnya tetep pake bahasa inggris kak.</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Jadi menurut nisa emang karna sering ketemu juga sama olivia dan temen-temen bule ini, bisa ningkatin kefasihan nisa berbahasa inggris yaa kenapa cara ini yang nisa pilih?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Iyaa kak, karna gini kak, nisa ngerasa kita bakalan lebih bisa cepet mempelajari suatu bahasa itu, ya ketika kita langsung ketemu sama native speakernya langsung, dan akan beda juga kalo misalnya kita misal practice sama temen aja atau hanya dari sering mendengarkan aja gitu, walopun yaa ini juga bisa meningkatkan kefasihan atau lancar ga lancarnya kita berbahasa inggris, tapi emang akan berbeda juga hasilnya ketika kita lebih sering bisa ketemu nativenya langsung kak. Jadi bisa paham gimana mereka ngobrol sehari-hari di lingkungan mereka, dan ketika kita sering bersama mereka, kadang secara gasadar kita jadi ikutin cara-cara mereka gitu kak, makin banyak farasa-frasa yang biasanya ga kita tau jadi tau, dan yaa kita bisa sambil temenan sambil belajar kak, maksudnya kaya ga kaku</p>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>gitu sama olivianya, jadi udah deket udah bisa santai ngobrol dan juga kalo mau nanya-nanya karna emang udah kaya temenan cuma karna beda bahasa nya doang. Juga kaya yang dah nisa sampaikan sebelumnya, mereka kalo kita salah tu juga diperbaiki kadang kak, kaya “sorry you mean this...” jadi kalo kita terima saran mereka tu yaa atau perbaiki yang mereka kasi tau tu yaa pasti sangat bagus buat kita kak, karna otentik gitu langsung dari orangnya, dan bakal lama juga sih ingatnya kalo dari pengalaman nisa tu.</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Oogitu yaa nis, tapi kalo dari segi budaya sendiri, itu kenapa nis menurut nisa?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Kalo dari budaya mungkin hmm kaya itu tu secara galangung gitu kak, kan kaya selain dari slang word itu bisa dibilang budaya mereka juga kan kak, karna bahasa inggris yang mereka pake itu ga kita pake disini kan, tapi kalo dalam hal budaya tu mungkin, lebih ke gini kak, kan kadang mereka disini tu jalan-jalan kesana kesini sama nisa tu kan kak, terus juga pas ada acara dikampus, jadi kaya secara gassadar mereka meng ee apa namanya tu kaya, “ooh gini yaa di indonesia, di amerika ini gaada tapi ada yang serupa bentuknya atau kegiatannya, kalo di US gini gii”, nah jadi secara ga langsung juga kita jadi tau budaya mereka disana gimana, makanan-makanan mereka disana juga gimana, karna ya kak, mereka kalo makan tu kan kadang iyaa sih makannya yang biasa mereka makan dinegara mereka juga, tapi mereka juga banyak banget makan makanan indonesia, gitu jadi yaa gitu kak, kadang pas makan ngobrol wah kalo di US gabakal ada sambel terasi ini, hehehe gitu kak, jadi bisa saling tau budaya satu sama lain juga.</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Kalau misalnya tantangan dari cara atau strategi yang nisa pake ni biasanya apa tu nis?</p>
<p>interviewee</p>	<p>Kadang ga begitu paham gitu kak sama apa yang diomongin, tapi ini jarang sih kak, karna kalo sama olivia itu sama temen-temen nya juga tu yaa bisa bahas semuanya kak, jadi kadang ada yang kita ga terbiasaa bahasannya yaa, akan sedikit ga ngerti gitu sih, apalagi mereka juga kalo ngomong tu cepat kan kak, dan kadang intonasinya kita kurang paham, nah kalo misalnya nisa ada diposisi itu, yang kadang kaya pronounciationnya itu sulit dipahami, nisa minta mereka ulangi lagi, kaya “what do you mean about this...”. Dia juga mereka bisa langsung paham liat dari mimik nisa juga kak, kaya apaan nih, gangerti nih gitu kan, jadi mereka bakalan ngomong lebih slow lagi kak, dan mereka bakal ngulangin juga jelasin maksud mereka dengan</p>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	bahasa yang lebih luas lagi.
Interviewer	Oogitu ya brarti mereka mempertimbangkan kita juga jadi bisa lambat juga gitu yaa biar kita bisa paham?
interviewee	Iyaa kak, tapi ga selalu gitu, seringnya mereka ngomongnya emang cepet
Interviewer	Oke, tapi pernah ga nisa kaya, emang ketemu olivia tu buat kaya ngobrolin tentang bahasa inggris gitu, ntah itu nanya-nanya apa atau minta mereka memperbaiki apa kesalahan kita gitu pernah ga?
interviewee	Hmm, dia nisa kalo ketemu sama mereka tu kadang bisa sampe 3 jam gitu kak, kaya mungkin di sejam pertama itu ngobrolin hal-hal random, tapi di dua jam setelah itu bisa fokus bahas bahasa inggris nisa gitu kak, kaya kadang tiba-tiba gitu kak, pas kita ngobrol tu kan, mereka bilang “oh kami ngomongnya tidak begitu, kami ngomongnya gini...”, nah dikasi tau tu sama kereka biasanya apa yang lebih sering mereka pake gitu kak, jadi kadang bisa tiba-tiba kebahasan itu gitu, biasanya emang lebih ke slang gitu sih kak, mereka banyak pake slang soalnya kalo ngobrol, tapi kalo misalnya emang diniatkan buat bahas bahasa inggris gitu engga ih kak, emang lebih ke hal-hal umum aja.
Interviewer	Oh brarti sering ngasi tau nisa kaya slang word gitu ya?
interviewee	Iyaa kak, kita juga kalo disekolah kan gapernah diajarin yang slang word ini kan kak, paling dikenalin sedikit banget gitu, jadi yaa nisa kalo dari mereka bisa tau banyak slang word ini kak.
Interviewer	Okee nis, tapi sebelum punya temen native ini strategi apa yang biasanya nisa gunakan? Karna kan baru punya temen bulenya ini 2021 yaa tadi?
Interviewee	Iyaa kak, dulu sering main ome tv kak hehehhe
Interviewer	Ooh gitu yaa, ooiya karna di ome tv ini juga yaa bisa ngobrol langsung sama native juga yaa
Interviewee	Iyaa, kadang dari podcast juga, atau dari video youtube sih.
Interviewer	Tapi setau kakak, kalo di ome tv susah yaa ketemu yang emang nativenya
Interviewee	Nah iyaa kak, kebanyakan yaa ketemu orang indo atau negara asia atau arab-arab gitu, tapi karna nisa pake vpn namanya, dan di vpn itu kita bisa pilih negara-negara mana yang kita mau gitu kak, jadi kalo



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewee	nia biasanya pilih dari amerika, yaa dapetnya orang-orang dari amerika kak. Jadii ya kalo dah ketemu, yaa ngobrol-ngobrol aja deh sama mereka kak
Interviewer	Oogitu yaa terus kalo dari podcast tadi gimana nisa biasanya?
Interviewee	Kalo podcast atau nonton youtube tu jarang sih kak kalo emang dah bosan dan pengen dengerin orang ngomong aja, tapi kita malas nhobrol ehahaha, misalnya kaya alur cerita film tuh di youtube tapi mereka nyeritain ulang pake bahasa inggris gitu kak.
Interviewer	Wah oke nis, brarti selain langsung belajar dari temen native speaker suka dengerin podcast, main ome tv, sama nonton youtube yaa. Dari semua strategi itu, menurut nisa manfaat apa yang nisa dapatkan?
Interviewee	Hmm mungkin manfaatnya emang lebih ke dari temen native itu siih kak, kita bisa praktek langsung, mereka bisa dengerin kalimat kita tu bisa dimengerti atau engga, jadi manfaatnya juga bisa kita dapet pas dosen jelasin juga kak, karna kita dah terbiasa dengerin native ngomong langsung, jadi kalo dosen jelasin materi, kita juga udah terlatih buat dengerin native kan kak, jadi kita bisa lebih cepet paham juga kalo dengerin dosen jelasin. Maksudnya paham apa yang diomongin dosennya gitu kak, walaupun kadang dari konteks materinya mungkin masih kurang paham gitu, tapi at least kita dah ga ada bermasalah sama pemahaman bahasa inggrisnya kak. Terus nambah vocabulary kita juga, pengetahuan kita jadi lebih nambah, terus kalo kita mau bicara nih, yaa bisa pake banyak vocabnya gitu kak.
Interviewer	Kalo misalkan dari tantangan atau kesulitannya sendiri gimana?
Interviewee	Hmm mungkin kalo kesulitannya lebih ke listening sih kak, kadang kan temen bulenya ada beberapa ni kan kak, jadi mereka tu beda-beda tuh kak, jadi kadang ada satu kata tapi mereka tu cara nyebutinnya beda-beda gitu kak, jadi kurang pahamnya dibagian itu sih kak, misalnya ngomong bertiga nih, ngomong kata yang sama tapi beda cara ngomongnya kak, tapi nyebutnya mereka beda, jadi susah kak.
Interviewer	Trus biasanya apa yang nisa lakukan tuh biar jadi ngerti?
Interviewee	Biasanya kaya nisa bilang “sorry come again gitu kak, atau can you repeat” tapi kadang nisa juga kadang kalo vocab nya nisa jarang denger dan ternyata emang gatau, biasanya nisa pake kaya persamaan katanya gitu kak atau dijelasin dengan cakupan yang lebih luas juga.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer	Ooh gitu yaa nis yaa, okedeh nisa, terima kasi yaa nis sekali lagi yaa udah meluangkan waktunya
Interviewee	Iyaa kak, sama sama kak, semoga cepat lulus yaa kak yaa
Interviewer	Nisa juga semoga lancar-lancar terus yaa, Assalamualaikum niis
interviewee	Walaikumsalam kak

<b>NAME : AGUSTINA PERTIWI</b>	
<b>CLASS : 6A</b>	
<b>STRATEGIES : COGNITIVE STRATEGIES</b>	
	<b>Statement</b>
Interviewer	Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh
interviewee	Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh
Interviewer	Oke, sebelumnya perkenalkan nama saya Adinda Maghfirah semester 8 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, nah jadi sekarang saya ingin mewawancarai Gege mengenai strategi-strategi yang biasanya gege gunakan untuk meningkatkan kefasihan gege dalam berbahasa inggris gitu, tapi sebelum jawab, apakah gege bersedia?
interviewee	Insyallah bersedia
Interviewer	Eh tapi sebelumnya perkenalan dulu dong siapa namanya?
interviewee	baiklah nama saya Agustina Pertiwi, saya dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan sekarang sedang berada disemester 6A
Interviewer	Oke, um jadi apa sih memotivasi gege buat belajar lebih giat lagi biar lancar bahasa inggrisnya?
interviewee	Karna lingkungan juga mendukung kak, alhamdulillah kak temen-temen kan pinter-pinter bahasa inggris, ada yang udah jadi guru ngajar di bimbel, ada yang ikut debat, segala macam, jadi kalo ngomong sama mereka, harus bahasa inggrisnya bagus juga kak, kalo ga nanti kita ngang ngong ngang ngong kak, itu memotivassi gege juga biar lebih bisa lancar lagi bahasa inggrisnya plus juga bisa langsung practice sama mereka kan kak.
Interviewer	Oh ngang ngong ngang ngong gitu yaa kak
interviewee	Iyaa kak becuul..



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer © Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Tapi biasanya apa sih strategi-strategi ya gege lakukan yang diluar kelas yaa buat enhance atau ningkatin kefasihan gege dalam berbahasa inggris?
interviewee State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Sebenarnya banyak kak, tapi mungkin yang paling sering dari nonton kak, kaya dari youtube, video-video vlog, ted talk, bright side, banyak kak kalo dari yutub, tiktok, instagram, sama nonton film harrypotter kak, gege juga udah rewatch berkali-kali harrypotter ini, walaupun karna suka kan kak sebenarnya, tapi secara gasadar jadinya gege bisa hafal dialog mereka dan memperbaiki pronunciation juga sekalian kak, karna suka ditiruin juga kan cara harry potter cara hermione ngomong tu suka gege kak. Terus juga biasanya kalo lagi senggang gitu yaa kak bosan gitu kan, aku juga biasanya suka pake aplikasi buat bahasa inggris tu kak, kaya helloalk sama speakpal, karna disitu tu mereka akan ajarin gkita gimana caranya berbahasa inggris, terutama yang hello talk ini kak, walopun kita gabisa bahasa inggris disana bakalan ada grup gitu yang isinya 6 sampe 7 orang yang bisa jelasin kita gimana si cara oenggunaan ini atau cara pronounce ini biar terdengar lebih bagus lagi jadi kita bakal diajarin kak cara ngomong, gramma kita kalo salah juga diperbaiki, dan mereka itu ga judging kita kak, dan di aplikasi itu ada orang dari berbagai negara kak, jadi selain kita bisa belajar bahasa inggris kita juga dapat experience buat kenal budaya sama accent atau dialek gimana cara orang tu ngomongnya kak,
Interviewer	Wah gitu yaa, selain dari budaya kira-kira apa lagi yang jadi manfaatnya menurut gege?
interviewee State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Hmm, kita dapat teman baru kan kak dari berbagai negara , kita bisa tau budaya-bdaya mereka juga kak, terus juga diajarin gimana pake bahasa mereka, apa yang jadi kebiasaan mereka biar bisa ngobrol pake bahasa lain selain bahasa ibu mereka, disana juga ngajarin banyak hal mereka kak, kadang juga kaya ngajarin mtk atau jelasin tentang suatu topik tapi pake bahasa inggris, nah ini juga bagus banget menurut aku kak, karna kita bisa terbiasa juga sama berbagai topik kan kak, memperkaya kosa kata juga jadinya, dan menurut aku ini bener bener berpengaruh si kak, karna kalo misalnya kita ga ngomong diaplikasi itu, kan tadi aku sempet bilang diawal kita kaya dimasukin ke grupnya gitu kan kak, yang sesuai sama apa yang mau kita bahas dan kita pelajari lebih jauh lagi, nah jadi kalo misalnya kita gangomong, admin atau pembuat grup itu tu bakal kick kita kak, jadi mau ga mau, bisa gabisa, kita harus ngomong gitu kak, walaupun salah, karna ntar bakal diperbaiki sama yang lain juga.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interviewer © Hak cipta milik UIN Suska Riau	Oh okey, berarti langsung ngobrol dan belajar sama orang luar yang lancar juga bahasa inggrisnya yaa, tapi pernah ga gege ngobrol dan blajar kaya les bahasa inggris gitu? Apa bedanya menurut gege sama langsung diajarin orang luar?
interviewee	wah pernah kak, gege termasuk orang yang sering gonta ganti tempat les kak, kaya dari sd waktu tu pernah ikut les kak bahasa inggris, tapi aku ngerasa kaya itu tu ga kasi pengaruh lah gitu, mungkin karna masi kecil dan, masi suka main main kan kak, terus akhirnya sama mama disuruh pindah ketempat lain kak, nah satu lagi kak mungkin ini juga bisa jadi dorongan biar lebih lancar yaa kak, jadi mama gege tu mau anak-anaknya harus bisa bahasa selain bahasa indonesia kak, jadi makanya gege dimasukin les, sampe ganti-ganti tempat, sampe akhirnya ketemulah sama kakak tetangga kak, dia kakak ni bule, ntah bule jerman ntah apa gitu kan, tapi lancar bahasa inggris kak, terus sama mama disruh les sama kakak itu, dari sini baru lah kak, ngeliat ada peningkatan sama bahasa inggris tu karna mungkin langsung ngomong dalam bahasa inggris kan, karna gini kak pas les tu, pas les biasa tu ya gurunya yaa jelasin pake bahasa indo banyakan ngomong pake bahasa indonesia kak, jadi kaya mungkin itu juga jadi salah satu faktornya kan, abis itu, karna kakaknya udah harus masuk kuliah, aku pindah lagi kak les nya waktu itu dipekanbaru dan sama, langsung diajarin sama native speaker juga, dan enak juga kak belajar disana, tapi ga lama karna tempatnya jauh dari rumah kan kak, jadi susah juga kalo mau kesana tu, akhirnya ga les les lagi, sampelah aku masuk pondok lagi tu kan kak, di gontor kak, nah jadi digontor ni walaupun dia pondok tapi benar benar pentingin bahasa juga kak, bahasa inggris sama bahasa arab. Mungkin kalo ditanya awal mula jadi suka dan terbiasa sama bahasa inggris tu mungkin ya dari pondok kak, karna pas dipondok tu setiap hari nanti dapat kosa kata dan frasa-frasa baru kak, biasanya tiap pagi tu kak, mudabbirnya tu abis subuhan tu kan, suruh baris dilapangan terus abis itu dibacain 2 sampe 3 kosa kata dan frasa barunya kak, nah ini yang dikasi biasanya apa yang kita biasa pake sehari-hari, apa yang ada disekeliling kita kak, terus perminggu tu tiap hari jumat kan libur ya kak, itu diadain kaya ujian gitu dilapangan,rame-rame kak, nah pas ujiannya tu kita juga dikasi kalimat kalimat yang berisi vocab selama seminggu tu kak, nanti tiap sebulan sekali nilai yang paling tinggi ke terendah tu dipajang tu kak, pokonya itu sii mulai dari situ termotivasi belajar bahasa inggris, ha trus juga ya kak, mungkin lebih ke kebiasaan jugua kak, karna dulu kan pas dipesantren tu kami disuruh bawa kaya buku-buku kecil gitu kan, jadi tiap vocab yang baru kita catat abis tu tulis artinya dibuku tu kak, terus





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>dulu pas dipondok suka bawa kamus kecil juga kemana mana kak, tapii yaa sekarang ga gitu lagi kak huhuhu</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Oo gitu yaa, berarti karna dari kebiasaan pas dipondok, terus sering dikasi vocab dan frasa-frasanya juga, jadi banyak tau karna dari pondok gitu kan.. Jadi kalo sekarang selain nonton ada ga yang gege biasain juga kaya pas dipondok cara caranya tu?</p>
<p>Interviewee</p>	<p>Eee mungkin kaya misalnya ni lagi nonton tu kan kak, ada yang ga paham atau ada kata bahas inggris yang gege kurang paham itu gege ketik dihp kak, kan kita di wa bisa kirim pesan ke diri sendiri tu kan, nah gege simpan disana kak, jadi kapan kapan bisa gege ulang lagi baca-bacanya kak, gitu kak, nah sama juga tu kak misalnya ada kalimat yang aku mau coba gitu kan, mungkin karna denger pronounciation teman atau mungkin kaya pronounciation ini d ni lebih bagus, nah aku pengen coba juga bisa, jadi nanti gege rekam gege kirim di wa sendiri tu kak, biar bisa dibandingin sama kakak gitu kan, bisa ga sama kaya yang kakak ucapin, jadi kaya kita tau apa yang harus diperbaiki juga kalo misalnya pake direkam suara kita gitu kak, atau kadang dari film gege juga sukarekam suara gege gitu tu, abis tu didengerin lagi karna kan orang barat kalo ngomong ada bernada gitu kan kak intonasinya bagus, nah itu gege tiruin biar dapet intonasinya gitu kak, ini juga bikin kita jadi lebih lancar dan fasih lagi kak, karna kadang kan kita sebagai orang indonesia ni terpengaruh sama bahasa indonesia atau logat jawa jadinya bahasa inggrisnya medok, nah kalo sering latihan niru ala ala orang barat gitu, bisa sangat membantu kak, apalagi buat aku yang keturunan jawa yang kadang medhok juga ngomongnuya kak</p>
<p>Interviewer</p>	<p>Ooh gitu yaa, jadi bisa latihan ritme nadanya juga sekalian yaa, selain itu mungkin ada lagi ga manfaatnya?</p>
<p>Interviewee</p>	<p>Mungkin apa ya kak, ya itu tadi bisa nambah kosa kata kan, terus kita bisa juga tau kalo kaya dari nonton tu kan, bisa kita tau konteks atau gimana orang tu ngobrol sehari-hari kak, jadi kaya memudahkan kita memhami konteks percakapannya juga. Terus juga kalo misalnya ni yaa menurut gege juga ngelatih kita untuk berpikir pake bahasa inggris kak, kalo misalnya kita terbiasa involved dengan bahasanya, kita dengar dari nonton atau kaya kita ngobrol langsung sama bule tu kan kak, atau orang yang bisa bahasa inggris lah, selain kita dengar kita juga mikir kan kak, mungkin waktu belum terbiasa dengan bahasa inggris kita transfer dulu bahasa inggris tadi ke indo kaya kita trasnlate dalam otak kita, tapi yaa kak, kalo kita biasakan diri dengan dengar</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>podcast atau video, langsung ngomong sama bulenya, jadinya otak kita terbiasa juga rasanya kak untuk langsung berpikir pake bahasa inggris, dan ini ni berpengaruh juga buat kita lancar atau engga nya kak, karna ni yaa kaya pas lagi presen misalnya kak, beda tu kak, kalo dari gege sendiri yaa, pas jelasin sama pas jawab pertanyaan dari teman, bedanya pas presentasi tu [as jelasin kadang ngomong bahasa inggrisnya lebih lancar karna kita udah pelajarin udah ngerti awalnya mau ngomong kemana, terus tiba-tiba misalnya ada teman yang nanya tiba-tiba, hmm gini kak kita tu tau apa yang mau kita jelasin, kita bisa jelasin tapi pasti kita pikir dulu diawal pake bahasa indonesia, baru transfer ke bahasa inggris di otak gitu kan kak, nah ini biasanya yang bikin kadang ga begitu lancar pas ngomongnya kak, apalagi kalau misalnya topiknya baru kita pelajari gitu kan kak, belum terbiasa misalnya dengan topik itu.</p>
Interviewer	<p>Oke, kalo bisa kakak ytingkap poinnya berarti, terbiasalah berpikir dalam bahasa inggris langsung, gitu ya? Dari pada harus dari bahasa indonesia abis tu baru translate ke inggirs didalam otak kita gitu ya?</p>
Interviewee	<p>Iyaa kak, karna ini juga gege terapin ke gege sendiri, bahsa inggris gege dulu juga ga yang bagus banget kak, tapi karna terbiasa nonton film sama yutub, rasa gege besar aja pengaruhnya, kaya kalo kita kita biasakan otak kita terus kita dengar bahasa inggris tu yaa, jadinya kaya otamatis alam bawah sadar kita tu nagkap gitu kak, hee ini tambahan aja ya kak, aku juga pernah tu kak sampe mimpi, didalam mimpi tu bahasa inggris kak, ahahaha, jadi gitu si kak, kalo ditanya cara-caranya banyak sebenarnya dan sebenarnya cara atau strategi yang kita pake tu yaa yang biasa kita lakukan sehari-hari tapi balik lagi emang besar pengaruhnya buat kemampuan bahasa inggris tu kak, apalagi kalau misalnya mau fasih tu kan, emang harus lebih banyak coba buat ngomongnya dari pada nulis kan kak, kalo rasa gege gini.</p>
Interviewer	<p>Oke berarti gege tipe yang dengar-pikirin-abis tu ngomong gitu ya?</p>
Interviewee	<p>Iya kak becul sekali, kadang rasa gege ini yang kekurangan kita juga sebenarnya, pas belajar kan misal ni, ambil contoh lah misalnya kita belajar dalam kelas sama dosen yang full english, eee eh gimana ya cara jelasinnya ya kak, gini kak, kakak ngerti bedanya kak, maksudnya pas kita mikir sambil dengar speaker ngomong tu, kita mikir langsung ke poinnya, sama kadang ada disuatu kondisi, kita malah sambil translate bahasa nya, ah gimana tu ya kak, bilanganya, kalo gege sendiri ni, gege sering kaya gitu kak, ketika mendengarkan tu emang lebih mudah dari pada pas langsung ngomongnya, jadi ya emang kalo poinnya di vocab kan kak, karna gege kalo dapet semua vocabnya</p>





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>kadang ya kalo ngomong bahasa inggris tu bisa lancar karna dalem potak nin ga translate dar bahasa indo dulu kak, jadi kaya ngalir aja, tapi kalo agak mandet mandet vocabnya, jadi kadang mikir dulu buat cari sinonim atau mikir kata kata lain buat jelasin tujuan kita, nah ini kadang bikin agak kurang fasih ngomongnya. Jadi tu ya kak, kadang disuatu momen aku merasa ngomongnya bisa fasih dan lancar, tapi ada juga di momen lain dan di konteks percakapan lain jadi agak kurang fasih gitu kak.</p>
Interviewer	<p>Wow, iya bener ini, kadang kita jarang kepikiran kaya gini juga ya, hmm oke ge, kalo misalnya dari tantangan yang gege rasakan dari semu strategi yang gege terapin apa tu ge?</p>
Interviewee	<p>Kalo tantangan banyak juga nih kak, hmm kaya, kadang kita malas, atau ga punya cukup waktu kan, masi kurang sekali idiom, slang atau kaya proverb gitu kak, jadi kalo punya kesempatan ngomong langsung sma bule, kadang harus ditanyain ulang maksudnya apa, karna gangerti kak, kurang vocab sama grammar, tapi kalo grammar gege sebenarnya ga terlalu sih kak, kalo misalnya lawan bicaranya kita masih paham, yang penting banyak vocab aja harusnya. trus kadang teman yang ngedukung banyak tapi yang underestimate juga banyak kak, kadang jadi malas juga kaalo kaya dikatain sok inggris gitu, terus hmm apa yaa, nah ini kita terbiasa berpikir pake bahasa indonesia, ini kak yang buat jadi agak kurang fasih kan, karna iya sih kak, gamudah juga buat biasain diri mikir pake bahasa inggris tu, pastinya harus konsisten abis tu sabar juga, tapi ini juga sulit kak, balik lagi karna ya dah terbiasa pake bahasa indonesia kan. terus apa ya, kadang ga boong juga, kadang takut di judge sama yang lain, terus apa lagi yaa, mungkin lebih ke sulit bedain vocab terus cara bicara sih kak, maksudnya formal atau informalnya gitu, karna kadang kalo kita dah nervous otak buyar terus apa yang mau diomongin jadinya kan, nyampur gitu, apalagi kalo kita harus mikirin konteks kaya formal atau engganya, apalagi tu yaa, kaya gini kak, bahasa inggris kan banyak aksennya kan kak, di US nya sendiri aja dialeknya pun beda-beda orang tu, a palagi kalo misalnya dah pake bahasa informal sehari-hari mereka kadang ngomongnya cepet dan kita jadinya ketinggalan maksud dari omongannya orang tu gitu kak. Itu ajasih kak rasanya.</p>
	<p>Oh gitu yaa, brarti kita harus banyak dengerin dialek-dialek itu juga ya?</p>
Interviewee	<p>Iyaa kak, biar kita terbiasa dan bisa tau juga cara misalnya orang daerah ini ngomongnya gini, daerah sini gini, gitu jadi pas langsung ngobrol sama orangnya kita bisa ngikutin alur percakapannya.</p>





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p>Makanya kan penting juga tu kak, kita biasain diri sama berbagai akesn atau dialek yang ada, nah ini juga gege bisa dapat dari hello talk atau dari coba ngomong langsung sama bule kak.</p>
Interviewer	<p>Selain terbiasa dengan berbagai accent dalam bahasa inggris, apa lagi yang gege lakukan untuk mengurangi kesulitan atau tantangan yang gege rasakan?</p>
Interviewee	<p>Mungkin lebih ke gimana gege ngatur waktunya mungkin kak, nyari cara biar bisa termotivasi juga tuh, kaya apa ni karna lingkungan kelas gege pada jago dan keren semua, kadang kalo dengerin orang tu ngomong bisa jadi semangat dan termotivasi juga, jadi kurang banget malas tu jadinya, oo iyaa adasatu lagi kak, dengan cara milih satu atau dua orang yang jadi role model kita kak, maksudnya kaya, cari lah satu atau dua orang yang paling bagus gitu haa dia ngomong bahasa inggrisnya, jadi yaa kak tiap dengerin orang tu bahasa inggris gabakal bosan dan mau dengerin terus. Kalo gege sendiri biasanya suka dengerin seleno gomez tu kak ha, kaya dia kalo ngomong tu enak aja didengar gitu, jadinya kita betah dan kalopun maget bisa dengerin podcast atau video dia gitu.</p>
Interviewer	<p>Oogitu yaa gee, wah baiklah, terima kasih banyak yaa ge, udah jawab dan respon semua pertanyaannya.</p>
Interviewee	<p>Iyaa kak, sama-sama lancar lancar yaa kak skripsiannyaa</p>
Interviewer	<p>Aamiin yaallah, terima kasi banyak sekali lagi ge, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</p>
Interviewee	<p>Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh kak</p>

# APPENDIX IV

## Thesis Guidance Letters

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28253 PO BOX 1064 Telp. (0751) 561847  
Fax. (0751) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: office\_uin-suska@ yahoo.co.id

Nomor: Un.04/T.II.4/PP.00.9/5424/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. :-  
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 01 Maret 2023

Kepada  
Yth. Dedy Wahyudi, S.Pd, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ADINDA MAGHFIRAH  
NIM : 12010425327  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
Judul : STUDENTS' STRATEGIES ON IMPROVING SPEAKING FLUENCY AT STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



Zarkasih, M. Ag.  
No. 19721017/199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Pekanbaru, 27 Januari 2023

Hal : Permohonan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN SUSKA RIAU  
Di Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Adinda Maghfirah  
NIM / HP : 12010425327 / 082268328490  
Tempat / tanggal lahir : Bangkinang / 04 April 2002  
Semester / Tahun : VI / 2023  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul **"STUDENTS' STRATEGIES ON IMPROVING SPEAKING FLUENCY AT STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU"**

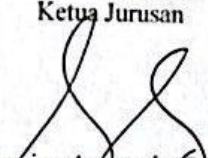
Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dedy Wahyudi, M.Pd.

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :


1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

MENGETAHUI  
Ketua Jurusan

  
Dr. Faurina Arastasia, S.S., M.Hum.  
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,

  
Adinda Maghfirah  
NIM. 12010425327

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 18 Juni 2023

Hal : Pergantian Judul

Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN SUSKA RIAU  
Di Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Adinda Maghfirah  
NIM / HP : 12010425327/082268328490  
Tempat / tanggal lahir: Bangkinang/04 April 2002  
Semester / Tahun : VI / 2023  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
Dosen Pembimbing : Dedy Wahyudi, M.Pd.

Berdasarkan Rekomendasi Dosen Pembimbing, Dengan Ini Saya Mengajukan Kepada Bapak/ Ibu Permohonan Pergantian Judul Dari **"STUDENTS' STRATEGIES ON IMPROVING SPEAKING FLUENCY AT STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU"** Menjadi **"Exploring Students' Strategies in Enhancing Speaking Fluency: A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau"** Dengan Demikian Surat Permohonan Ini Saya Sampaikan Sekiranya Bapak/ Ibu Dapat Mempertimbangkan, Atas Perhatian Saya Ucapkan Terima Kasih.

MENGETAHUI  
Ketua Jurusan

  
Dr. Faurina Anastasia, M.Hum.  
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,

  
Adinda Maghfirah  
NIM.12010425327

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Un 04/F IL4/PP 00 9/3796/2024 Pekanbaru, 05 Februari 2024  
Sifat : Biasa  
Lamp : -  
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada  
Yth. Dedy Wahyudi, S Pd, MPd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ADINDA MAGHFIRAH  
NIM : 12010425327  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris  
Judul : Exploring Students' Strategies in Enhancing Speaking Fluency: A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Arif Kasim, M.Ag

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعاليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

- 1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
- 2. Nama Pembimbing : Dedy Wahyudi, M.Pd.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1980 12102023 211 011
- 3. Nama Mahasiswa : Adinda Maghfirah
- 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010425327
- 5. Kegiatan : Bimbingan proposal

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	01/03/2023	Bimbingan sinopsis		
2.	03/03/2023	Bimbingan instrument		
2.	09/05/2023	Bab I-II		
3.	15/09/2023	BAB I-III		
4.	17/10/2023	BAB I-III REVISI		
5.	31/10/2023	ACC		

Pekanbaru, 31 Oktober 2023  
 Pembimbing,

Dedy Wahyudi, M.Pd.....  
 1980 12102023 211 011

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN BERITA ACARA  
 UJIAN PROPOSAL

Nama : ADINDA MAGNISIEM  
 Nomor Induk Mahasiswa : 21010915329  
 Hari/ Tanggal : Rabu, 22 November 2023  
 Judul Proposal Penelitian : Exploring Students' Strategies in Enhancing Speaking Fluency: A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif  
 Kahar Riza

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Exposit your background of your study
2.	Be direct in explaining your background
3.	Update your references
4.	Revise your identification of the problem
5.	Use the proposal structure from the department
6.	revise your in-text citation.

Penguji I



Dr. Nur Aisyah Zulkepli, M.Pd.

Pekanbaru, 2 November 2023  
 Penguji II



Note:  
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.






**PENGESAHAN PERBAIKAN  
 UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : ADINDA MAGHIRAH  
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010429327  
 Hari Tanggal Ujian : Selasa, 07 November 2023  
 Judul Proposal Ujian : Exploring students' strategies in Enhancing speaking fluency : A case study of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Nur Dinyah Zukhfi, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Zelly Patrioni, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui  
 a.n. Dekan  
 Wakil Dekan I  
  
 Dr. Zulkasah, M.Ag  
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 19 November 2023  
 Peserta Ujian Proposal  
  
 NIM. 12010429327

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**  
 Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
 SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
  - a. Seminar usul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dedy Wahyudi, M.Pd.
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 1980 12 10 2023 211 011
3. Nama Mahasiswa : Adinda Maghfirah
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12010425327
5. Kegiatan : Bimbingan skripsi

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	14/12/2023	Bimbingan instrument		
2.	16/01/2024	Bimbingan I		
3.	14/03/2024	Revisi I		
4.	17/04/2024	Revisi II		
5.	26/04/2024	ACC skripsi		

Pekanbaru, 26 April 2024  
 Pembimbing,

Dedy Wahyudi, M.Pd.....  
 1980 12102023 211 011

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




© Ha

**DAFTAR NILAI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**

NO	NAMA	NIM/BP	NILAI		KETERANGAN
			ANGKA/HURUF		
1.	Adinda Maghfirah	12010425327	85		

Pekanbaru, 26 April 2024  
Dosen Pembimbing



Dedy Wahyudi, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# APPENDIX V

## Research letters

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT KETERANGAN**

Pekanbaru, 05 Desember 2023

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*


Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Adinda Maghfirah  
NIM : 12010425327  
Pendidikan : S1 Pendidikan Bahasa Inggris  
Judul Penelitian : Exploring Students' Strategies in Enhancing Speaking Fluency:  
A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim  
Riau

Nama yang bersangkutan di atas diizinkan melakukan Pra Riset di Jurusan Pendidikan Pendidikan Bahasa Inggris sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Inggris

  
Dr. Faurina Anastasia, M.Hum  
NIP. 198106112008012017



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING  
J. H. R. Soerbrantas No 155 Km 18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: efak\_uin-suska@ yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21784/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 01 Desember 2023

Kepada  
Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Uin Suska Riau  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Adinda Maghfirah**  
NIM : 12010425327  
Semester/Tahun : VII (Tujuh) 2023  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan  
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155, Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647  
Fax. (0781) 561547 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: ehas\_uin@suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21972/2023  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 05 Desember 2023 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Adinda Maghfirah**  
NIM : 12010425327  
Semester/Tahun : VII (Tujuh) / 2023  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : *Exploring Students' Strategies in Enhancing Speaking Fluency: A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*  
Lokasi Penelitian : English Education Department of Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Desember 2023 s.d 05 Februari 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Rektor  
Kuasa Dekan



**Dr. Zarkasih, M.Ag.**  
NIP.19721017 199703 1 004

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 400 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/60954  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/21972/2023 Tanggal 5 Desember 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

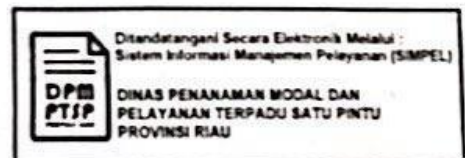
- |                      |                                                                                                                                     |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama              | : ADINDA MAGHFIRAH                                                                                                                  |
| 2. NIM / KTP         | : 12010425327                                                                                                                       |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS                                                                                                         |
| 4. Jenjang           | : S1                                                                                                                                |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU                                                                                                                         |
| 6. Judul Penelitian  | : EXPLORING STUDENTS STRATEGIES IN ENHANCING SPEAKING FLUENCY: A CASE STUDY AT STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT OF UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM                                                      |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 6 Desember 2023



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647  
Fax. 0761-561646 Web.www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1915/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. H. Kadar, M.Ag**  
NIP : 19650521 199402 1 001  
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c) Lektor Kepala  
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dengan ini menerangkan :

Nama : **Adinda Maghfirah**  
NIM : 12010425327  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris  
Semester : VII (Tujuh)

Benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul : **"Exploring Student's Strategies In Enhancing Speaking Fluency: A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Januari 2024



Dr. H. Kadar, M.Ag  
NIP. 19650521 199402 1 001

D : Fahmi/Working/2024/Riset Mahasiswa/Surat Keterangan Riset (af)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# APPENDIX VI

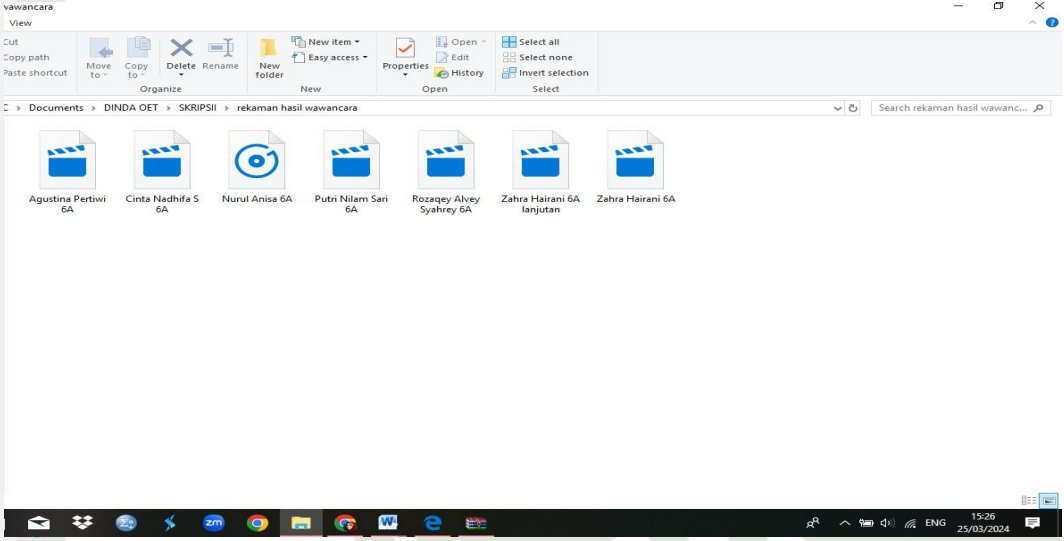
## Documentation

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© H



Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## CURRICULUM VITAE

Adinda Maghfirah is the second child of Mr. Mustafa Kamal, ST, and Mrs. Desrika, A.Md.Keb. She was born in Bangkinang, April 4<sup>th</sup>, 2002. In 2014 she graduated from TK Aisyah Muhammadiyah Batu Belah, and continued to SD Muhammadiyah Bangkinang. She also Finished her study at Pondok Pesantren Modern Nurul Ikhlas Padang Panjang and SMAN 1 Bangkinang Kota in 2020.

In 2020, she was accepted to be a students at Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Suska Riau. On July until September 2023, she was doing *KKN (Kuliah Kerja Nyata)* Program and Pre-Service Teacher Practice (*PPL*) program at Narawit Islam School in 3 Kocharat Rd. Bangnak Sub-district, Mueang Narathiwat District, Narathiwat Province, Thailand. To fulfill requirements for undergraduate Degree in English Education, she conducted the research on Desember 2023-February 2024 by thesis entitled “Exploring Students’ Strategies in Enhancing Speaking Fluency: A Case Study at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau ”

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.